

**DAMPAK PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI KEGURUAN MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



4 agkhi 2023.
Jayaic diajukan pada Sima
Muna@syid.
Edi sribh,
C.Dora PenGmGor.

Oleh:

Ilham Bayu Nugraha (19422064)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2022

**DAMPAK PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI KEGURUAN MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



4 agst 2023.
Jawab diadukan pada sidang
Munaqasyah.
Edi Safitri,
C. Diberi Pen. (S. Pd).

Oleh:

Ilham Bayu Nugraha (19422064)

Pembimbing:

Edi Safitri, S.Ag., M.S.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2022



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalitirang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiiai@uii.ac.id
W. fiiai.uui.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Dampak Program Kampus Mengajar dalam Mengembangkan Kompetensi Keguruan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Disusun oleh : ILHAM BAYU NUGRAHA
Nomor Mahasiswa : 19422064

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

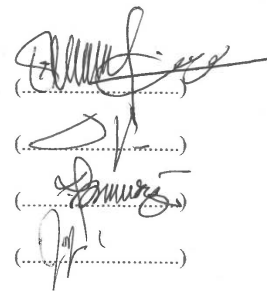
TIM PENGUJI:

Ketua : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji I : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I

Penguji II : Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing : Edi Safitri, S.Ag, MSI





LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ilham Bayu Nugraha
NIM : 19422064
Jurusan : Studi Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Dampak Program Kampus Mengajar Dalam Mengembangkan Kompetensi Keguruan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, Pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 04 Agustus 2023

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a red and white postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000 METRAL TEMPEL' and 'BDAAKY541147652'.

Ilham Bayu Nugraha

NOTA DINAS

Yogyakarta, 17 Muharram 1444H

Hal : Skripsi

04 Agustus 2023 M

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : **606/Dek/60/DAATI/FIAI/IV/2023** tanggal : 11 April 2023

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Ilham Bayu Nugraha

Nomor Pokok/NIMKO : 19422064

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : Dampak Program Kampus Mengajar Dalam Mengembangkan Kompetensi Keguruan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslembar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing



Edi Safitri, S.Ag., M.S.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi saudara:

Nama : Ilham Bayu Nugraha
NIM : 19422064
Jurusan : Studi Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Dampak Program Kampus Mengajar Dalam
Mengembangkan Kompetensi Keguruan Mahasiswa
Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 04 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Edi Safitri, S.Ag., M.S.

ABSTRAK

Dampak Program Kampus Mengajar Dalam Mengembangkan Kompetensi Keguruan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Ilham Bayu Nugraha

Program Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang melibatkan mahasiswa aktif dari berbagai universitas dan program studi. Program ini memiliki empat program utama, yaitu literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi. Di Universitas Islam Indonesia, khususnya pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, terdapat 23 mahasiswa yang lolos seleksi program Kampus Mengajar Angkatan 3, menjadi peserta terbanyak dibandingkan tahun sebelumnya. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa, menganalisis dampak program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa.

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, dan teknik pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari tiga tahap: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dipastikan melalui teknik triangulasi sumber.

Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan program Kampus Mengajar memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi keguruan mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan manfaat dari pembekalan sebelum penugasan dan pengalaman berharga selama mengajar di sekolah penempatan. Meskipun kompetensi profesional belum berkembang secara optimal untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam karena beberapa mata pelajaran tidak relevan dengan jalur program studi mereka. Pelaksanaan program Kampus Mengajar didukung oleh berbagai pihak. Namun, terdapat juga faktor penghambat, sekolah yang belum tepat, kekurangan personil penugasan, guru yang tidak mendukung, bentrohnya jadwal sekolah dengan program mahasiswa, individualisme personil penugasan, ketidakjelasan standar dan ketidakadilan dalam pembagian kesempatan mengajar.

Kata Kunci : Dampak, Kampus Mengajar, Mahasiswa

ABSTRACT

The Impact of Kampus Mengajar Program in Developing Teaching Competence of Islamic Education Students at Universitas Islam Indonesia.

By :

Ilham Bayu Nugraha

The Kampus Mengajar Program is a part of the Collaborative Credit-Bearing Courses (MBKM) program that involves active students from various universities and study programs. This program consists of four main initiatives: literacy, numeracy, technology adaptation, and administration. At the Universitas Islam Indonesia, specifically in the Department of Islamic Education of the Faculty of Islamic Studies, there are 23 students who have successfully passed the selection for the 3rd cohort of the Campus Teaching Program, making it the largest group of participants compared to previous years. The aim of this thesis is to describe the implementation of the kampus mengajar program in enhancing students' teaching competencies, analyze the impact of the kampus mengajar program in developing students' teaching competencies, and identify the supporting and inhibiting factors of the kampus mengajar program in developing students' teaching competencies.

This research employs a qualitative descriptive research method. The subject selection method utilizes purposive sampling technique, and data collection techniques involve interviews, observations, and documentation. Data analysis comprises three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity is ensured through triangulation of sources.

The study finds that the implementation of the Kampus Mengajar program has a significant impact on the development of students' teaching competencies. Students benefit from the training before their assignments and gain valuable experiences while teaching in their placement schools. However, the professional competencies of Islamic Education students haven't fully developed optimally due to the irrelevance of some subjects to their study program. The execution of the kampus mengajar program is supported by various parties. Nonetheless, there are also inhibiting factors, such as inappropriate school placements, insufficient assignment personnel, unsupportive teachers, scheduling conflicts between school and student program, individualism among assignment personnel, lack of clear standards, and inequity in distributing teaching opportunities.

Keywords: Impact, Campus Teaching, Students

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya dan Dzat Yang Maha Penyayang diantara penyayang, yang menanamkan cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, Shalawat serta salam tetap terukir indah kepada Nabiullah tercinta, Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman. Begitu pula kepada keluarga, sahabat-sahabanya serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di hari pembalasan. Sungguh suatu karunia besar yang telah Allah titipkan. Kendala, ujian, cobaan tak menyurutkan penulis pada kehendak Tuhan. Bila kita telah berusaha dan berdo'a, Allah pasti memberi jalan yang terbaik. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Program Kampus Mengajar Dalam Mengembangkan Kompetensi Keguruan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia”**. Do'a dan dorongan dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan

segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Kepala Jurusan Studi Islam.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Edi Safitri, S.Ag., M.S. selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagikan ilmunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dr. Dra. Junanah, MIS selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan saya.
8. Bapak dan ibu dosen Prodi PAI, yang membimbing saya selama kuliah dari awal hingga akhir.
9. Bapak Dr. Roy Purwanto, S.Ag., M.Ag. yang memberikan tujuan hidup baru kepada saya.

10. Dua orang yang memperkenalkan arti sahabat diawal kehidupan sekolah saya Adi Sri Gunarta dan Raka Edo Trilaksono yang memberikan dukungan dan doa.
11. Sahabat baik saya di paguyuban **Jaya Abadi**, Ahmad Hayu Irfandi, Aditya Zidan Pamungkas, Muhammad Ali Ridwan, Bahrudin Muslim Effendi, Harun Darmawan, Bagas Wahyu Hidayat, Haris Yaqi Maulana, dan Andi Tahran Purnomo yang memberikan dukungan serta doa.
12. Sahabat di masa kecil saya hingga sekarang Wildan Sabila Ubaidullah, Wahyu Darmanto, Arifin Yoga Pratama, dan Wahid Abdul Muiz yang selalu memberikan kenangan hidup di desa yang indah, dukungan serta doa.
13. Teman-teman yang selalu mendukung serta membantu saya menyediakan tempat untuk istirahat melepas penatnya perkuliahan di awal semester perkuliahan saya Achmad Afa Dzaudaniislam, Muhammad Ainun Najib, dan Ahmad Musawwir Nasar serta memberikan dukungan dan doa.
14. Sahabat seperjuangan saya dalam menghadapi lelahnya pelatihan Exellent Community Muhammad Safri Ferdiansyah dan Muhammad Saefudin yang selalu mengajak saya nge loot snack sisa.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta petunjuk-Nya kepada kita. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis,

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 agustus 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ilham Bayu Nugraha', written over a horizontal line.

Ilham Bayu Nugraha

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini. Saya mempersembahkan khusus kepada kedua orang tua saya, Bapak Damiri dan Ibu Marijah yang selalu merawat saya dari kecil, mendukung dan mendoakan saya, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk syarat kelulusan gelar sarjana saya.

DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	I
COVER DALAM.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
LEMBAR PERNYATAAN.....	IV
NOTA DINAS.....	V
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	VI
ABSTRAK	VII
ABSTRACT	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	XIII
DAFTAR ISI.....	XIV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Pustaka	12

B. Landasan Teori.....	22
1. Kampus Mengajar	22
2. Kompetensi Keguruan	26
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Tempat atau Lokasi Penelitian	33
C. Informan Penelitian	33
D. Penentuan Informan	33
E. Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi.....	34
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	35
F. Keabsahan Data	36
G. Analisis data.....	36
1. Reduksi data	37
2. Penyajian data	37
3. Kesimpulan/verifikasi	38
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Program Kampus Mengajar Angkatan 3	39
1. Program Studi Pendidikan Agama Islam	39

2. Program Kampus Mengajar Angkatan 3	41
a. Sejarah program kampus mengajar angkatan 3	41
b. Tujuan didirikannya program kampus mengajar	42
c. Pelaksanaan program	43
B. Hasil Penelitian.....	49
1. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di Prodi PAI.....	49
2. Wujud Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Dalam Memberikan Dampak	54
a. Sebelum penugasan	55
b. Awal penugasan.....	59
c. Penugasan	62
3. Evaluasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar.....	74
a. Faktor Pendukung	77
b. Faktor Penghambat	80
C. Hasil Pembahasan	82
1. Pelaksanaan program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa	82
a. Sebelum Penugasan.....	83
b. Awal Penugasan	85
c. Saat Penugasan.....	86
2. Dampak program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa	89
a. Kompetensi Pedagogik.....	90

b. Kompetensi Kepribadian	91
c. Kompetensi Sosial	92
d. Kompetensi Profesional	94
3. Faktor pendukung dan penghambat program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa	96
a. Faktor pendukung	96
b. Faktor Penghambat	98
BAB V	100
PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kampus Mengajar sebagai bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang melibatkan mahasiswa aktif dari berbagai universitas dan program studi (Prodi) dengan minimal semester tertentu yang berasal dari berbagai latar belakang untuk saling berkolaborasi dan berperan aktif menghidupkan kembali pendidikan Indonesia yang terancam oleh *learning loss* pada diri siswa yang terlalu lama belajar secara daring. Jakarta-Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melepas mahasiswa peserta program Kampus Mengajar angkatan 3 tahun 2022, Kampus Mengajar (KM) tahun 2022 merupakan angkatan ketiga dengan melepas 16.757 mahasiswa peserta program Kampus Mengajar (KM) angkatan 3 tahun 2022, pada Rabu 23 Februari. Para mahasiswa ini berasal dari 500 Perguruan Tinggi dan akan ditugaskan ke 3.000 Sekolah Dasar (SD) dan 900 Sekolah Menengah Pertama (SMP) di seluruh Indonesia.¹ Kampus Mengajar (KM) merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk membantu pembelajaran di SD dan SMP yang terdampak pandemi terutama melalui peningkatan literasi dan numerasi, serta adaptasi teknologi.

¹ Neni Herlina, "Kemendikbudristek Lepas 16.757 Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022", dikutip dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kemendikbudristek-lepas-16-757-mahasiswa-kampus-mengajar-angkatan-3-tahun-2022/#:~:text=Nizam%20juga%20menyatakan%20bahwa%20program,dalam%20meningkatkan%20mutu%20pendidikan%20dasar> pada tanggal 2 Agustus 2023

Kampus Mengajar angkatan 3 berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi siswa tingkat pendidikan dasar maupun menengah pertama serta mempersiapkan dan mendorong siswa SD/SMP untuk siap menghadapi tantangan global.² Kampus Mengajar angkatan 3 membawa empat program utama yaitu literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi.³ Untuk mencapai tujuan dari program tersebut, mahasiswa dilibatkan untuk bersama-sama belajar, bertukar gagasan, serta memanfaatkan jiwa muda mahasiswa yang masih semangat dan tangguh serta inovatif dalam menghadapi permasalahan dan mendesain gagasan.

Berdasarkan uraian diatas dalam kegiatan Kampus Mengajar (KM) ini merupakan salah satu perwujudan dari pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang esensial. Kegiatan ini berkemungkinan besar untuk meningkatkan dan memperbesar kesempatan dalam pengembangan berbagai kompetensi keguruan seperti kompetensi paedagogik berupa inovasi, kreativitas mahasiswa, kemampuan mahasiswa dalam mengajar, serta pengetahuan kompetensi sosial melalui kenyataan dan dinamika lapangan interaksi sosial dan kolaborasi. Kompetensi kepribadian dengan melalui bagaimana menyikapi berbagai jenis kepribadian murid serta menempatkan diri sebagai pengajar yang harus mampu sabar, tekun, ulet, stabil, arif, dewasa serta bijaksana dalam menghadapi situasi apapun. Manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya yang merupakan kompetensi professional juga

² *Ibid.*

³ Muyassaroh, I., Masrurah, S. N., & Oktaviani, R. P, "Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3", *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2), (2022). Hal.03

didapatkan oleh mahasiswa dikarenakan dalam menjalankan program Kampus Mengajar (KM) sendiri mahasiswa diberikan tanggung jawab untuk memberikan berbagai program untuk sekolah penempatan dan juga berbagai program yang telah disiapkan oleh pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI). Sehingga sangat membantu dalam meningkatkan kompetensi keguruan bagi mahasiswa dengan dinamika lapangan penugasan.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya program Kampus Mengajar (KM) dari tahun ke tahun mengalami berbagai perubahan, dan perubahan paling signifikan adalah program Kampus Mengajar angkatan 3 tahun 2022. Dalam penerapannya program Kampus Mengajar angkatan 3 menggunakan sistem mobilisasi masa, seluruh mahasiswa yang menjadi peserta dalam program Kampus Mengajar (KM) diacak penempatannya ke seluruh Indonesia, tidak lagi sesuai dengan domisili asal.

Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia diharapkan mampu untuk berperan dalam mencetak generasi bangsa yang berkualitas, terutama calon-calon guru yang memiliki kompetensi keguruan yang berkualitas pada jurusan pendidikannya. Dikarenakan peran Perguruan Tinggi seperti yang telah tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: Dharma pendidikan, Dharma penelitian, dan Dharma pengabdian masyarakat.⁴ Terkhusus mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang harus memiliki semangat

⁴ Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A., "Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban", *Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), (2021). Hal. 79

untuk meningkatkan pengetahuan dan mampu menjadi *uswatun hasanah* di tengah masyarakat seperti yang tertuang dalam tujuan didirikannya Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI).⁵ Sebagai calon guru maupun pendakwah yang harus memiliki kompetensi keguruan agar dapat mendidik generasi muda dengan baik.

Pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) sendiri program Kampus Mengajar (KM) telah diberlakukan mulai pada angkatan pertama, mahasiswa Prodi PAI yang mengikuti program Kampus Mengajar sejumlah 18 mahasiswa dan 28 mahasiswa pada angkatan kedua.⁶ Bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) bila ingin mengikuti program Kampus Mengajar (KM) ini setidaknya harus sudah menempuh setidaknya pada semester 4 sesuai dengan ketentuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI).⁷ Dalam pelaksanaannya, program Kampus Mengajar (KM) pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan berbagai tawaran keuntungan bagi mahasiswanya, berupa konversi matakuliah dengan total hingga 20 SKS.⁸ Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) memfasilitasi berbagai kegiatan Kampus Merdeka salah satunya adalah Program Kampus

⁵ Irfandi, A. H., Nugraha, I. B., & Purwanto, M. R., "Pengaruh Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (Fiai) Terhadap Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Sekitar Universitas Islam Indonesia", *at-thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), (2021). Hal.587

⁶ Mizan, H. M., & Nur, A. M. A., "Desain Penyetaraan Aktivitas Non-Perkuliahan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia", *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 4(1), (2022). Hal. 552

⁷ Erwin Tobing, Junaedi, dkk., *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022* : Diyan P Sari, Sena Oddy, Siti Hartinah, Edisi Januari 2022 (tpp.:.: Program Kampus Mengajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022), hal. 18

⁸ Mizan, H. M., & Nur, A. M. A., "Desain Penyetaraan Aktivitas Non-Perkuliahan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia". *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 4(1), (2022). hal. 2

Mengajar (KM).⁹ Pihak Prodi memberikan layanan konsultasi mengenai berbagai Program Kampus Mengajar (KM) kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), serta penyediaan bahan ajar digital, dan proses asesmen kelayakan konversi akhir bagi mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar.¹⁰ Terlebih dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Dosen Prodi PAI Universitas Islam Indonesia (UII) Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I bersama Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I pada salah satu paragraf yang membahas mengenai perkembangan keikutsertaan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Program Kampus mengajar (KM) dari angkatan pertama hingga kedua menyatakan bahwasannya "...dengan jumlah peserta kampus mengajar terbanyak dari Universitas Islam Indonesia dan ada perkembangan total mahasiswa yang berpartisipasi mengindikasikan bahwa program tersebut memberikan ruang dan pengalaman yang baik bagi mahasiswa."¹¹ Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwasannya banyak mahasiswa Prodi PAI yang tertarik bahkan mengikuti program kampus mengajar dari tahun ketahun dikarenakan memberikan banyak manfaat.

Skripsi ini khusus membahas mengenai dampak program Kampus Mengajar bagi mahasiswa, terutama pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia dalam pengembangan kompetensi keguruannya, terkhusus program Kampus Mengajar Angkatan 3 pada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta

⁹ *Ibid.*

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

kompetensi profesional. Berangkat dari semua itu, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut, relasi program Kampus Mengajar (KM) yang diterapkan pada periode ketiga ini mengenai perkembangan nilai-nilai kompetensi keguruan yang ada pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia ketika mengikuti program tersebut. Skripsi ini fokus pada masalah *pertama*, pelaksanaan program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa. *Kedua*, dampak program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa. *Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa. Dengan hal tersebut maka diharapkan adanya penelitian ini akan menambah wawasan bagi mahasiswa, dosen, universitas dan Kemendikbud, maupun menjadi acuan serta pertimbangan dalam hal keikutsertaan, pelaksanaan dan penerapannya bagi mahasiswa terkhusus mahasiswa jurusan pendidikan dikemudian hari.

Berangkat dari fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul :

“Dampak Program Kampus Mengajar Dalam Mengembangkan Kompetensi Keguruan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia”

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah dampak Program Kampus Mengajar dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

2. Pertanyaan Penelitian

Dari fokus penelitian tersebut, muncul 3 pertanyaan penelitian, sehingga penelitian ini menjawab dari pertanyaan penelitian berikut :

- a. Bagaimana pelaksanaan program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa?
- b. Bagaimana dampak program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa?
- c. Apa faktor pendukung dan penghambat program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa.

- b. Untuk menganalisis dampak program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa.

2. Kegunaan penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yang di uraikan sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menamakan khazanah keilmuan bidang pendidikan dan juga memberikan sumbang sih keilmuan berupa pemikiran tentang pengembangan kompetensi keguruan bagi mahasiswa jurusan pendidikan, selain itu penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang lain dengan meneliti variabel yang relevan.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa, diharapkan bisa memberikan pengetahuan bagaimana mengembangkan kompetensi keguruan sebelum terjun dalam dunia kerja sebagai calon guru.

- 2) Bagi Universitas, diharapkan bisa menjadi pertimbangan pihak Universitas dalam penerapan program Kampus Mengajar maupun program lain yang dapat mengembangkan kompetensi mahasiswanya, maupun sebagai acuan dan pertimbangan dalam penerapan berbagai program yang ada bagi mahasiswa dikemudian hari.
- 3) Bagi Kemendikbud, diharapkan bisa memberikan basis data tentang pelaksanaan program Kampus Mengajar di lapangan dan efeknya bagi mahasiswa di Indonesia, serta mampu menjadi acuan dalam perbaikan program yang ditawarkan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai pembahasan dalam skripsi ini sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami permasalahan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, Berisi latar belakang, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Kajian Pustaka, Berisi Kajian Pustaka yang berisi banyak informasi mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian peneliti, yang dapat menjadi rujukan dalam menyusun skripsi ini. Kemudian ada Landasan Teori, yang memaparkan beberapa teori terkait variabel-variabel penelitian dalam skripsi ini.

3. Bab III Metode Penelitian, Dalam bab ini berisi jenis penelitian dan pendekatan, skripsi ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Tempat dan lokasi penelitian, merupakan tempat dimana penelitian skripsi ini dilakukan, penelitian skripsi ini dilakukan di Universitas Islam Indonesia. Informan penelitian, merupakan individu atau kelompok yang menjadi responden dalam penelitian, yaitu mahasiswa peserta program Kampus Mengajar Angkatan 3 Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Teknik penentuan informan, merupakan cara untuk mendapatkan informan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, dalam skripsi ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data, merupakan suatu strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dari beberapa sumber, dalam skripsi ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data, merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguji kevalidan data yang sudah dikumpulkan, dalam skripsi ini menggunakan triangulasi sumber. Serta terakhir adalah teknik analisis data, merupakan proses mengolah dan menyusun data hasil penelitian secara sistematis, dalam skripsi ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan, Merupakan penyampaian data hasil penelitian yang sebelumnya sudah diolah dan divalidasi. Bab ini merupakan poin utama dalam penelitian skripsi, karena klimaks daripada penelitian skripsi terdapat dalam bab ini.
5. Bab V Penutup, Dalam bab ini meliputi kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan ini berisi jawaban-jawaban singkat atas pertanyaan penelitian, sedangkan saran berisi masukan-masukan atau rekomendasi bagi penelitian atau penggunaan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Skripsi ini sesuai dengan salah satu tujuan adanya Fakultas Ilmu Agama Islam, yaitu : Memiliki semangat untuk meningkatkan pengetahuan dan mampu menjadi *uswatun hasanah* di tengah masyarakat.¹² Dengan melihat adanya berbagai mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam terkhusus mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang mengikuti berbagai kegiatan non-perkuliahan berperan di tengah masyarakat di Indonesia. Maka akan memberikan informasi penting kepada Universitas Islam Indonesia dan berbagai lembaga terkait untuk mengetahui dampak mahasiswa mengikuti program non-perkuliahan khususnya MBKM dalam mengembangkan kualitas dirinya.

Berkaitan tentang tinjauan pustaka, ada beberapa karya yang membahas tentang dampak dari program MBKM, *Pertama* penelitian karya Pieter Sahertian, Choirul Huda, dkk. yang berjudul “*Evaluasi Dampak Implementasi MBKM Terhadap Proses Belajar Mengajar di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang*”. Penelitian ini membahas mengenai mengevaluasi implementasi MBKM dalam proses pembelajaran menggunakan *case method* dan *team based project* yang dilaksanakan oleh program studi di Unikama. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan metode Case Method dan Team-Based Project menjadi pilihan yang cocok untuk program MBKM dan secara efektif meningkatkan keterampilan mahasiswa seperti Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, Kemampuan

¹² Dikutip dari <https://fis.uii.ac.id/visi/> pada tanggal 2 Agustus 2023

Komunikasi, dan Kemampuan Kolaborasi (4C), yang pada akhirnya meningkatkan kualitas lulusan. Meskipun dosen sudah melaksanakan penerapan MBKM dengan menggunakan Case Method dan Team-Based Project Learning, sebagian mahasiswa belum sepenuhnya memahami bahwa metode pembelajaran yang digunakan adalah Case Method dan Team-Based Project Learning.¹³

Berdasarkan penelitian karya Pieter Sahertian, Choirul Huda, dkk., penelitian ini berfokus pada mengevaluasi implementasi MBKM secara umum dalam proses pembelajaran menggunakan *case method* dan *team based project* yang dilaksanakan oleh program studi di Unikama. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian yang dilakukan akan mengkaji mengenai dampak dari keikutsertaan dalam program MBKM khususnya Kampus Mengajar terhadap perkembangan keseluruhan kompetensi keguruan yang didapatkan.

Kedua, penelitian karya Movi Riana Rahmawanti dan Mohammad Muhyidin Nurzaelani, yang berjudul “*Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa*”. Penelitian ini membahas mengenai peningkatan softs kill dan hard skill mahasiswa sebagai dampak program MBKM. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program MBKM berdampak positif terhadap beberapa soft skills, seperti kemampuan komunikasi, kemampuan menyelesaikan masalah, kreativitas, dan kemampuan menyelesaikan konflik. Selain itu, pelaksanaan Program MBKM juga berdampak positif terhadap beberapa hard skills, seperti

¹³ Sahertian, P., Huda, dkk, “Evaluasi Dampak Implementasi MBKM Terhadap Proses Belajar Mengajar di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang”, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1) (2022).

empati, kemampuan bersosialisasi, kemampuan menggunakan teknologi, pemikiran kreatif dan inovatif, serta kemampuan menulis dan melakukan riset. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hard skills, terutama kreativitas, menjadi lebih terdampak oleh pelaksanaan MBKM dibandingkan dengan soft skills.¹⁴

Berlandaskan pada penelitian karya Movi Riana Rahmawanti dan Mohammad Muhyidin Nurzaelani, penelitian ini berfokus untuk mengetahui peningkatan softs kill dan hard skill mahasiswa sebagai dampak program MBKM. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian yang dilakukan membahas lebih mendalam mengenai program MBKM terkhusus pada program Kampus Mengajar yang diharapkan mampu memberikan dampak perkembangan pada kompetensi keguruan secara khusus bagi mahasiswa.

Ketiga, penelitian karya Hikmawati yang berjudul “*Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan*”. Penelitian ini membahas mengenai upaya melatih *soft skill* mahasiswa dengan mengikuti program kampus mengajar di SDN 10 Ampenan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Keterampilan lunak (*soft skills*) menjadi keharusan bagi mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. *Soft skills* dapat diperkuat melalui beragam kegiatan akademik, salah satunya adalah Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. Program ini terbukti efektif melatih enam aspek soft skills, termasuk percaya diri, inisiatif, kreativitas dan inovasi, komunikasi, kerjasama, dan disiplin. Hasil penilaian soft skills

¹⁴ Rahmawanti, M. R., & Nurzaelani, M. M., “Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa Fkip Universitas Ibn Khaldun Bogor”, *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), (2021).

mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SDN 10 Ampenan menunjukkan nilai tertinggi pada aspek Percaya Diri, Inisiatif, dan Komunikasi, sementara nilai terendah berada pada aspek Kerjasama. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini penting untuk terus dilakukan sebagai bagian dari upaya konkret pemerintah dalam mempersiapkan generasi muda agar menjadi guru yang profesional.¹⁵

Berdasarkan penelitian karya Hikmawati, penelitian ini hanya fokus pada upaya melatih *soft skill* saja pada mahasiswa dengan mengikuti program kampus mengajar di SDN 10 Ampenan. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian yang dilakukan mengkaji dampak dari program Kampus Mengajar terhadap keempat kompetensi keguruan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.

Keempat, penelitian karya Nailariza umami dan Fitria Ramdhani, yang berjudul “*Dampak Program Kampus Mengajar Bagi Peningkatan Soft Skill (Kemampuan Interpersonal) Dan Hard Skill (Kemampuan Intelektual) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI*”. Penelitian ini membahas tentang dampak program Kampus Mengajar bagi mahasiswa dalam perkembangan *softskill* maupun *hardskillnya*. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti program Kampus Mengajar, mahasiswa program pendidikan ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI mengalami peningkatan baik dalam *soft skills* maupun *hard skills* mereka. Contohnya, terdapat peningkatan yang signifikan pada pendekatan pemecahan

¹⁵ Hikmawati, H., “Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan”, *Unram Journal of Community Service*, 3(2) (2022).

masalah sebesar 87%, kreativitas sebesar 84%, dan kemampuan menyelesaikan konflik sebesar 84%. Indikator *soft skills* tertinggi adalah peningkatan 90% dalam keterampilan komunikasi. Setelah mengikuti program Kampus Mengajar pada program pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI, terjadi peningkatan *hard skills* mahasiswa. Misalnya, kemampuan mereka dalam bersosialisasi dengan orang yang baru dikenal meningkat sebesar 95%, keterampilan teknologi meningkat 75%, dan kemampuan menulis dan riset meningkat hingga 98%. Peningkatan tertinggi terlihat pada indikator *hard skill* menulis dan riset (98%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan *hard skills* mahasiswa, terutama pada keterampilan menulis dan riset (98%), dapat dipengaruhi oleh peningkatan *soft skills* selama mengikuti program Kampus Mengajar.¹⁶

Penelitian karya Nailariza Umami dan Fitria Ramdhani, penelitian ini berfokus pada dampak kampus mengajar pada peningkatan *soft skill* dan *hard skill* secara umumnya pada mahasiswa. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian yang dilakukan mengkaji mengenai dampak dari keikutsertaan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar terhadap perkembangan kompetensi keguruannya secara mendetail dan terkhusus pada prodi Pendidikan Agama Islam.

Kelima, penelitian karya Wibowo Heru Prasetyo, Patmisari, dan Eko Prasetyo, yang berjudul “*Kami menjadi Foot Soldiers dan Membangkitkan Partisipasi Pendidikan*”: *Dampak Program Kampus Mengajar bagi Mahasiswa*

¹⁶ Umami, N., & Ramdhani, F., “Dampak Program Kampus Mengajar Bagi Peningkatan Soft Skill (Kemampuan Interpersonal) Dan Hard Skill (Kemampuan Intelektual) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), (2022).

PPKn UMS". Penelitian ini mengeksplorasi dampak pelaksanaan program MBKM khususnya Kampus Mengajar (KM) kepada mahasiswa Prodi PPKn UMS. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebanyakan mahasiswa mengetahui kebijakan MBKM melalui kanal daring dari Kemendikbud, dan program magang/praktik kerja menjadi pilihan utama. Kegiatan MBKM dinilai efektif dalam meningkatkan *soft skills* dan *hard skills* sebagai bekal untuk dunia kerja. Analisis faktor demografis mengungkapkan bahwa mahasiswa laki-laki lebih tertarik pada program MBKM dibandingkan perempuan. Kendala dalam kegiatan Kampus Mengajar MBKM termasuk masalah ego dalam kelompok, manajemen waktu yang belum optimal, dan jarak tempuh. Mahasiswa memberikan masukan untuk perbaikan, terutama dalam seleksi yang ketat, stabilisasi website, dan kebijakan monitoring dan evaluasi yang lebih tegas.¹⁷

Penelitian karya Wibowo Heru Prasetyo, Patmisari, dan Eko Prasetyo, penelitian ini berfokus hanya pada eksplorasi dampak pelaksanaan program MBKM khususnya Kampus Mengajar (KM) kepada mahasiswa Prodi PPKn UMS. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian yang dilakukan mengkaji mengenai dampak dari keikutsertaan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam program Kampus Mengajar terhadap perkembangan kompetensi keguruannya.

¹⁷ Prasetyo, W. H., Patmisari, P., & Prasetyo, E "Kami menjadi Foot Soldiers dan Membangkitkan Partisipasi Pendidikan": Dampak Program Kampus Mengajar bagi Mahasiswa PPKn UMS. *Seminar Nasional dan Call of Paper: Impelmentasi Dampak MBKM*. (2021, December).

Keenam, peneitian karya Betty Kusumaningrum, Krida Singgih Kuncoro, dkk, yang berjudul “*Apakah Penerapan Program MBKM dapat Meningkatkan Hard Skills Mahasiswa?*”. Penelitian ini untuk mengetahui dampak penerapan program MBKM terhadap peningkatan *hard skills* mahasiswa.. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berbagai program MBKM, termasuk Kampus Mengajar, Magang Mahasiswa, KKN Tematik, Pejuang Muda Kampus Merdeka, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Proyek Kemanusiaan, Riset atau Penelitian, Studi Independen, dan Kegiatan Wirausaha, didukung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di berbagai bidang keilmuan sebagai persiapan untuk dunia kerja. Program-program ini memberikan pengalaman praktis dalam kondisi dunia kerja, meningkatkan inovasi, kreativitas, kepribadian, dan kemandirian melalui pengalaman di lapangan. Melalui program MBKM, mahasiswa dilatih untuk menggunakan IPTEK, menyelesaikan masalah, berinteraksi sosial, bekerja sama, dan mengelola diri, sehingga *hard skills* dan *soft skills* mereka diperkuat. Program ini juga mendukung Perguruan Tinggi dalam meningkatkan *hard skills* mahasiswa untuk bersaing dalam mencari pekerjaan, karena Perguruan Tinggi memberikan bekal kemampuan akademik yang tinggi dan keterampilan dalam teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program MBKM efektif dalam meningkatkan *hard skills* mahasiswa, termasuk penggunaan teknologi, kemampuan menulis dan riset, penggunaan bahasa asing, kemampuan mengajar, pengoperasian perangkat elektronik, dan penggunaan *software*.¹⁸

¹⁸ Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. dkk, “Apakah Penerapan Program Mbkm Dapat Meningkatkan Hard Skills Mahasiswa?”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3) (2022), Hal.3720

Penelitian karya Betty Kusumaningrum, Krida Singgih Kuncoro, dkk, penelitian ini berfokus pada pembuktian mengenai program MBKM apakah memberikan peningkatan *Hard skill* atau tidak kepada mahasiswa secara umum. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian yang dilakukan mengkaji dampak pada kompetensi keguruan secara menyeluruh dan terkhusus pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam ketika mengikuti program kampus mengajar.

Ketujuh, penelitian karya Sari Anggraini, Ade Palupi, dkk, yang berjudul “*Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal*”. Penelitian ini membahas mengenai analisis dampak MBKM terhadap kualitas mahasiswa dari perspektif mahasiswa FEB UAI. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Dampak MBKM terhadap kualitas mahasiswa FEB UAI dapat diamati dari peningkatan toleransi terhadap perbedaan, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan bekerjasama yang meningkat. Selain itu, minat untuk mengikuti program MBKM juga meningkat di kalangan mahasiswa FEB UAI. Sebagian besar mahasiswa FEB UAI merasakan manfaat dari program MBKM, dengan magang bersertifikat dan pertukaran mahasiswa menjadi program MBKM yang paling diminati. Kurangnya komunikasi langsung antara mahasiswa FEB UAI dan mahasiswa inbound selama perkuliahan disebabkan oleh pilihan mata kuliah. Sebagian besar mata kuliah yang memfasilitasi interaksi antar mahasiswa adalah mata kuliah hitungan atau teori, sementara sedikit yang mewajibkan diskusi. Namun, untuk kegiatan belajar

kelompok di luar perkuliahan, komunikasi antara mahasiswa FEB dan inbound berjalan lancar.¹⁹

Penelitian karya Sari Anggraini, Ade Palupi, dkk, penelitian ini hanya berfokus pada analisis dampak MBKM terhadap kualitas mahasiswa dari perspektif mahasiswa FEB UAI. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian yang dilakukan mengkaji mengenai dampak program Kampus Mengajar pada keseluruhan kompetensi keguruan.

Kedelapan, penelitian karya Yunita Fauziah dan Devina Vantissha, yang berjudul “*Pengaruh Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Terhadap Mahasiswa Di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul*”. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari pelaksanaan program MBKM terhadap mahasiswa ilmu komputer dalam menghadapi dunia pasca kuliah. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul memberikan mahasiswa kompetensi tambahan. Mahasiswa mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, kemampuan analisis, etika profesi, serta meningkatkan soft-skill dengan baik. Selain itu, dengan belajar di program studi lain, mahasiswa memperluas perspektif dan mendapatkan kompetensi tambahan yang dibutuhkan. Program MBKM juga membantu persiapan mahasiswa menghadapi masa paska kampus dan memberikan manfaat besar dalam pengembangan kompetensi dan keterampilan sebagai persiapan untuk

¹⁹ Anggraini, S., Palupi, A., Hadi, K., & Arsyad, A. T, “Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal”. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), (2022).

bekerja setelah lulus. Melalui program ini, mahasiswa dibekali dengan pengalaman di industri, terjun langsung ke lapangan, dan menghadapi permasalahan nyata yang ada saat ini di dunia industri.²⁰

Penelitian karya Yunita Fauziah dan Devina Vantissha, penelitian ini berfokus pada pengaruh dari adanya program MBKM terhadap mahasiswa jurusan sistem informatika. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian yang dilakukan mengkaji mengenai dampak program Kampus Mengajar Angkatan 3 terhadap Kompetensi keguruan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Melihat dari uraian tersebut, belum terdapat satu penelitian atau skripsi yang peneliti temukan untuk mengkaji penelitian tentang dampak program Kampus Mengajar terhadap pengembangan kompetensi keguruan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian yang dilakukan peneliti mengkaji mengenai dampak dari keikutsertaan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam program Kampus Mengajar terhadap perkembangan kompetensi keguruannya. Oleh karena itu, peneliti menganggap perlunya untuk mengangkat tema tersebut dengan judul “Dampak Program Kampus Mengajar Dalam Mengembangkan Kompetensi Keguruan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia”.

²⁰ Fauziah, Y., & Vantissha, D., “Pengaruh Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Terhadap Mahasiswa Di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul”, *Jurnal Abdimas* Volume 8 Nomor 2, (2021). Hal.122

B. Landasan Teori

1. Kampus Mengajar

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.²¹ Salah satu program yang diikuti oleh mahasiswa dalam kegiatan MBKM adalah asistensi mengajar, atau yang biasa disebut “Kampus Mengajar”. Program Kampus Mengajar (KM) sebagai bagian dari penyelesaian permasalahan yang timbul selama pembelajaran daring.²² Kampus mengajar merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh Bapak Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Program ini menyasar kalangan mahasiswa diseluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia. Program ini diharapkan supaya mahasiswa dapat berkontribusi secara langsung di lapangan dan dapat meningkatkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* para mahasiswa, khususnya dalam bidang pendidikan.²³ Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu

²¹ Bhakti, Y. B., Tola, B., dan Triana, D. D., “Aitpo (Antecedent, Input, Transaction, Product, Outcomes): Mixed Model Evaluasi Cipp Dan Countenance Sebagai Pendekatan Evaluasi Program Kampus Mengajar”, *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3(1), (2022). Hal.11

²² Anwar, R. N. “Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar”, *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), (2021). Hal.221

²³ Hilmi, M., Mustaqimah, F. N., & Saleh, M. N. I., “Tantangan Dan Solusi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Di Yogyakarta”, *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4(2), (2022). Hal.1164

administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan.²⁴ Terlebih pada masa pasca pandemi, mahasiswa diharapkan dapat membantu pihak sekolah penempatan dalam proses pembelajaran dengan berbagai metode dan media pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan uraian diatas program Kampus Mengajar ini merupakan program yang dicanangkan oleh kementerian yang telah diimplementasikan pada perguruan tinggi sebagai upaya memberikan kebebasan dan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar langsung di sekolah.

Program ini dimulai dari Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2020 hingga 18 Desember 2020, para mahasiswa yang antusias mengikuti berjumlah 2.390 dari 89 Perguruan tinggi dan berhasil menyasar 692 sekolah dasar yang tersebar di 277 Kabupaten/Kota di 32 Provinsi.²⁵ Hingga saat ini yang telah mencapai angkatan 5, pada angkatan ke 3 berdasarkan dari Jakarta-Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melepas mahasiswa peserta program Kampus Mengajar angkatan 3 tahun 2022, Kampus Mengajar tahun 2022 merupakan angkatan ketiga dengan melepas 16.757 mahasiswa peserta program Kampus Mengajar angkatan 3 tahun 2022, pada Rabu 23 Februari, para mahasiswa ini berasal dari 500

²⁴ Bhakti, Y. B., Tola, B., & Triana, D. D., "Aitpo (Antecedent, Input, Transaction, Product, Outcomes): Mixed Model Evaluasi Cipp Dan Countenance Sebagai Pendekatan Evaluasi Program Kampus Mengajar", *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3(1), (2022). Hal.13

²⁵ Hilmi, M., Mustaqimah, F. N., & Saleh, M. N. I, "Tantangan Dan Solusi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Di Yogyakarta", *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4(2), . (2022). Hal.1164

perguruan tinggi dan ditugaskan ke 3.000 sekolah dasar (SD) dan 900 sekolah menengah pertama (SMP) di seluruh Indonesia.²⁶

Kompetensi mahasiswa meningkat secara bertahap setelah mengikuti program MBKM. Keterampilan dan kecakapan hidup dasar seperti sikap adaptif, kematangan emosional, dan keterampilan berkomunikasi merupakan keterampilan *soft skills* yang dikembangkan.²⁷ Dengan demikian mahasiswa lulusan akan siap untuk menghadapi persaingan dalam skala lokal maupun interlokal.²⁸

Dampak program MBKM pada mahasiswa yaitu dalam peningkatan *soft skills* berupa kemampuan komunikasi, adaptasi, kapabilitas karir, kepemimpinan, inovasi dan kolaborasi²⁹. *Soft skill* dapat didefinisikan sebagai kemampuan, keterampilan, sifat, sikap, perilaku, maupun karakter yang berhubungan dengan kepribadian dan kecerdasan emosional serta telah menjadi kebiasaan.³⁰ Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi kejuruan mahasiswa agar lebih siap dan *up to date* dengan perkembangan zaman sebagai calon pemimpin bangsa yang

²⁶ Neni Herlina, "Kemendikbudristek Lepas 16.757 Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022", dikutip dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kemendikbudristek-lepas-16-757-mahasiswa-kampus-mengajar-angkatan-3-tahun-2022/#:~:text=Nizam%20juga%20menyatakan%20bahwa%20program,dalam%20meningkatkan%20mutu%20pendidikan%20dasar> pada tanggal 2 Agustus 2023

²⁷ Sari, R. P., Tawami, T., dkk., "Dampak Implementasi Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Komputer Indonesia", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), (2021). Hal.10305

²⁸ Anggadani, S. D., Rahayu, dkk., "Persepsi Mahasiswa Atas Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Di Lingkungan Prodi Akuntansi Unikom". *Jurnal Pendidikan*, 23(1), (2022). Hal.76

²⁹ Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T, "Peningkatan Soft Skill melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)". *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 17(1), (2022). Hal.117

³⁰ Agustin, N., Aziz, I. A., & Dewi, A., "Strategi Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka". *In Bandung Conference Series: Syariah Banking* (Vol. 1, No. 1, pp.) (2022, January). Hal.10

berkepribadian dan unggul. Literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah merupakan tanggung jawab utama mahasiswa kampus yang mengajar di sekolah binaan.³¹

Selain dari beberapa program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa di sekolah penempatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia juga memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk mengembangkan berbagai ide pembelajaran selama pelaksanaan program berlangsung bagi siswa, guru maupun sekolah penempatan sesuai dengan permasalahan masing-masing sekolah penempatan yang sebelumnya sudah melalui survey lapangan terlebih dahulu. Dalam hal ini mahasiswa juga dituntut untuk mampu bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah, melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai guru, serta dituntut mengembangkan ide dan gagasannya demi kemajuan sekolah penempatan sesuai kondisi dan permasalahan yang ada. Hal ini sangat berpengaruh pada perkembangan kompetensi keguruan mahasiswa yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi professional, serta kepribadian mahasiswa.

³¹ Lestari, S., Fatonah, K., & Halim, A, “Mewujudkan Merdeka Belajar: Studi Kasus Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta di Jakarta”, *Jurnal Basicedu*, 5(6), (2021). Hal.6427

Program Kampus Mengajar meningkatkan *soft skills* mahasiswa calon guru, yakni perilaku interpersonal yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan dan pengoptimalkan kinerja sehingga berpengaruh pada tingkat keberhasilan dan kesuksesan mahasiswa tersebut di masa depan.³²

2. Kompetensi Keguruan

a. Kompetensi Guru

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru demi melaksanakan tugas keprofesionalan.³³

Kompetensi menurut Usman, adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.³⁴ Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni: pertama, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati. Kedua, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaan secara utuh.³⁵

³² Sumantika, A., & Susanti, E., "Peningkatan Hard Skills dan Soft Skills pada Lingkup Organisasi", *Jurnal Abdidas*, 2(6), (2021). Hal.1450

³³ Asdiqoh, S. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Salatiga", *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), (2018). Hal.32

³⁴ Rina Febriana. "*Kompetensi Guru*". (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), hal.02

³⁵ Muhammad Uzer Usman, *Menjad Giuru Profesional*,(Bandung , Remaja Rosdakarya, 2005) hal.43

Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Adapun kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam menjalankan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab dan layak.

Berdasarkan pengertian di atas dapat digambarkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Untuk mengetahui kompetensi guru diperlukan ukuran tertentu yang disebut standar kompetensi guru.

b. Macam Kompetensi Keguruan

Berlandaskan pada UUGD No. 14/2005 pasal 10 ayat 1 serta PP No. 19/2005 pasal 28 ayat 3, didalamnya menerangkan bahwasanya seorang guru diharuskan memiliki dan menguasai kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial. Kemampuan tersebut diperoleh dari pendidikan profesi.³⁶ Kompetensi keguruan yang diperoleh dalam pendidikan profesi adalah:

- 1) **Kompetensi pedagogik** ialah kemampuan dalam memahami karakteristik siswa yang dapat ditengarai dari berbagai aspek, seperti emosiaonal, moral, dan intelektual,³⁷ serta kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang dialogis dan mendidik.³⁸ Hal ini menandakan bahwasannya seorang guru haruslah mampu

³⁶ Asdiqoh, S., "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Salatiga", *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), (2018). Hal.34

³⁷ Andina, E., "Efektivitas pengukuran kompetensi guru", *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), (2018). Hal.209

³⁸ Asdiqoh, S. (2018). *Ibid.*,

menguasai berbagai teori belajar serta prinsip belajar. Mampu memahami kebutuhan peserta didik serta mengoptimalkan segala potensi yang ada pada peserta didik di dalam maupun di luar proses pembelajaran. Singkatnya memahami kebutuhan dan keinginan siswa, serta menguasai berbagai variasi mengajar. Kemampuan yang harus ada pada seorang guru berkenaan terhadap aspek yang diamati adalah :³⁹

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek sosial, moral, fisik, kultural, intelektual dan emosional.
- b) Menguasai teori belajar serta berbagai prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Memiliki kemampuan dalam mengembangkan kurikulum berkenaan dengan bidang pengembangan yang ditekuni.
- d) Menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam pengembangan siswa yang mendidik.
- e) Mampu memanfaatkan teknologi yang ada untuk pengembangan yang mendidik.
- f) Memberikan fasilitas kepada siswa dalam pengembangan potensi yang dimiliki.
- g) Mampu berkomunikasi secara santun, empatik, dan efektif.

³⁹ Andina, E. (2018). Ibid.

- h) Menjalankan penilaian serta evaluasi dalam proses maupun hasil belajar, dan mengembangkan pembelajaran berbasis nilai dan evaluasi yang telah dilakukan.
 - i) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan tindakan reflektif.
- 2) **Kompetensi kepribadian** ialah kepribadian seorang guru yang mencerminkan kemantapan, kestabilan, kearifan, kedewasaan serta keberwibawan dalam kepribadiannya sehingga mampu menjadi suri tauladan untuk murid.⁴⁰ Rasa kepercayaan diri dan bangga sebagai guru serta saat bertugas menjadi pengajar menjadi dukungan dalam mempersiapkan generasi emas bangsa. Dapat dikatakan bahwasannya pribadi guru haruslah mempunyai *passion* yang dicerminkan pada tata nilai moral, norma, etika serta ilmu pengetahuan yang mampu mempengaruhi diri peserta didik dalam berperilaku pada diri sendiri maupun anggota masyarakat.⁴¹ Kemampuan yang harus ada pada seorang guru berkenaan terhadap aspek yang diamati adalah :⁴²
- a) Semua tindakannya berdasarkan norma hukum, agama, sosial, dan budaya di masyarakat Indonesia.
 - b) Menjadi pribadi yang berakhlak mulia, memiliki kejujuran, dan mampu menjadi teladan.

⁴⁰ Ibid.,

⁴¹ Andina, E, "Efektivitas pengukuran kompetensi guru", *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), (2018). hal.209

⁴² Ibid.,

- c) Menjadi pribadi yang dewasa, stabil, mantap, arif serta berwibawa.
 - d) Memiliki tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi seorang guru, etos kerja serta memiliki rasa percaya diri.
 - e) Selalu menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
- 3) **Kompetensi sosial** ialah kemampuan seorang pendidik menjadi bagian masyarakat yang baik dalam berinteraksi, entah sesama pendidik, siswa, maupun orang tua siswa, dan masyarakat sekitar.⁴³ Guru merupakan panutan serta contoh bagi masyarakat dan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi ini menunjang guru dalam efektifitas pelaksanaan proses pembelajaran. Kompetensi sosial seorang guru merupakan kemampuan sosial yang digunakan guru dalam berkomunikasi, bergaul secara simpatik, bekerja sama, serta memiliki jiwa yang menyenangkan adalah salah satu kemampuan sosial didalamnya. Kriteria guru yang memiliki kompetensi sosial ditandai oleh :⁴⁴
- a) Objektif dalam bertindak serta menghindari sifat diskriminatif terhadap agama, jenis kelamin, ras, fisik, status sosial, latar belakang keluarga, dan ekonomi.
 - b) Selalu berkomunikasi secara empatik, efektif, dan santun terhadap warga sekolah, masyarakat dan orang tua.

⁴³ Asdiqoh, S., "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Salatiga". *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), (2018). hal.34

⁴⁴ Andina, E, "Efektivitas pengukuran kompetensi guru". *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), (2018). Hal.209

- c) Mampu menyesuaikan diri di tempat yang baru di seluruh wilayah indonesia dalam keberagamannya.
 - d) Menjalin komunikasi terhadap sesama profesi maupun profesi lain secara lisan, tulisan maupun bentuk lain.
- 4) **Kompetensi profesional** ialah kemampuan seorang pendidik dalam memahami materi pembelajaran secara luas dan mendalam.⁴⁵ Kompetensi ini harus dimiliki oleh seorang guru, dikarenakan kompetensi ini menunjang pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran agar dapat mencapai adanya tujuan pembelajaran.⁴⁶ Sehingga seorang pendidik yang baik harus dapat merespon cepat adanya perubahan dalam pola mengajar dan informasi terbaru mengenai pendidikan agar dapat menyajikan materi yang kredibel dan aktual. Kriteria guru yang memiliki kompetensi ini adalah :
- a) Memahami materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
 - b) Melakukan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran.
 - c) Terbuka dalam menerima informasi akan adanya perubahan dalam pola mengajar dan merespon cepat informasi terbaru mengenai pendidikan.
 - d) Selalu menyajikan materi pembelajaran yang kredibel dan aktual.

⁴⁵ *Ibid.*, hal.210

⁴⁶ *Ibid.*,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), sehingga data yang diperoleh adalah hasil dari observasi langsung ke lapangan. Peneliti dalam hal ini terjun langsung ke lapangan guna mengamati, mewawancarai, dan melakukan dokumentasi terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian kualitatif disebut juga sebagai jenis penelitian *artistik*, karena proses penelitiannya yang kurang terpola, atau disebut juga sebagai jenis penelitian *interpretative* karena data hasil penelitian lebih menitik beratkan pada interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Karakteristik penelitian ini adalah *naturalistik*, yaitu peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic* atau berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.⁴⁷

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggali data-data yang bersumber dari lapangan, yaitu data mahasiswa alumni peserta Kampus Mengajar Angkatan 3 pada Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang berlokasi di Universitas Islam Indonesia.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 22nd edn* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal.8

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Jalan Kaliurang, KM.14,5 Sleman, Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan merupakan lingkungan dari Mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan 3 dari Prodi Pendidikan Agama Islam.

C. Informan Penelitian

Informan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sumber informasi. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang sudah dipilih oleh peneliti untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dan akan menjadi sumber data setelah diolah, berbagai informan yang peneliti tentukan di antaranya ialah sembilan mahasiswa alumni program Kampus Mengajar angkatan 3 Prodi PAI Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Dosen Prodi PAI yang menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Internal Prodi PAI, Kaprodi Prodi PAI, dan Koordinator Perguruan Tinggi angkatan 3 Universitas Islam Indonesia.

D. Penentuan Informan

Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan peneliti. Jenis data yang di gunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan

mahasiswa alumni peserta Kampus Mengajar Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Untuk data sekunder diperoleh dari referensi-referensi yang terkait dengan pokok penelitian.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, dalam arti bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara dalam mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁸ Pada penelitian ini, teknik observasi digunakan peneliti sebagai metode untuk melihat pelaksanaan program kampus mengajar secara langsung, peneliti terlibat dan berperan dalam pelaksanaan program kampus mengajar. Selain itu peneliti juga terjun ke lapangan secara langsung untuk mengenal mahasiswa alumni program Kampus Mengajar Prodi PAI agar mampu mengetahui dampak program kampus mengajar pada diri mahasiswa alumni program kampus mengajar Prodi PAI. Dalam hasil observasi penelitian ini, peneliti memperoleh data hasil penelitian yang akurat dan relevan dengan fokus penelitian.

⁴⁸ Ibid Hlm.3

2. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara didasarkan pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dengan melontarkan sederet pertanyaan kepada informan. Namun, peneliti juga memberikan ruang variasi jawaban serta menggunakan pertanyaan terbuka yang tidak menuntut keteraturan, hanya saja pertanyaannya sudah disiapkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

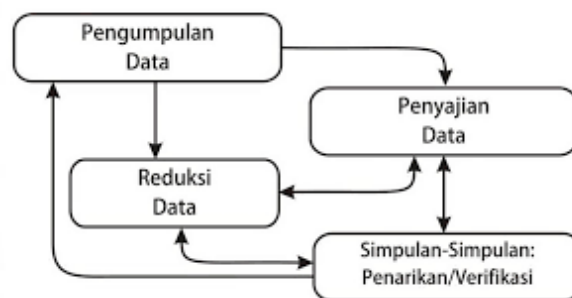
Dokumentasi adalah suatu cara dalam mengumpulkan data. Dokumentasi ini bisa berupa data, gambar, atau karya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁹ Data dari hasil observasi dan wawancara lebih lebih dipercaya/kredibel apabila didukung oleh dokumentasi seperti foto-foto atau karya tulis akademik. Pada penelitian ini peneliti berupaya untuk mengumpulkan dokumentasi dari alumni mahasiswa program kampus mengajar dan juga berkas-berkas pendukung dalam program kampus mengajar guna menambah kredibilitas dari data yang diambil.

⁴⁹ *Ibid.*, Hal. 240.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *triangulasi*. *Triangulasi* dalam uji kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Metode *triangulasi* sumber menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Pada triangulasi teknik pengumpulan data. Data yang terkumpul pada teknik observasi, akan disesuaikan dengan hasil wawancara, dan dikuatkan lagi dengan hasil dokumentasi.

G. Analisis data



Gambar 3.1. Skema Analisis Data

Metode analisis adalah adalah cara yang digunakan dalam menganalisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan, serta analisis data ini digunakan

untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca serta diinterpretasikan agar dapat menjawab hipotesis yang peneliti lakukan.⁵⁰

Berdasarkan gambar diatas Teknik yang digunakan adalah Teknik dari miles dan Huberman yang menjabarkan analisis data sebagai berikut :⁵¹

1. Reduksi data

Setelah data didapatkan maka data direduksi dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola dari dampak program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

⁵⁰ Anggraini, S., Palupi, A., Hadi, K., & Arsyad, A. T. “Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal”. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), (2022). hal. 64

⁵¹ Andy Sulistiyono, “Implikasi Metode Menghafal Al Quran Dalam Memotivasi Bertambah Hafalan Siswa Kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta”, *Tesis*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020, hal.72

3. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara sehingga menjadi penelitian dengan data yang menjawab permasalahan penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Program Kampus Mengajar Angkatan 3

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam⁵²

a. Profil Program Studi Agama Islam

- 1) Nama Instansi : Universitas Islam Indonesia
- 2) Fakultas : Ilmu Agama Islam
- 3) Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- 4) Alamat : Gedung K.H.A. Wahid Hasyim kampus terpadu Universitas Islam Indonesia. Jl. Kaliurang KM 14.5, Umbulmartani, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Secara kualitas pengelolaan berdasarkan penilaian Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), Program Studi Pendidikan Agama Islam mendapatkan akreditasi A sejak tahun 2010 sampai saat ini.

b. Visi Program Studi Agama Islam

Menjadi Inspirator pengembangan pendidikan dan keagamaan agama islam yang berkualitas, profesional dan kompetitif di Asia Tenggara pada tahun 2026.

⁵² Islamic-education.uii.ac.id diakses pada tanggal 28 Juli 2023 pukul 15:31 WIB

c. Misi Program Studi Agama Islam

- 1) Menyiapkan pendidik dan konsultan profesional dalam bidang pendidikan agama islam yang memiliki integritas dan komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif dan inovatif.
- 2) Menyiapkan lulusan yang berkompeten dalam pendidikan dan keguruan pendidikan agama islam dengan kekhasan *Credible, Capable, Confidence, Communicative* dan *Uswah*.
- 3) Mengembangkan ilmu pendidikan isam melalui pengajaran, penelitian, pengabdian pada msyarakat dan dakwah islamiyah sebagai perwujudan Catur Dharma.

d. Tujuan Program Studi Agama Islam

PAI FIAI UII yang ingin mewujudkan adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) *Credible*, yang berarti lulusan dapat dipercaya, memiliki tanggung jawab dan kompeten di bidang pendidikan agama islam.
- 2) *Capable*, yang berarti lulusan memiliki kecakapan dan keterampilan keguruan yang profesional.
- 3) *Confidence*, yang berarti lulusan memiliki rasa percaya diri dan mampu mengaktualkan potensinya.
- 4) *Communicative*, yang berarti lulusan mampu berkomunikasi secara efektif, persuasif, dan responsif.

- 5) *Uswah*, yang ebrarti lulusan berkepribadian, berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan yang baik.

2. Program Kampus Mengajar Angkatan 3

a. Sejarah program kampus mengajar angkatan 3

Kampus mengajar merupakan sebuah bagian program yang digagas oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada bulan Februari tahun 2021 dalam konsep Kampus Merdeka. Kampus mengajar angkatan 3 sendiri merupakan program lanjutan dari program kampus mengajar perintis tahun 2020, dilanjutkan kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021, kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021 hingga pada akhirnya mencapai pada angkatan 3 tahun 2022 sebagai perwujudan instansi pendidikan dalam membaktikan diri dengan menggerakkan mahasiswa untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan layak dimasa Pandemi Covid-19.

Masa peralihan dunia pendidikan dalam situasi new normal merupakan masa dimana dunia pendidikan bangkit kembali dari keterpurukan adanya Pandemi Covid-19. Maka dari itu Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meluncurkan program kampus mengajar angkatan 3 sebagai bagian dari misi penyelesaian adanya permasalahan yang timbul selama pembelajaran daring dengan membawa program yang berfokus pada literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Hal ini memberikan kesempatan

bagi mahasiswa untuk menjadi seorang pendidik di daerah 3T (tertinggal, terluar, terdepan) serta kesempatan belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas luar kelas.

b. Tujuan didirikannya program kampus mengajar

Adapun tujuan dari didirikannya program kampus mengajar adalah :⁵³

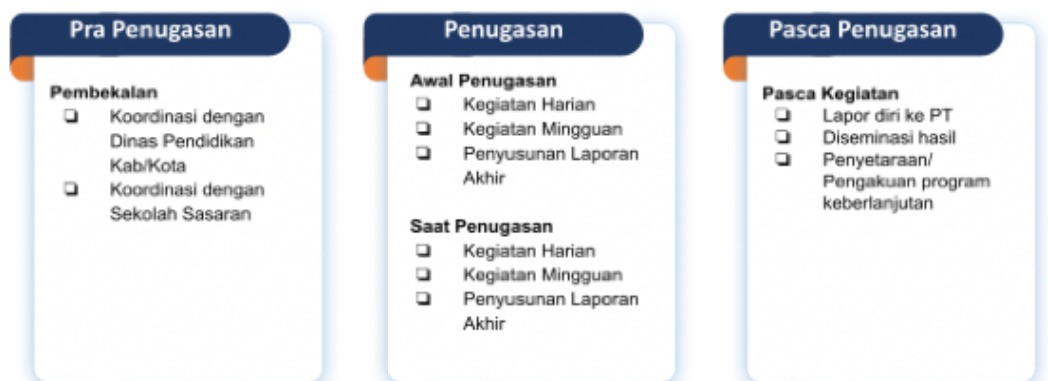
- 1) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan dasar terutama pada masa pandemi Covid-19;
- 2) Membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik pada tingkat pendidikan dasar;
- 3) Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya;
- 4) Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;
- 5) Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;

⁵³ Buku Panduan Kampus Mengajar *Angkatan 3 Tahun 2022* Edisi Januari 2022 hal. 3

- 6) Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan;
- 7) Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional;
- 8) Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

c. Pelaksanaan program

Pelaksanaan program kampus mengajar pada penugasan jenjang SD maupun SMP dimulai dari tahap Pra-penugasan, penugasan, dan pasca penugasan. Termuat dalam gambar dokumentasi berikut :⁵⁴



Gambar 4.2. Tahapan pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 3

⁵⁴ Dokumentasi Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3

Rincian kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Pra penugasan, merupakan tahap awal mahasiswa dalam program kampus mengajar sebelum diterjunkan langsung ke lapangan. Dalam kegiatan pra penugasan ini mahasiswa mengikuti beberapa kegiatan berupa :

a) Pembekalan, kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak kampus mengajar untuk memberikan pembekalan mahasiswa dari tanggal 24 Januari 2022 sampai 25 februari 2022 secara online dengan memberikan materi pembelajaran seperti dalam tabel dokumentasi berikut :⁵⁵

No	Nama Materi Kegiatan	Jam
1.	Program Kampus Mengajar	9
2.	Pedagogi Sekolah	9
3.	Konsep Pembelajaran Jarak Jauh	11
4.	Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring	11
5.	Pembelajaran Literasi dan Numerasi	17
6.	Penerapan Asesmen Dalam Pembelajaran di SD dan SMP	14
7.	Administrasi dan Manajerial Sekolah	11
8.	Etika dan Komunikasi	6

⁵⁵ Dokumentasi Sertifikat Penyelesaian Program Kampus Mengajar Angkatan 3

9.	Penerapan Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama	6
10.	Mahasiswa Sebagai Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi	9
11.	Aplikasi MBKM dan Monev Kampus Mengajar	
12.	Profil Pelajar Pancasila	
13.	Perinsip Perlindungan Anak (<i>Child Protection</i>)	

Tabel 4.1. Materi Kegiatan Pembekalan Program Kampus Mengajar Angkatan 3

Tabel pelatian diatas sesuai dengan daftar kegiatan program kampus mengajar pada sesi pembekalan yang tercantum pada sertifikat penyelesaian program kampus mengajar berikut :⁵⁶

Daftar Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022		
Nama Kegiatan	Waktu (Jam)	SKS
A. Pembekalan		
Program Kampus Mengajar	9	-
Pedagogi Sekolah	9	-
Konsep Pembelajaran Jarak Jauh	11	-
Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring	11	-
Pembelajaran Literasi dan Numerasi	17	-
Penerapan Asesmen dalam Pembelajaran di SD dan SMP	14	-
Administrasi dan Manajerial Sekolah	11	-
Etika dan Komunikasi	6	-
Penerapan Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama	6	-
Mahasiswa sebagai Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi	9	-
Aplikasi MBKM dan Monev Kampus Mengajar	11	-
Profil Pelajar Pancasila	9	-
Prinsip Perlindungan Anak (<i>Child Protection</i>)	9	-
Jumlah	130	3
B. Penugasan		
Observasi dan Perencanaan Program	48	1
Pembelajaran Literasi Numerasi	300	7
Adaptasi Teknologi	200	4
Administrasi dan Manajerial Sekolah	100	2
Refleksi dan Pelaporan	135	3
Jumlah	783	17
Jumlah Total Pembekalan dan Penugasan	913	20

Gambar 4.3. Lembar ke 2 Sertifikat Penyelesaian Program Kampus Mengajar Angkatan 3

⁵⁶ *Ibid.*

b) Koordinasi, koordinasi ini dilakukan dengan dua tahap, tahap pertama melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan setempat yang bertujuan untuk mengajukan permohonan izin serta penyampaian rencana pelaksanaan program kampus mengajar di ruang lingkup Dinas Pendidikan setempat, lalu dilanjutkan dengan koordinasi bersama DPL dengan sekolah penugasan guna melaporkan diri kepada kepala sekolah dan guru pamong di awal penugasan.

2) Penugasan Kegiatan

a) Pada awal penugasan mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi berupa :⁵⁷

No	Aspek Observasi	cakupan
1.	lingkungan sekolah	a. Lingkungan fisik/sarpras b. Lingkungan sosial c. Iklim d. Suasana akademik
2.	Administrasi sekolah	(menyesuaikan dengan sekolah penempatan)
3.	Organisasi sekolah	(menyesuaikan dengan sekolah penempatan)

⁵⁷ Dokumentasi Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 Edisi Januari 2022 hal. 16

4.	Observasi proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, RPP, dll) b. Metode pembelajaran (pembelajaran tatap muka dan jarak jauh) c. Media dan sumber pembelajaran d. Penilaian
5.	identifikasi permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran literasi dan numerasi b. Adaptasi teknologi c. Kegiatan pengembangan sekolah lainnya
6.	asesmen awal (<i>asesment diagnostic</i>)	a. Mendiagnosa kemampuan literasi dan numerasi siswa
7.	analisis hasil asesmen awal	(menganalisis asesmen awal guna menyusun rancangan kegiatan)

Tabel 4.2. Aspek-aspek observasi awal penugasan program kampus mengajar

Setelah mahasiswa melakukan observasi dan mendapatkan data lapangan, tahap selanjutnya yaitu menyusun rancangan kegiatan selama penugasan yang harus dikonsultasikan dengan guru pamong dan disetujui oleh DPL.

Kemudian dalam penugasannya mahasiswa program kampus mengajar ini diwajibkan membuat laporan berkala berupa laporan awal, harian, mingguan, bulanan, dan juga laporan akhir.

- b) Kegiatan penugasan, kegiatan penugasasn mahasiswa ini adalah kegiatan perealisasiian rancangan program kerja yang telah dibuat, dapat meliputi kegiatan mengajar pembelajaran literasi dan numerasi maupun kegiatan non mengajar seperti administrasi sekolah dan adaptasi teknologi serta kegiatan lain yang sudah dirancang.
- c) Akhir penugasan, pada akhir penugasan mahasiswa melakukan pelengkapan administrasi sebelum ditarik dari sekolah penugasan seperti asesmen mandiri maupun kelompok serta dengan sekolah penugasan.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di Prodi PAI

Merujuk pada visi dan misi Prodi PAI yang memiliki tujuan untuk mewujudkan dan mencetak lulusan pendidik yang profesional di bidangnya, serta penerapan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang termuat pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 03 Tahun 2020 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) memberikan dorongan serta motivasi pada Prodi PAI untuk mengembangkan kurikulum pendidikannya.⁵⁸ Salah satu respon Prodi PAI yang dilakukan adalah memfasilitasi mahasiswa Prodi PAI untuk ikut berpartisipasi mengikuti program MBKM yang bersifat perkuliahan maupun non-perkuliahan.⁵⁹ Salah satu program yang difasilitasi oleh Prodi PAI dalam program yang bersifat non-perkuliahan adalah program kampus mengajar. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai realisasi program kampus mengajar di Prodi PAI dapat dilihat dari hasil wawancara kepada beberapa informan DPL internal Prodi PAI kampus mengajar dan koordinator PT angkatan 3 berikut :

“...pihak universitas pun untuk Universitas Islam Indonesia sangat memfasilitasi, sangat well prepare dan mendukung kegiatan MBKM salah satunya”.⁶⁰

“untuk di Prodi PAI sangat antusias karena karena peminatnya paling tinggi dalam satu universitas, karena cukup relevan dibandingkan dengan Prodi yang lain”.⁶¹

⁵⁸ Mizan, H. M., & Nur, A. M. A. (2022). *Desain Penyetaraan Aktivitas Non-Perkuliahan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia*. Refleksi Pembelajaran Inovatif, 4(1), Hal. 552

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ Wawancara dengan DPL internal 1 kampus pada tanggal 12 Juni 2023.

⁶¹ Wawancara dengan DPL internal 2 kampus pada tanggal 15 Juni 2023.

“Secara umum kampus tidak boleh melarang mahasiswa untuk mengikuti program dari kementerian, tapi kemudian tentunya tidak sekedar itu, namun juga dinilai program tersebut ada manfaatnya”.⁶²

“UII sebenarnya memiliki program sejenis namun yang memiliki jangka waktu satu semester itu sangat sedikit, sehingga ketika kementerian menyelenggarakan apapun maka Universitas akan mempersilahkan mahasiswanya untuk mengikuti”.⁶³

Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa DPL internal Prodi PAI dan juga koordinator PT angkatan 3 diatas menunjukkan bahwasannya program kampus mengajar ini sangat didukung oleh pihak Universitas Islam Indonesia, terlebih dalam pelaksanaannya program kampus mengajar ini mampu terealisasi dengan baik di lingkungan Prodi PAI selain didukung oleh pihak universitas, juga dikarenakan antusiasme dari mahasiswanya yang sangat tinggi dibandingkan dengan Prodi lain yang ada di Universitas Islam Indonesia, karena cukup relevan dibandingkan dengan Prodi yang lain. Pernyataan ini diperkuat dengan beberapa hasil wawancara yang dilakukan dengan Kaprodi PAI yang merangkap sebagai DPL internal Prodi berikut :

“Program ini diberlakukan di Prodi PAI dikarenakan sangat dekat dengan bidang keilmuan Prodi PAI, sehingga dapat sangat mendukung mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman lebih banyak di luar yang bisa diberikan kepada mereka selain kuliah di kampus”.⁶⁴

“tujuan awalnya dari program ini diberlakukan dan mahasiswa diperbolehkan ikut adalah untuk memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa karena relevan”.⁶⁵

⁶² Wawancara dengan Koordinator PT angkatan 3 pada tanggal 14 Juni 2023.

⁶³ Wawancara dengan Koordinator PT angkatan 3 pada tanggal 14 Juni 2023.

⁶⁴ Wawancara dengan DPL internal 3 dan Kaprodi PAI pada tanggal 15 Juni 2023

⁶⁵ Wawancara dengan DPL internal 3 dan Kaprodi PAI pada tanggal 15 Juni 2023

Dukungan yang diberikan oleh Prodi PAI dapat dilihat dari adanya pemfasilitasan dalam pelaksanaan program kampus mengajar bagi mahasiswa. Pemfasilitasan yang dilakukan oleh pihak Prodi PAI dalam menjalankan program kampus mengajar ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan Kaprodi PAI dan DPL internal Prodi berikut :

“Ketika awal kampus mengajar butuh banyak penyesuaian yang awalnya sudah sistematis kami rancang tiba-tiba ada beberapa diminta untuk konversi. Khawatirnya ketika ada yang diambil sedikit ada miss sedikit, tidak lengkap bekal bagi mahasiswa ketika lulus. Sehingga kurikulum Prodi langsung disesuaikan dengan karakter merdeka belajar itu seperti apa, sehingga terdapat matakuliah baru, dan ada matakuliah yang diganti”.⁶⁶

“Prodi menyesuaikan mengenai jam perkuliahan agar tidak bertubrukan dengan jadwal mengajar mahasiswa. Sehingga ketika ada mahasiswa yang mengikuti matakuliah kita mencoba untuk mengelompokkan jam matakuliah pada sore hari, sehingga mahasiswa dapat menjalankan kegiatan mengajar di program kampus mengajar dan juga mengikuti perkuliahan dengan cara hybrid. Sehingga tetap dapat mendapat pengalaman mahasiswa dan juga mendapat ilmu dalam perkuliahan juga”.⁶⁷

“...kami merancang strategi mengenai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, kita mengimbangi dengan membentuk DPL secara internal Prodi PAI saja, untuk menjembatani mahasiswa ketika praktik di lapangan dengan peraturan yang ada di Prodi, sehingga ketika mahasiswa mengalami permasalahan dapat berkonsultasi dengan pihak Prodi”.⁶⁸

Beberapa hasil wawancara yang dipaparkan diatas menunjukkan bahwa Prodi memberikan fasilitas kepada mahasiswa dalam menjalankan program kampus mengajar ini untuk memaksimalkan pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan sewaktu mengikuti program kampus

⁶⁶ Wawancara dengan DPL internal 3 dan Kaprodi PAI pada tanggal 15 Juni 2023.

⁶⁷ Wawancara dengan DPL internal 3 dan Kaprodi PAI pada tanggal 15 Juni 2023.

⁶⁸ Wawancara dengan DPL internal 3 dan Kaprodi PAI pada tanggal 15 Juni 2023.

mengajar. Pemfasilitasan ini selain untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam kompetensi mengajar, namun juga memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mampu menyalurkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki di dunia pendidikan, serta mampu menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan masyarakat yang lebih luas dan dapat mendukung perkembangan kompetensi keguruan mahasiswa. Hal ini pun merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh Prodi PAI dalam menjalankan program kampus mengajar. Asumsi tersebut diperkuat dengan pernyataan dibawah ini :

“sangat mendukung mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman lebih banyak di luar yang bisa diberikan kepada mereka selain kuliah di kampus kalau untuk praktik mengajar dan dengan apa yang dikembangkan dalam proses pembelajaran itu sangat mendukung”⁶⁹

“...dengan adanya program kampus mengajar itu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk belajar lebih banyak hal di lapangan secara langsung, dan mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar juga diperbolehkan untuk mengikuti perkuliahan di kampus. Jadi memang baik secara pribadi maupun dari pengelola prodi sangat mendukung program tersebut”.⁷⁰

“dari semua program MBKM yang ditawarkan oleh Kemendikbud, Kampus Mengajar lah yang sangat erat kaitannya dengan kompetensi seorang pendidik ataupun kependidikan. Karena mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang menjadi laboratoriumnya anak pendidikan entah dia yang menjadi guru maupun yang manajemen pendidikan juga pasti lokasinya di sekolah. Jadi untuk yang berkaitan dan menunjang, semua kegiatan yang dilakukan di sekolah itu dapat memberikan dampak kepada mahasiswa”⁷¹

“saya lihat dari kegiatan kampus mengajar mahasiswa itu memiliki kemampuan berkolaborasi, mampu bekerjasama dengan orang lain. Kampus mengajar ketika diterjunkan ke lapangan itu bekerjasama dengan mahasiswa lain, menurut saya skill yang dapat berkembang itu

⁶⁹ Wawancara dengan DPL internal 3 dan Kaprodi PAI pada tanggal 15 Juni 2023

⁷⁰ Wawancara dengan DPL internal 3 dan Kaprodi PAI pada tanggal 15 Juni 2023

⁷¹ Wawancara dengan DPL Internal 1 pada tanggal 12 Juni 2023

bernegosiasi, berkolaborasi dengan mahasiswa lain dan guru di sekolah. Jadi sangat bagus kegiatannya yang membuat mahasiswa terlatih untuk bekerjasama”.⁷²

Sehingga program kampus mengajar ini tidak hanya untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang mengikuti program tersebut, namun juga untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang matang dan berkompeten agar mampu bersaing menjadi pendidik yang professional. Serta dengan adanya program ini mampu menunjukkan bahwa Universitas Islam Indonesia terlebih Prodi Pendidikan Agama Islam selalu berkembang dan maju dalam mempersiapkan kualitas lulusannya agar mampu berdampak di dunia pendidikan, keguruan dan masyarakat yang berkualitas, profesional dan siap bersaing di dalam maupun luar negeri sesuai dengan visi Prodi Pendidikan Agama Islam. Selain itu pernyataan mengenai konversi matakuliah diatas sesuai dengan dokumentasi yang peneliti lakukan berupa jurnal yang ditulis oleh Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I bersama Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Prodi PAI dan juga Kaprodi PAI, beberapa matakuliah yang dapat dikonversi mahasiswa adalah praktik pengalaman lapangan, desain instruksional pembelajaran, teknologi pendidikan, manajemen pendidikan, pendidikan anak usia dini, manajemen pendidikan, kuliah kerja nyata dan juga pengelolaan perpustakaan.

⁷² Wawancara dengan DPL Internal 2 pada tanggal 15 Juni 2023

2. Wujud Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Dalam Memberikan Dampak

Pelaksanaan program kampus mengajar terkhusus angkatan 3 pada mahasiswa Prodi PAI tentunya memberikan dampak terhadap kompetensi keguruan yang dimiliki mahasiswa peserta program kampus mengajar. Terlebih pada program kampus mengajar angkatan 3 cukup berbeda dalam pelaksanaannya dikarenakan mahasiswa peserta program kampus mengajar angkatan 3 ditugaskan untuk berfokus pada pengembangan literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah pada saat penugasan.⁷³ Selain itu mahasiswa juga membuat atau mengikuti program-program dari sekolah maupun program yang dirancang oleh mahasiswa itu sendiri. Sedikit banyaknya kegiatan yang dilakukan tersebut pastinya memiliki dampak dalam kemampuan proses belajar mengajar mahasiswa.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi lalu disertai dengan analisis dan reduksi data terhadap data-data yang diperoleh dari informan, maka hasil penelitian untuk mengetahui pelaksanaan serta dampak dari program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi keguruan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dapat dilihat dari indikator berikut :

⁷³ Muyassaroh, I., Masrurah, S. N., & Oktaviani, R. P, “Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3”, *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2), (2022). Hal.03

a. Sebelum penugasan

Sebelum diterjunkan langsung ke lapangan mahasiswa program kampus mengajar mengikuti pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak Kemendikbud. Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti terhadap Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3, pembekalan ini dilakukan untuk menunjang pengetahuan dan mempersiapkan mahasiswa program kampus mengajar agar bisa berdampak dan memberikan perubahan di dunia pendidikan terkhusus sekolah penempatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam wawancara mahasiswa program kampus mengajar angkatan 3 berikut:

“...setiap hari terdapat pembekalan dari pihak Kampus Mengajar untuk bisa berkontribusi ke sekolah yang diterjunkan...”.⁷⁴

“ada pembekalan di zoom dan juga youtube. Untuk materi pembekalannya berupa literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah”.⁷⁵

“ada pembekalan itu selama satu bulan melalui zoom meeting. Pembekalannya sendiri seperti diberikan arahan dan gambaran nanti ketika penerjunan, lalu ada materi-materi tentang tugas mahasiswa ketika penerjunan”.⁷⁶

“iya, seingat saya kampus mengajar memberikan kami pelatihan berupa materi sebelum penerjunan sebagai bekal yang dilakukan secara online...”.⁷⁷

“ada zoom selama satu bulan, dengan materi berupa literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah”.⁷⁸

“pelatihan itu ada, seingat saya dilakukan setiap hari selama satu bulan yang diisi oleh berbagai narasumber, disana diajarkan

⁷⁴ Wawancara dengan mahasiswa 1 pada tanggal 24 Mei 2023

⁷⁵ Wawancara dengan mahasiswa 2 pada tanggal 24 Mei 2023

⁷⁶ Wawancara dengan mahasiswa 3 pada tanggal 3 Juni 2023

⁷⁷ Wawancara dengan mahasiswa 4 pada tanggal 25 Mei 2023

⁷⁸ Wawancara dengan mahasiswa 5 pada tanggal 29 Mei 2023

apasaja yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan program kampus mengajar dari bagaimana memahami peserta didik, bagaimana menyampaikan materi, untuk materi khusus pada angkatan 3 itu ditekankan untuk literasi dan numerasi”.⁷⁹

“pelatihannya satu bulan melalui zoom, namun materinya sangat rinci dan sangat dibutuhkan ketika nanti penerjunan, jadi saya alhamdulillah memiliki bekal. Untuk materinya banyak ilmu baru bagi saya seperti literasi, numerasi, penggunaan media dan teknologi segala macam wujudnya, bagaimana menjadi pengajar yang baik ketika penerjunan agar bisa dalam asistensi mengajar maupun bagian administrasi sekolah lainnya”.⁸⁰

“Pelatihannya ada dari kemendikbud, modelnya daring bisa lewat zoom atau streaming youtube. Materinya kan banyak, mulai dari strategi pembelajaran cara membuat pembelajaran yang menyenangkan, lalu hingga tentang pencegahan kekerasan seksual. Jangka waktunya sekitar satu bulan kurang lebih”.⁸¹

“...mengajarnya ada, namanya pembekalan selama satu bulan full, pembekalan mengenai apa saja yang dilakukan ketika penerjunan di lapangan, bagaimana merencanakan program kerja. Sistem pembekalannya dengan zoom dan juga live streaming di youtube. Materinya banyak seperti literasi, numerasi, dan teknologi....”.⁸²

Diambil dari pernyataan mahasiswa program kampus mengajar dalam wawancara di atas, pelatihan yang diadakan oleh pihak Kemendikbud berlangsung kurang lebih selama satu bulan yang dilakukan secara online melalui media zoom dan juga platform youtube. Pembekalan yang dilakukan oleh Kemendikbud berisi mengenai menyiapkan, menyusun hingga merancang materi pembelajaran, membekali mahasiswa dalam bagaimana praktik mengajar dan mengelola kelas, hingga pada materi kesehatan mental

⁷⁹ Wawancara dengan mahasiswa 6 pada tanggal 3 Juni 2023

⁸⁰ Wawancara dengan mahasiswa 7 pada tanggal 25 Mei 2023

⁸¹ Wawancara dengan mahasiswa 8 pada tanggal 31 Mei 2023

⁸² Wawancara dengan mahasiswa 9 pada tanggal 29 Mei 2023

dan seksual pada anak-anak dan remaja. Pembekalan ini didukung juga dengan adanya pemberian buku saku panduan dan juga buku saku penunjang kepada mahasiswa program kampus mengajar sebagai bekal pedoman, referensi dan inspirasi dalam menjalankan tugas dilapangan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara mahasiswa berikut :

“memberikan buku pedoman namun secara onlen yang berisi system-sistem, tugas mahasiswa kemudian sistematika laporan”.⁸³

“iya sebelum penerimaan pun juga ada buku saku, untuk isinya sudah lupa”.⁸⁴

“diberikan dalam bentuk soft file berupa PDF yang bisa diakses melalui website dan juga dikirimkan di group telegram kampus mengajar. Untuk isinya mengenai materi yang sama ketika pembekalan seperti literasi, numerasi, adaptasi teknologi, administrasi sekolah serta ketentuan pembuatan laporan”.⁸⁵

“untuk buku ada, dan isinya mengenai literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah serta laporan-laporan.”.⁸⁶

“ada, berisi berbagai materi dan panduan ketika pelaksanaan kampus mengajar. Juga ada bentuk laporan yang harus dibuat”.⁸⁷

“iya, tapi hanya dalam bentuk file saja, untuk materinya tentang program-program kemudian mengenai bentuk laporan dan materi”.⁸⁸

“...telah menyiapkan buku saku yang berisi bagaimana persiapan dalam program, yang terdapat materi dan berbagai bentuk laporan”.⁸⁹

⁸³ Wawancara dengan mahasiswa 1 pada tanggal 24 Mei 2023

⁸⁴ Wawancara dengan mahasiswa 2 pada tanggal 24 Mei 2023

⁸⁵ Wawancara dengan mahasiswa 3 pada tanggal 3 Juni 2023

⁸⁶ Wawancara dengan mahasiswa 4 pada tanggal 25 Mei 2023

⁸⁷ Wawancara dengan mahasiswa 5 pada tanggal 29 Mei 2023

⁸⁸ Wawancara dengan mahasiswa 6 pada tanggal 3 Juni 2023

⁸⁹ Wawancara dengan mahasiswa 7 pada tanggal 25 Mei 2023

“ada, namun bukunya terpakai namun tidak semua saya pakai, untuk isinya ketentuan terkait laporan dan materi seingat saya”.⁹⁰

“ada namun berupa PDF terkait materi-materinya dan juga laporan.”.⁹¹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah dipaparkan diatas pihak Kemendikbud telah mempersiapkan dan membekali mahasiswa peserta program kampus mengajar dengan bekal pengetahuan yang memadai untuk diterjunkan ke lapangan. Pembekalan yang diikuti oleh mahasiswa program kampus mengajar membekali mahasiswa antara lain meliputi literasi, numerasi, adaptasi teknologi, administrasi sekolah, prinsip perlindungan anak, etika dan komunikasi, pedagogi sekolah, hingga profil pelajar pancasila. Sehingga hal ini mampu mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa yang kemudian dapat diterapkan dan dibagikan kepada siswa di sekolah penempatan serta masyarakat luas.



Gambar 4.6 Pelaksanaan pembekalan melalui zoom (L4)

⁹⁰ Wawancara dengan mahasiswa 8 pada tanggal 31 Mei 2023

⁹¹ Wawancara dengan mahasiswa 9 pada tanggal 29 Mei 2023

b. Awal penugasan

Setelah mengikuti rangkaian pelatihan dan pembekalan mahasiswa program kampus mengajar diberikan arahan Kemendikbud untuk berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan wilayah penugasan masing-masing. Selain itu juga, pada awal penugasan mahasiswa melakukan observasi sekolah penempatan, merancang program kerja, melakukan adaptasi, konsultasi serta persetujuan kepada DPL, guru pamong sekolah maupun Kepala Sekolah terkait. Hal ini disampaikan dalam wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa program kampus mengajar sebagai berikut :

“...memperkenalkan diri serta apa itu Kampus Mengajar, lalu juga melakukan observasi”.⁹²

“bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan mengunjungi SD Negeri Karangwuni untuk melaksanakan observasi sekolah”.⁹³

“ada koordinasi, namun untuk koordinasi dengan dinas pendidikan setempat itu terjadi di pertengahan penerjuanan. Untuk diawal sendiri ada koordinasi dengan pihak sekolah serta sosialisasi program kampus mengajar ke pihak sekolah penerjuanan...”.⁹⁴

“melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan observasi lanjutan bersama tim saya”.⁹⁵

“kami berkoordinasi dengan dinas pendidikan Kabupaten Klaten...”.⁹⁶

“Lalu kita ke KORWIL untuk berkoordinasi mengenai program kami selama diterjunkan. Kami juga melakukan koordinasi awal dengan Kepala Desa setempat. Lalu kami berkoordinasi dengan

⁹² Wawancara dengan mahasiswa 1 pada tanggal 24 Mei 2023

⁹³ Wawancara dengan mahasiswa 2 pada tanggal 24 Mei 2023

⁹⁴ Wawancara dengan mahasiswa 3 pada tanggal 3 Juni 2023

⁹⁵ Wawancara dengan mahasiswa 4 pada tanggal 25 Mei 2023

⁹⁶ Wawancara dengan mahasiswa 5 pada tanggal 29 Mei 2023

Kepala Sekolah untuk berkoordinasi mengenai program kami yang akan dilaksanakan di sekolah”.⁹⁷

“...koordinasi yang pertama dari pihak dinas pendidikan Kabupaten Klaten, kemudian dari sekolah pempatan kita berkoordinasi bersama mengenai program kampus mengajar dan program apasaja yang akan dilaksanakan”.⁹⁸

“...kami melakukan observasi dan survei mengenai permasalahan sekolah dan kondisi sekolah. Kemudian kami juga berkomunikasi dengan guru...”.⁹⁹

“...pertama kali itu koordinasi dengan pihak dinas pendidikan kabupaten, lalu koordinasi dengan pihak kecamatan dan terakhir ke sekolah masing-masing. Pada hari pertama penerjunan di sekolah kami lakukan sosialisasi mengenai program kami kedepannya dan juga skemanya”.¹⁰⁰

“tetap masih observasi namun lebih lanjut dan mendalam, lalu koordinasi dengan pihak sekolah.”.¹⁰¹

Berdasarkan jawaban-jawaban dalam wawancara dengan mahasiswa program kampus mengajar diatas, dapat ditemukan kesimpulan bahwasannya mahasiswa program kampus mengajar melakukan beberapa kegiatan seperti melakuka kunjungan dengan Dinas Pendidikan Setempat, koordinasi dengan pihak sekolah, sosialisasi hingga observasi sekolah. Selain itu mahasiswa program kampus mengajar juga merancang program kerja pada sesi awal penerjunan ini. Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mendokumentasikan laporan akhir kampus mengajar informan sebagai berikut :

⁹⁷ *Ibid.*

⁹⁸ Wawancara dengan mahasiswa 6 pada tanggal 3 Juni 2023

⁹⁹ Wawancara dengan mahasiswa 7 pada tanggal 25 Mei 2023

¹⁰⁰ Wawancara dengan mahasiswa 8 pada tanggal 31 Mei 2023

¹⁰¹ Wawancara dengan mahasiswa 9 pada tanggal 29 Mei 2023

“kami melakukan persiapan penerjunan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak bersama dengan teman-teman mahasiswa yang lain serta para DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) pada tanggal 8, Maret 2022 secara luring dan daring melalui virtual zoom. Setelah mahasiswa mendapat surat tugas dari dinas, selanjutnya kami langsung terjun ke sekolah sasaran”.¹⁰²

“...Kemudian, penyerahan mahasiswa dengan Dinas Sleman dilaksanakan pada Rabu, 2 Maret 2022 via zoom. Pada hari Jum’at tanggal 04 Maret 2022 bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Sasiana Gilar Apriantika, S.Pd.MA. mengunjungi SD Negeri Karangwuni untuk melaksanakan observasi sekolah....”.¹⁰³

Laporan mahasiswa program kampus mengajar diatas yang bersumber pada dokumentasi laporan akhir kampus mengajar yang dilakukan oleh peneliti, menerangkan bahwasannya mahasiswa program kampus mengajar pada awal penerjunan melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan terkait, sekolah penempatan dan juga melakukan observasi lapangan. Hal ini mengindikasikan bahwa program kampus mengajar melibatkan persiapan yang matang dan melibatkan kerjasama antara mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan, dan pihak dinas terkait. Adanya persiapan dan koordinasi ini mampu melatih kemampuan komunikasi mahasiswa. Dikarenakan mahasiswa perlu menyampaikan informasi dengan jelas kepada pihak dinas terkait dengan tujuan mendapatkan surat tugas serta persiapan lainnya. Serta berkomunikasi dengan pihak guru maupun staf sekolah dalam memastikan keberlangsungan kegiatan pada sekolah sasaran.

¹⁰² Laporan akhir kampus mengajar mahasiswa 1 pada tanggal 04 Juli 2022

¹⁰³ Laporan akhir kampus mengajar mahasiswa 2 pada Juli 2022



Gambar 4.7 Kegiatan pertemuan dengan Dinas Pendidikan (L1)



Gambar 4.8 Kegiatan koordinasi awal dengan sekolah (L1)



Gambar 4.9 Pembagian guru pamong serta Observasi (L5)

c. Penugasan

1) Mengajar

Dalam kegiatan program kampus mengajar, mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar selama penugasan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan menyesuaikan dengan keadaan sekolah serta hasil observasi diawal penerjunan. Hal ini disampaikan oleh informan dalam wawancara berikut :

“...beberapakali mengajar di kelas dengan sistem mengikuti arahan guru (wali kelas), untuk matapelajaran yang diampu kita mengikuti arahan dari guru, mengikuti serta aktif dalam berpartisipasi dalam memberikan perkembangan untuk peserta didik”.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Wawancara dengan mahasiswa 1 pada tanggal 24 Mei 2023

“...saya mengajar untuk hampir semua kelas untuk belajar literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Untuk kelas 2 sendiri dikarenakan hanya terdapat 2 siswa jadi difokuskan untuk literasi dan numerasi dikarenakan masih belum bisa membaca dan menulis”.¹⁰⁵

“saya masuk ke kelas, biasanya ketika guru berhalangan hadir sehingga digantikan oleh kami. Lalu terkadang kami juga masuk ke kelas sebagai asisten mengajar bersama guru di kelas”.¹⁰⁶

“saya mengajar (asistensi mengajar) matapelajaran pendidikan agama islam. Namun juga terkadang matematika, bahasa Indonesia dan matematika juga pernah. Terkadang juga menggantikan guru yang berhalangan hadir”.¹⁰⁷

“saya masuk ke kelas untuk matapelajaran pendidikan agama islam dan matematika...”.¹⁰⁸

“...saya mengajar matapelajaran agama...”.¹⁰⁹

“saya disana megang banyak kelas, fokus ke pendidikan agama islam, namun ketika guru membutuhkan saya untuk mengajar matapelajaran lain maka saya juga bisa mengajar dengan baik”.¹¹⁰

Berdasarkan jawaban informan dalam wawancara diatas mahasiswa program kampus mengajar selain mengajarkan literasi dan numerasi, namun juga mengajar pada matapelajaran yang lain. Hal ini menyesuaikan dengan observasi yang dilakukan dan juga kondisi sekolah itu sendiri. Sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar melalui kegiatan mengajar dikelas tersebut. Mahasiswa Prodi PAI yang notabennya mempelajari mengenai

¹⁰⁵ Wawancara dengan mahasiswa 2 pada tanggal 24 Mei 2023

¹⁰⁶ Wawancara dengan mahasiswa 3 pada tanggal 3 Juni 2023

¹⁰⁷ Wawancara dengan mahasiswa 4 pada tanggal 25 Mei 2023

¹⁰⁸ Wawancara dengan mahasiswa 5 pada tanggal 29 Mei 2023

¹⁰⁹ Wawancara dengan mahasiswa 6 pada tanggal 3 Juni 2023

¹¹⁰ Wawancara dengan mahasiswa 7 pada tanggal 25 Mei 2023

materi kependidikan agama islam juga mengajar matapelajaran lain seperti matematika, dan bahasa indonesia. Hal ini memberikan pengalaman mengajar yang luas kepada mahasiswa program kampus mengajar selain itu pemahaman mahasiswa akan dilatih dalam memahami materi pembelajaran pada matapelajaran lainnya. Hal ini diperkuat dengan dokumentasi laporan akhir kampus mengajar angkatan 3 dari beberpa informan berikut :

“Untuk mata pelajarannya sendiri yang kami ajarkan kepada siswa antara lain Bahasa Indonesia, Matematika, SBB, Penjasorkes (olahraga), PPKn, Bahasa Jawa, Pendidikan Agama Islam, IPA, dan IPS.”¹¹¹

“Membantu guru dalam mata pelajaran TEMATIK yang berisi Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), IPA dan IPS, muatan lokal, penerapan literasi dengan kegiatan membaca buku 15 menit sebelum memulai pelajaran”.¹¹²

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa program kampus mengajar merupakan sebuah inovasi yang bagus. Selain berfokus pada pemberian materi pembelajaran literasi, numerasi dan matapelajaran lain sesuai dengan kebutuhan sekolah. Program kampus mengajar ini juga memberikan metode dan variasi mengajar yang baru. Mahasiswa Kampus Mengajar dituntut memberikan pembelajaran yang kreativitas dan semangat inovatif, membawa suasana segar ke dalam kelas-kelas yang mereka ajar. Dengan mengenalkan metode pengajaran yang berbeda, hal ini

¹¹¹ Laporan akhir kampus mengajar mahasiswa 1 pada tanggal 04 Juli 2022

¹¹² Laporan akhri kampus mengajar mahasiswa 3 pada tanggal 28 juni 2022

didukung dengan wawancara yang dilakukan pada informan mahasiswa program kampus mengajar berikut :

“...Kita kembali membuka perpustakaan untuk mulai mengenalkan literasi kepada siswa pada setiap istirahat, siswa diajak untuk ke perpustakaan untuk membiasakan siswa untuk giat membaca, serta kami mengajarkan siswa yang belum bisa membaca. kemudian kita juga memperkenalkan media pembelajaran kepada guru salah satunya canva”.¹¹³

“variasi belajar yang kami lakukan adalah belajar bersama di perpustakaan yang memiliki jadwal sendiri...”¹¹⁴

“Selain itu kami juga menerapkan sistem belajar sambil bermain, sehingga ketika proses belajar mengajar kami juga menyisipkan ice breaking...”¹¹⁵

“Kami juga menggunakan media audio visual agar menarik perhatian siswa”.¹¹⁶

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa mahasiswa program kampus mengajar sudah mengambil langkah maju guna meningkatkan literasi siswa. Dengan memahami kebutuhan siswa, mahasiswa mampu melatih kompetensi profesionalnya dalam pembuatan bahan ajar maupun strategi pembelajaran yang dilakukan. Salah satunya dengan mahasiswa program kampus mengajar yang membuka perpustakaan serta memperkenalkan literasi pada siswa selama jam istirahat berlangsung, serta mendorong siswa untuk mengunjungi perpustakaan secara rutin untuk membiasakan siswa dengan kegiatan literasi. Selain itu mahasiswa program kampus mengajar juga berupaya membantu siswa yang belum dapat membaca, juga

¹¹³ Wawancara dengan mahasiswa 1 pada tanggal 24 Mei 2023

¹¹⁴ Wawancara dengan mahasiswa 3 pada tanggal 3 Juni 2023

¹¹⁵ Ibid.

¹¹⁶ Ibid.

memperkenalkan guru dengan penggunaan media pembelajaran seperti canva sebagai upaya peningkatan kualitas pengajaran. Serta berbagai variasi dalam proses mengajar juga diterapkan dengan di antaranya belajar sambil bermain, penggunaan media audio visual demi menarik minat belajar siswa dan menciptakan pembelajaran serta pengalaman yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. Pernyataan tersebut diperkuat oleh dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan mendokumentasikan laporan akhir kampus mengajar salah satu informan sebagai berikut :¹¹⁷

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan
1.	Kegiatan mengajar	
	a. Asistensi guru untuk kelas 1-6	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu kegiatan belajar mengajar kelas 1-6 saat guru berhalangan hadir
	b. Bimbingan tambahan matematika, bahasa Indonesia, dan IPA untuk kelas 6	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan <i>drill</i> soal matematika, bahasa Indonesia, dan IPA untuk kelas 6

¹¹⁷ Laporan akhir kampus mengajar mahasiswa 4 pada tanggal 18 Juli 2022

	c. Peningkatan literasi dan numerasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan calistung (baca, tulis, hitung) untuk kelas 1 • Susun huruf menjadi kata untuk kelas 1 • Tebak kata benda untuk kelas 1 • Tebak kata materi ekonomi untuk kelas 5 • Teka-teki silang materi ekonomi untuk kelas 5 • Pembelajaran numerasi dengan permainan <i>tic tac toe</i> untuk kelas 5 • Pembelajaran literasi digital menggunakan platform <i>literacy cloud</i> untuk kelas 4 • Lomba cipta dan baca puisi untuk kelas 3, 4 dan 5
	d. <i>English class</i> untuk kelas 4, 5, dan 6	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton film animasi bahasa Inggris • Penggunaan <i>flashcard</i> dan musik untuk meningkatkan kosakata (<i>vocabulary</i>) bahasa Inggris
	e. Pendidikan seni dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Mural tembok di kelas 3 sebagai bentuk media pembelajaran interaktif • Mural pojok literasi di perpustakaan untuk menarik siswa agar berkunjung ke perpustakaan • <i>Shibori</i> (kegiatan mencelupkan kain ke dalam pewarna tekstil dengan tujuan membuat sapu tangan) untuk kelas 3 • Pembuatan lampion dari barang bekas sebagai upaya daur ulang limbah bekas • Lomba mewarnai dalam rangka memperingati hari Kartini untuk kelas 1 dan 2 • Pembuatan mading di kelas 5 dan sekolah

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan kolase biji-bijian dan kertas di kelas 1 dan 2
	f. Pendidikan keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pesantren kilat untuk kelas 3, 4, dan 5 • Doa bersama di kelas 6 untuk kelancaran ujian • Buka bersama di bulan Ramadan untuk kelas 3, 4, 5, dan 6 • Lomba dalam rangka memperingati bulan ramadan meliputi lomba azan, hafalan surat pendek, dan hafalan doa sehari-hari • Pendampingan latihan tata cara berwudhu dan tata cara salat untuk ujian praktik agama

2.	Adaptasi teknologi	
	a. Pelatihan Canva sebagai media ajar untuk guru	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian materi dasar penggunaan Canva dan cara mendapatkan akses gratis Canva <i>premium</i> untuk tenaga pengajar pendidikan • Praktik langsung cara membuat <i>twibbon</i> untuk memperingati

		hari nasional dan membuat poster/PPT untuk media ajar
	b. Pelatihan komputer kelas 4 dan 5	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan penggunaan <i>twibbon</i> untuk menyambut perayaan hari besar nasional

Tabel 4.1. Tabel dokumentasi observasi dan perencanaan program dalam laporan akhir kampus mengajar

Usaha pemahaman kebutuhan siswa yang dilakukan oleh mahasiswa program kampus mengajar agar siswa mampu menerima materi pembelajaran yang diajarkan tak hanya sebatas dalam penyiapan materi bahan ajar dan variasi yang dilakukan saja. Namun usaha yang dilakukan mahasiswa juga mencakup proses penyampaian materi ajar ke siswa yang menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan mahasiswa program kampus mengajar dalam wawancara berikut :

“...saya menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dan jika ada yang belum jelas akan saya jelaskan kembali”.¹¹⁸

“...Kemudian setelah kita berdiskusi bersama guru kami lebih banyak wawasan sehingga kami bisa menjelaskan materi dengan jelas dan mempersiapkan materi”.¹¹⁹

¹¹⁸ Wawancara dengan mahasiswa 1 pada tanggal 24 Mei 2023

¹¹⁹ Wawancara dengan mahasiswa 2 pada tanggal 24 Mei 2023

Pernyataan mahasiswa diatas menunjukkan bahwasannya mahasiswa menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan jika ada yang belum dimengerti oleh siswa maka mahasiswa menjelaskannya kembali. Mahasiswa juga berusaha untuk menggali wawasan dengan berdiskusi bersama dengan guru terkait bagaimana mempersiapkan materi dan mampu menyampaikannya dengan jelas. Hal tersebut menunjukkan adanya usaha mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dengan memahami materi ajar serta bagaimana penyampaianya. Pernyataan ini juga didukung dengan keterangan informan mahasiswa program kampus mengajar yang lain dalam wawancara berikut :

“iya, dikarenakan ketika kita menjelaskan materi dengan bahasa baku anak kurang paham, sehingga kami juga menyesuaikan dalam penyampaian materi agar dapat mudah dipahami oleh anak dengan bahasa sehari-hari”.¹²⁰

“ya saya memberikan penjelasan yang baik dan jelas, tidak menggunakan bahasa-bahasa yang susah dimengerti oleh anak-anak, jadi menyesuaikan dengan siswa”.¹²¹

“alhamdulillah waktu itu saya menyampaikan dengan jelas dan siswa bisa memahami, ketika siswa belum bisa memahami saya mencoba menggunakan metode lain”.¹²²

Hasil wawancara tersebut mengungkapkan adanya usaha mahasiswa dalam penyesuaian diri dan juga penyesuaian cara menyampaikan materi pelajaran dengan kondisi siswa. Ketika mahasiswa dijelaskan menggunakan bahasa indonesia yang baku

¹²⁰ Wawancara dengan mahasiswa 3 pada tanggal 3 Juni 2023

¹²¹ Wawancara dengan mahasiswa 4 pada tanggal 25 Mei 2023

¹²² Wawancara dengan mahasiswa 5 pada tanggal 29 Mei 2023

kurang memahami, maka mahasiswa berusaha untuk menjelaskan materi pembelajaran menggunakan bahasa sehari-hari yang notabennya lebih mudah untuk diterima oleh siswa SD maupun SMP. Bahasa-bahasa yang ilmiah atau yang dimungkinkan susah dimengerti oleh siswa dalam tingkatan tersebut berusaha dihindari penggunaannya oleh mahasiswa ketika menyampaikan materi pembelajaran, serta ketika mahasiswa masih belum mampu untuk memahami materi yang disampaikan, mahasiswa berusaha untuk menggunakan metode lain. Apa yang dilakukan oleh mahasiswa ini mengindikasikan adanya usaha mahasiswa dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menyesuaikan keadaan dan pemahaman siswa agar mampu diterima dengan baik, dan bila hal tersebut dirasa belum cukup, maka mahasiswa mencari metode lain dalam penyampaian materi pembelajaran. Hal ini mendukung mahasiswa untuk bisa menjadi pendidik yang profesional.

2) Non-mengajar

Selain kegiatan belajar mengajar yang menjadi inti dari lingkungan sekolah, terdapat juga beragam kegiatan non-akademis yang ada di ruang lingkup sekolah. Oleh karena itu, mahasiswa program kampus mengajar yang ditugaskan di sekolah penempatan secara langsung harus juga mengikuti kegiatan yang dilakukan di sekolah. Kegiatan non-mengajar juga dirancang oleh mahasiswa

program kampus mengajar selama penerjunan berlangsung, hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada informan mahasiswa program kampus mengajar berikut :

“untuk adaptasi teknologi pada guru, kami mengajarkan membuat flayer dari aplikasi canva. untuk murid sendiri kami mengajarkan penggunaan aplikasi microsoft word dan juga canva”.¹²³

“saya melakukan pembaharuan administrasi perpustakaan...”.¹²⁴

“...di ruang guru kami membaharui papan struktur jabatan sekolah. Selain itu juga RPP dan absensi siswa”.¹²⁵

“Kami mengajak siswa untuk mengembangkan ekstrakurikuler berenang dengan memanfaatkan kolam renang di desa sekitar sekolah”.¹²⁶

“kami membuatkan media sosial sekolah berupa instagram dan facebook. Pengelolaan perpustakaan juga kami lakukan”.¹²⁷

Berdasarkan pemaparan diatas, salah satu upaya yang dilakukan dalam kegiatan non-mengajar ini adalah kegiatan adaptasi teknologi pada guru dengan memberikan pelatihan pembuatan flayer menggunakan aplikasi canva. Selain itu mahasiswa juga mengajarkan berbagai penggunaan aplikasi microsoft kepada siswa, pembaharuan administrasi perpustakaan serta administrasi yang lainnya termasuk dalam pembuatan profil sekolah dan media sosial

¹²³ Wawancara dengan mahasiswa 4 pada tanggal 25 Mei 2023

¹²⁴ *Ibid.*

¹²⁵ *Ibid.*

¹²⁶ Wawancara dengan mahasiswa 5 pada tanggal 29 Mei 2023

¹²⁷ *Ibid.*

sekolah. Pemaparan tersebut diperkuat dengan dokumentasi laporan kampus mengajar sebagai berikut :

“Terdapat beberapa program kerja yang disusun oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 SD Negeri 2 Semangkak pada bidang membantu kegiatan administrasi sekolah, yaitu menata ulang perpustakaan, menata ulang UKS, menata ulang laboratorium komputer, menata ulang ruang kelas dan membantu guru menyusun instrumen pendidikan.”.¹²⁸

“Membantu guru untuk membuat dan menyusun materi pembelajaran berbasis teknologi seperti penayangan media pembelajaran berbasis video menggunakan aplikasi Photon, membuat media pembelajaran berupa powerpoint dengan menggunakan aplikasi Prezi atau Canva”.¹²⁹

Hasil pemaparan wawancara diatas mahasiswa program kampus mengajar memiliki peranan dalam mendukung kegiatan administrasi sekolah seperti mengenalkan aplikasi Microsoft, memperbaharui administrasi sekolah, profil sekolah dan pada pengelolaan media sosial sekolah. Penataan kembali dan peremajaan berbagai ruang di sekolah juga menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh mahasiswa program kampus mengajar. Selain itu mahasiswa juga membantu dalam menyusun instrumen pendidikan dan juga menyusun materi pembelajaran yang berbasis teknologi, seperti media pembelajaran yang berbasis pada video memanfaatkan aplikasi Photon, serta media pembelajaran power point memanfaatkan aplikasi Prezi ataupun Canva.

¹²⁸ Laporan akhri kampus mengajar mahasiswa 6 pada tanggal 21 Juli 2022

¹²⁹ *Ibid.*

3. Evaluasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar

Dalam pelaksanaan sebuah program, evaluasi program menjadi sebuah langkah penting dalam menilai hasil dan dampak yang ditimbulkan dalam sebuah program yang telah telah terlaksana. Tidak terkecuali dengan program kampus mengajar yang memberikan dampak kepada mahasiswa program kampus mengajar, yang secara langsung maupun tidak langsung diterima oleh mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa informan mahasiswa program kampus mengajar mengungkapkan sebagai berikut :

“...saya menjadi lebih menyukai dunia anak, saya jadi tahu bagaimana kondisi kelas secara real, kemudian saya bisa lebih meningkatkan kemampuan public speaking serta pengendalian emosi yang baik”.¹³⁰

“...ilmu baru bagi saya seperti public speaking, terlebih pada cara berkomunikasi dengan peserta didik yang masih Sekolah Dasar saya jadi belajar mengenai cara mengatur emosi, tetap dekat dengan peserta didik tanpa menghilangkan rasa hormat mereka ke kita, pengalaman dalam pembuatan laporan serta perencanaan program kerja akademik maupun non akademik”.¹³¹

“jadi bisa mengelola emosi, memiliki kemampuan mengajar dikelas. Menjadi lebih percaya diri ketika berbicara didepan umum”.¹³²

“...banyak perubahan yang sangat saya syukuri terutama pada public speaking yang sangat berkembang pada diri saya. Banyak softskill dan hardskill yang kami dapatkan dari pengalaman mengajar, menjadi MC, bagaimana mengelola kelas dan sekolah.”.¹³³

Berdasarkan pemaparan informan diatas, mahasiswa program kampus mengajar mengalami banyak perkembangan dalam berbagai aspek, terutama dalam bidang mengajar anak-anak. Melalui pengalaman dalam program

¹³⁰ Wawancara dengan mahasiswa 6 pada tanggal 3 Juni 2023

¹³¹ Wawancara dengan mahasiswa 7 pada tanggal 25 Mei 2023

¹³² Wawancara dengan mahasiswa 8 pada tanggal 31 Mei 2023

¹³³ Wawancara dengan mahasiswa 9 pada tanggal 29 Mei 2023

kampus mengajar ini, mahasiswa telah meningkatkan kemampuan *public speaking* serta pengendalian emosi yang baik. Mahasiswa program kampus mengajar juga memperoleh pengetahuan baru mengenai cara berkomunikasi dengan siswa dan menjaga hubungan yang baik dengan siswa tanpa mengurangi rasa hormat siswa kepada guru maupun mahasiswa. Hal ini didukung oleh informasi yang peneliti dapatkan ketika melakukan wawancara dengan DPL internal Prodi PAI sebagai berikut :

“Walaupun dampak yang ditimbulkan tidak bisa kelihatan secara langsung, namun mahasiswa selama 5 bulan disana itu tau bagaimana konsep di sekolah, bagaimana guru mengajar dan apa saja yang disiapkan sebelum melakukan pembelajaran mulai dari RPP dan sebagainya”.¹³⁴

“kalau secara umum saya yakin ada imbasnya ke mahasiswa, kemampuan komunikasinya lebih baik, dapat menganalisa masalah lebih matang, tidak asal dalam mengambil langkah. Ibaratnya mahasiswa ketika mengikuti kampus mengajar itu bekerja dibawah orang, kalian pendatang disana ada kepek dan guru, kalian tidak bisa semena-mena dalam mengambil solusi dalam masalah. Pasti akan berdiskusi untuk mencari solusi yang baik”.¹³⁵

“Kampus mengajar ketika diterjunkan ke lapangan itu bekerjasama dengan mahasiswa lain, menurut saya skill yang dapat berkembang itu bernegosiasi, berkolaborasi dengan mahasiswa lain dan guru di sekolah. Jadi sangat bagus kegiatannya yang membuat mahasiswa terlatih untuk bekerjasama”.¹³⁶

“kemampuan mendidik mahasiswa meningkat dimana menghadapi anak secara nyata, jika di kampus itu kan hanya berbasis teori, di sekolah itu basis praktik tentu lebih bermanfaat dan lebih berkesan bagi mahasiswa karena langsung berhadapan dengan siswa secara langsung di sekolah untuk mengajar”.¹³⁷

¹³⁴ Wawancara dengan DPL internal Prodi PAI 1 pada tanggal 12 Juni 2023

¹³⁵ *Ibid.*

¹³⁶ Wawancara dengan DPL internal Prodi PAI 2 pada tanggal 15 Juni 2023

¹³⁷ *Ibid.*

Berdasarkan wawancara diatas mahasiswa program kampus mengajar juga medapatkan pengalaman baru mengenai komunikasi yang efektif. Wawancara dengan Informan DPL internal Prodi PAI menunjukkan bahwasannya selama 5 bulan mahasiswa kampus mengajar mengalami perubahan langsung mengenai konsep sekolah, metode mengajar, serta persiapan pembelajaran seperti menyusun RPP. Dalam pelaksanaannya mahasiswa juga mengembangkan kemampuan komunikasi yang lebih baik, analisis yang matang, serta keahlian dalam menemukan solusi sebuah permasalahan dengan berkolaborasi berdiskusi bersama guru dan siswa di sekolah. Selain itu kemampuan dalam berkolaborasi serta pengalaman mengajar secara langsung meningkat, pengalaman tersebut mendukung kemampuan mendidik mahasiswa dikarenakan mahasiswa secara langsung menghadapi siswa secara nyata. Hal ini sesuai dengan informasi yang didapatkan peneliti ketika mewawancarai Kaprodi PAI sebagai berikut :

“Tapi kita lihat output dari mahasiswa yang sudah mengikuti program kampus mengajar ini kelihatan untuk komunikasi mereka berkembang, kemampuan komunikasinya lebih dan mereka juga update perkembangan-perkembangan dengan dunia pendidikan, karakter peserta didik seperti apa, mereka lebih tahu”.¹³⁸

“sangat mendukung mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman lebih banyak di luar yang bisa diberikan kepada mereka selain kuliah di kampus kalau untuk praktik mengajar dan dengan apa yang dikembangkan dalam proses pembelajaran itu sangat mendukung”.¹³⁹

¹³⁸ Wawancara dengan DPL internal 3 dan Kaprodi PAI pada tanggal 15 Juni 2023

¹³⁹ *Ibid.*

Berdasarkan wawancara dengan Kaprodi PAI, menunjukkan bahwasannya program kampus mengajar memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar ini mengalami perkembangan pada kemampuan komunikasinya, lebih mengetahui perkembangan dunia pendidikan, serta memiliki pemahaman yang luas mengenai karakter pada siswa. Selain itu, program kampus mengajar juga mendukung mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman baru diluar ruang lingkup kampus melalui praktik langsung. Secara keseluruhan, program kampus mengajar ini memberikan peningkatan pada kualitas komunikasi dan pengalaman mahasiswa di dunia pendidikan saat ini.

a. Faktor Pendukung

Dampak positif yang didapatkan oleh mahasiswa ini tidak lain dikarenakan adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan program kampus mengajar ini. Faktor pendukung ini dapat dilihat dari hasil wawancara beberapa informan mahasiswa program kampus mengajar berikut :

“...support dari keluarga dan juga teman sekelompok yang kompak”.¹⁴⁰

“...pihak Kampus Mengajar sendiri memberikan pembekalan, evaluasi serta adanya dosen pembimbing lapangan tentunya yang membantu dan membersamai kita disetiap harinya untuk mensupport kami dalam konsultasi dan diskusi bersama”.¹⁴¹

¹⁴⁰ Wawancara dengan mahasiswa 1 pada tanggal 24 Mei 2023

¹⁴¹ *Ibid.*

“faktor pendukung sendiri dari guru pamong yang sangat komunikatif dan selalu memberikan solusi ketika terdapat kendala”.¹⁴²

“...guru yang sangat perhatian dan mendukung program kami. Dari dinas pendidikan daerah juga mendukung kami, bahkan hingga Kepala Desa dan masyarakat juga ikut bersama untuk mengembangkan sekolah. Wali murid juga bersedia untuk berkoordinasi bersama dalam perkembangan siswa”.¹⁴³

“...pendukungnya dari guru alhamdulillah sangat mendukung kami dan membantu kami...”.¹⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diatas, faktor pendukung tersebut meliputi dukungan dari teman satu kelompok, dari keluarga, adanya pembekalan diawal sebelum penugasan, evaluasi, serta bimbingan yang dilakukan oleh pihak kampus mengajar, dan DPL. Selain itu adanya guru pamong yang selalu komunikatif dan memberikan solusi tatkala terdapat kendala menjadikan hal tersebut sebagai salah satu faktor. Dukungan juga datang dari berbagai pihak, mulai dari guru sekolah penempatan, Dinas Pendidikan Daerah, Masyarakat, Kepala Desa, dan juga wali murid yang turut dalam berkoordinasi dengan mahasiswa untuk perkembangan siswa dan sekolah. Hal ini didukung dengan pernyataan DPL internal Prodi PAI dalam wawancara yang dilakukan berikut :

“...Ibaratnya mahasiswa ketika mengikuti kampus mengajar itu bekerja dibawah orang, kalian pendarat disana ada kepek dan guru, kalian tidak bisa semena-mena dalam mengambil solusi

¹⁴² Wawancara dengan mahasiswa 3 pada tanggal 3 Juni 2023

¹⁴³ Wawancara dengan mahasiswa 5 pada tanggal 29 Mei 2023

¹⁴⁴ Wawancara dengan mahasiswa 4 pada tanggal 25 Mei 2023

dalam masalah. Pasti akan berdiskusi untuk mencari solusi yang baik”.¹⁴⁵

Dan juga pernyataan yang disampaikan oleh informan mahasiswa program kampus mengajar berikut :

“...kami berkoordinasi dengan guru pamong dan guru DPL mengenai penyusunan program-program kami, dari materi hingga media apa yang akan digunakan. Selain itu kami juga berdiskusi bersama untuk menyelesaikan permasalahan yang ada”.¹⁴⁶

“kalau terkait diskusi dengan guru DPL dan pamong kami sering lakukan untuk merencanakan program kerja dan permasalahan di sekolah....”.¹⁴⁷

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa mahasiswa program kampus mengajar memiliki pengalaman bekerja dibawah otoritas, terutama dengan kepala sekolah dan guru di sekolah penempatan. Pengalaman ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak memiliki kebebasan penuh untuk mengambil keputusan sembarangan dalam menanngani masalah, melainkan harus melibatkan diri dalam diskusi dan bekerjasama dengan pihak terkait dalam mencari solusi yang tepat. Pernyataan diatas secara tidak langsung, juga menjadi sebuah pendukung mahasiswa dalam menjalankan program kampus mengajar, karena dipastikan selalu berkoordinasi dengan kepala sekolah, guru, maupun DPL yang secara tidak langsung menjadi support sistem mahasiswa program kampus mengajar dalam menjalankan program dan ketika terdapat permasalahan.

¹⁴⁵ Wawancara dengan DPL internal Prodi PAI 1 pada tanggal 12 Juni 2023

¹⁴⁶ Wawancara dengan mahasiswa 6 pada tanggal 3 Juni 2023

¹⁴⁷ Wawancara dengan mahasiswa 7 pada tanggal 25 Mei 2023

b. Faktor Penghambat

Permasalahan-permasalahan yang ada pada program kampus mengajar menjadikan mahasiswa berkembang dikarenakan harus mencari solusi, namun hal ini juga dapat memberikan efek negatif pada pelaksanaannya. Beberapa permasalahan maupun kondisi yang mampu menjadi penghambat jalannya program kampus mengajar maupun dalam pengembangan kompetensi keguruan dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan mahasiswa peserta kampus mengajar berikut :

“dari pihak Kampus Mengajar dalam pemilihan sekolahnya terkadang belum tepat, dari segi keadaan sekolah yang sudah berhasil namun masih ditempatkan mahasiswa Kampus Mengajar disana”.¹⁴⁸

“dari pihak sekolah, fasilitas sekolah yang kurang”.¹⁴⁹

“penghambatnya adanya anggota kelompok kami yang mengundurkan diri, serta ada beberapa guru yang kurang mendukung kami maupun program kerja kami, serta berbenturannya waktu pelaksanaan kegiatan sekolah dengan pelaksanaan program kerja kami”.¹⁵⁰

“faktor penghambatnya terkadang saya malas untuk bekerjasama dengan teman satu kelompok dan lebih suka bekerja sendiri”.¹⁵¹

Hasil pemaparan informan dalam sesi wawancara mengungkapkan bahwa adanya permasalahan serta kondisi yang menjadi penghambat disini, seperti pemilihan sekolah yang belum tepat

¹⁴⁸ Wawancara dengan mahasiswa 7 pada tanggal 25 Mei 2023

¹⁴⁹ *Ibid.*

¹⁵⁰ Wawancara dengan mahasiswa 9 pada tanggal 29 Mei 2023

¹⁵¹ Wawancara dengan mahasiswa 8 pada tanggal 31 Mei 2023

oleh pihak kampus mengajar, terutama jika mahasiswa ditempatkan di sekolah yang sudah berhasil. Selanjutnya faktor lain yang menjadi penghambat adalah adanya anggota kelompok yang mengundurkan diri dari program kampus mengajar, serta kurangnya dukungan dari beberapa guru dan berbenturannya jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah dengan program kerja mahasiswa. serta sikap malas untuk bekerjasama dengan rekan satu kelompok. Semua faktor ini dapat mempengaruhi kelancaran program kampus mengajar dan upaya pengembangan kompetensi keguruan mahasiswa. Selain itu dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan DPL internal Prodi PAI juga mengungkapkan adanya penghambat dalam perkembangan mahasiswa ketika pelaksanaan program kampus mengajar sebagai berikut :

“menurut saya secara pribadi kalau kompetensi keguruan, pada kampus mengajar tidak ada kewajiban untuk mengajar, namun ada program yang dibuat agar anak bisa membaca dan berhitung, bukan yang mengajar di kelas secara real membuat RPP dan sebagainya. Nah dari segi itu menurut saya yang kurang pas...”.¹⁵²

“...karena ada yang diberikan kesempatan mengajar yang banyak dan ada mahasiswa yang diberikan kesempatan mengajar dua atau tiga kali mengajar. Jadi menurut saya kurang bagus standar yang ada di lapangan...”.¹⁵³

Adanya permasalahan yang selama program kampus mengajar ini diperkuat dengan adanya pernyataan Kaprodi PAI dan Koordinator PT 3 dalam wawancara berikut :

¹⁵² Wawancara dengan DPL internal Prodi PAI 1 pada tanggal 12 Juni 2023

¹⁵³ Wawancara dengan DPL internal Prodi PAI 2 pada tanggal 15 Juni 2023

“ada kasus dimana mahasiswa tidak menyelesaikan program kampus mengajar, namun saya lupa angkatan keberapa”.¹⁵⁴

“Lalu terkait mengenai niat mahasiswa dalam mengikuti program ini, saya menengarai terdapat beberapa mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar hanya karena malas mengikuti kuliah,...”.¹⁵⁵

Pernyataan dari Kaprodi PAI diatas menunjukkan bahwasannya ada kasus di mana ada mahasiswa yang tidak menyelesaikan program kampus mengajar, meskipun untuk rincian angkatannya tidak diingat dengan pasti. Selanjutnya, pernyataan dari Koordinator PT 3 mengungkapkan adanya dugaan bahwa beberapa mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar ini hanya karena mereka malas mengikuti kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa niat serta motivasi mahasiswa dalam mengikuti program kampus mengajar menjadi pertimbangan penting dalam menjalankan program kampus mengajar yang berimbas pada efektifitas pengembangan kompetensi keguruan mahasiswa program kampus mengajar selama penugasan.

C. Hasil Pembahasan

1. Pelaksanaan program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan program kampus mengajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tentunya berpengaruh terhadap kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa yang berpartisipasi dalam

2023 ¹⁵⁴ Wawancara dengan DPL internal Prodi PAI 3 dan Kaprodi PAI pada tanggal 15 Juni

¹⁵⁵ Wawancara dnegan Koordinator PT angkatan 3 pada tanggal 14 Juni 2023

program tersebut. Sedikit banyaknya kegiatan yang dilakukan pasti mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi serta dilakukan analisis serta reduksi data terhadap data-data yang diperoleh dari informan maka hasil penelitian untuk mengetahui gambaran Dampak program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dapat dilihat dari indikator yang ada.

a. Sebelum Penugasan

Program kampus mengajar telah memberikan pembekalan yang memberikan manfaat bagi mahasiswa. Pembekalan selama sekitar satu bulan tersebut dilakukan secara daring melalui platform zoom dan youtube. Tujuan utama yang hendak dicapai dalam kegiatan pembekalan ini utamanya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan program kampus mengajar sehingga mampu memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan, terutama di sekolah penempatan masing-masing. Materi pembekalan yang komprehensif mencakup berbagai aspek penting seperti pengajaran literasi, numerasi, adaptasi teknologi, administrasi sekolah, hingga pada materi etika dan komunikasi, hingga profil pelajar pancasila. Hal ini memberikan dampak positif pada mahasiswa, dengan adanya pembekalan mengenai literasi dan

numerasi, menjadikan mahasiswa memiliki pengetahuan dalam hal pengajaran dan meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa. Pemberian pembekalan materi profil pelajar pancasila, etika dan komunikasi memungkinkan mahasiswa mengetahui bagaimana cara bersikap dan bersosialisasi yang baik ketika penerjunan entah kepada teman satu kelompok, siswa, guru, pejabat pendidikan hingga wali murid bahkan masyarakat sekitar, sehingga mampu menjalin hubungan yang baik, berdiskusi bahkan menjalin kerjasama.

Tidak hanya itu, mahasiswa juga mendapatkan buku panduan kampus mengajar angkatan 3 dan juga buku saku pendamping yang bisa menjadi panduan serta referensi penting selama pelaksanaan program berlangsung. Dengan pembekalan ini mahasiswa akan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik mengajar. Secara keseluruhan, tujuan utama dari adanya pembekalan ini adalah untuk mengembangkan segi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu perkembangan siswa di sekolah penugasan, serta masyarakat secara luas.

b. Awal Penugasan

Setelah mengikuti serangkaian pelatihan yang dilakukan, mahasiswa diberikan arahan oleh Kemendikbud untuk melaksanakan koordinasi dengan Dinas Pendidikan terkait sesuai dengan wilayah penugasan masing-masing. Hal ini memberikan efek pada kemampuan mahasiswa, adanya koordinasi yang dilakukan oleh mahasiswa program kampus mengajar dengan Dinas Pendidikan terkait memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa dalam menjalin kerjasama di dunia profesional terlebih pendidikan. Kemampuan sosial dan kemampuan berkomunikasi sangat diperlukan dalam koordinasi dengan dinas terkait ini, sehingga hal tersebut memberikan dampak positif terhadap kompetensi sosial mahasiswa.

Pada tahap awal penugasan, mahasiswa melakukan observasi di sekolah penempatan, merancang program kerja, serta berkoordinasi dengan pihak terkait, seperti Dosen Pembimbing Lapangan, guru pamong sekolah penempatan, dan juga Kepala Sekolah. Melalui tahap persiapan dan koordinasi yang dilakukan ini, program kampus mengajar bertujuan untuk melatih kemampuan komunikasi mahasiswa, karena mahasiswa perlu menyampaikan informasi yang jelas kepada dinas terkait serta kemampuan dalam berkolaborasi dengan pihak lain. Selain itu dengan adanya kegiatan observasi lapangan mahasiswa memiliki kesempatan dalam mengamati dan memahami secara langsung lingkungan sekolah, kondisi kelas dan

siswanya, serta pola pembelajaran yang diterapkan di sekolah penugasan. Hal ini memberikan kesempatan mahasiswa untuk merancang program kerja, perancangan metode pengajaran hingga materi yang akan diajarkan di sekolah penempatan yang memberikan pengalaman mahasiswa sebagai pendidik yang profesional.

c. Saat Penugasan

Setelah mahasiswa diterjunkan dalam penugasan, mahasiswa melakukan dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan mengajar dan non-mengajar, sesuai dengan arahan Kemendikbud. Data yang didapatkan dalam serangkaian proses penelitian ini mengacu pada indikator yang dapat ditemukan pada pembahasan berikut :

1) Mengajar

Program kampus mengajar melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar selama penugasan. Kegiatan yang dilakukan menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan observasi yang dilakukan di awal penerjunan. Mahasiswa program kampus mengajar mendapatkan kesempatan untuk mengajar dalam berbagai matapelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah dan observasi tadi. Hal ini memberikan pengalaman mengajar yang beragam dan melatih kemampuan adaptasi mahasiswa dalam berbagai situasi pembelajaran sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang luas.

Melalui kegiatan mengajar di kelas, mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya dalam pembuatan bahan ajar serta strategi pembelajaran. Hal ini menjadikan mahasiswa lebih terampil juga kreatif dalam menyiapkan maupun menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran yang berbeda, seperti membuka perpustakaan selama istirahat, menggunakan media pembelajaran canva serta menerapkan metode belajar sambil bermain, membawa suasana baru dan menarik bagi siswa yang di rancang oleh mahasiswa membuktikan bahwasannya mahasiswa menggunakan kemampuan analisisnya agar materi pembelajaran dapat diterima siswa. Hal ini melatih kemampuan profesional mahasiswa sebagai tenaga pendidik. Adanya berbagai matapelajaran yang diampu oleh mahasiswa selama penugasan seperti matapelajaran pendidikan agama islam, matematika, bahasa indonesia, bahasa jawa, IPA dan IPS membantu mahasiswa dalam melatih kemampuan pedagogik nya.

2) Non-mengajar

Mahasiswa kampus mengajar memiliki peran yang penting dalam memberikan dukungan kegiatan non-akademis di lingkungan sekolah, serta berperan dalam membantu dan mendukung kegiatan administrasi sekolah. Dalam hal ini,

mahasiswa menjalankan kegiatan adaptasi teknologi bagi guru dengan memberikan pelatihan berupa pembuatan flyer menggunakan aplikasi canva dan mengajarkan penggunaan aplikasi microsoft. Sehingga ketika melakukan kegiatan transfer teknologi, mahasiswa mengembangkan kemampuan berkomunikasinya serta pedagoginya secara bersamaan. Selain itu, mahasiswa kampus mengajar juga ikut berkontribusi dalam pembaharuan administrasi perpustakaan, termasuk dalam pembuatan profil sekolah dan juga mengelola media sosial sekolah.

Selain itu mahasiswa juga aktif dalam pengelolaan administrasi sekolah. Mahasiswa melakukan penataan ulang perpustakaan, UKS, Laboratorium komputer, dan ruang kelas. Pengelolaan administrasi yang dilakukan oleh mahasiswa secara tidak langsung melatih kemampuan komunikasi mahasiswa dikarenakan dalam pelaksanaannya perlu adanya koordinasi antar mahasiswa maupun mahasiswa dengan guru agar mampu mencapai kesepakatan dan mencapai apa yang diinginkan. Hal itu juga ditunjukkan ketika mahasiswa kampus mengajar membantu guru dalam menyusun instrumen pendidikan dan menyusun materi pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan aplikasi

Photon juga pembuatan bahan presentasi menggunakan aplikasi Prezi atau canva.

Peran mahasiswa program kampus mengajar tidak hanya berfokus pada pembelajaran saja, tetapi juga mencakup aspek-aspek inti dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah. Upaya yang dilakukan mahasiswa dalam program adaptasi teknologi dan pembaharuan administrasi sekolah berdampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran di sekolah penempatan. Selain itu, penyusunan materi pembelajaran berbasis teknologi yang dilakukan dan diajarkan oleh mahasiswa membawa dampak inovatif pada proses belajar mengajar dengan siswa, sehingga hal ini juga memberikan dampak kepada pengajar dan mahasiswa itu sendiri dikarenakan program tersebut mengembangkan kemampuan profesional seorang pendidik dalam menyiapkan materi dan bahan ajar.

2. Dampak program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa

Program kampus mengajar memberikan kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk langsung merasakan dunia keguruan. Saat mengikuti program kampus mengajar, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengalami interaksi secara langsung di tengah kelas dengan siswa dan menyampaikan materi pembelajaran.

Kompetensi biasanya didapatkan melalui pelatihan tertentu secara intens namun juga dapat diperoleh dari pengalaman secara langsung. Berdasarkan UUGD No. 14/2005 pasal 10 ayat 1 serta PP No. 19/2005 pasal 28 ayat 3, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu :¹⁵⁶

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi dalam memahami karakteristik siswa yang dapat ditengarai dari berbagai aspek seperti emosional, moral, intelektual serta kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang dialogis dan mendidik.¹⁵⁷ Singkatnya harus memiliki pemahaman kebutuhan dan keinginan siswa, serta menguasai berbagai variasi mengajar.

Program kampus mengajar sangat berperan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa. Hal ini dikarenakan selama penugasan mahasiswa terlibat langsung dalam proses kegiatan mengajar di sekolah penugasan. Selama masa penugasan mahasiswa diajak untuk terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan mengampu berbagai mata pelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Mahasiswa program kampus mengajar diberikan kesempatan secara penuh dalam mengelola

¹⁵⁶ Asdiqoh, S, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Salatiga". *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), (2018). Hal.34"

¹⁵⁷ Andina, E. "Efektivitas pengukuran kompetensi guru", *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), (2018). Hal.209

pembelajaran dikelas maupun juga dalam asistensi mengajar bersama guru di kelas.

Program kampus mengajar juga memberikan kesempatan mahasiswa dalam mengembangkan media pembelajaran secara kreatif dan inovatif seperti media pembelajaran yang berbasis pada video memanfaatkan aplikasi Photon, serta media pembelajaran power point yang memanfaatkan aplikasi Prezi ataupun Canva. Mahasiswa didorong untuk mencari dan menemukan berbagai cara baru dalam penyampaian materi pembelajaran menggunakan teknologi dan media pembelajaran yang menarik, serta menggunakan berbagai metode pengajaran yang inovatif. Hal ini mampu memperkaya kemampuan pedagogik mahasiswa.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian diartikan dimana kepribadian seorang guru yang mencerminkan kemantapan, kestabilan, kearifan, kedewasaan serta keberwibawan dalam kepribadiannya sehingga mampu menjadi suri tauladan untuk murid.¹⁵⁸ Dalam program kampus mengajar banyak kegiatan berinteraksi dengan orang lain. Interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar paling dominan adalah berinteraksi dengan siswa dalam berbagai situasi pembelajaran. Hal tersebut secara tidak langsung melatih mahasiswa

¹⁵⁸ *Ibid.*

dalam menghadapi teman, siswa, maupun guru dalam situasi emosional apapun, sehingga mahasiswa berusaha mengendalikan emosinya agar tetap terjalin hubungan yang baik.

Mahasiswa kampus mengajar juga memiliki tugas untuk mengajarkan materi literasi dan numerasi, serta matapelajaran lain sesuai dengan kebutuhan sekolah penugasan. Sehingga mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas layaknya guru seperti biasa, proses pembelajaran yang berlangsung untuk bisa berjalan dengan baik membutuhkan kepercayaan diri mahasiswa sebagai pengajar di kelas. Maka mahasiswa dilatih secara mental dalam kepercayaan dirinya pada saat mengajar dan berbicara di depan kelas.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial ialah kemampuan seorang pendidik menjadi bagian masyarakat yang baik dalam berinteraksi, entah sesama pendidik, siswa, maupun orang tua siswa, dan masyarakat sekitar.¹⁵⁹ Pada pelaksanaan program kampus mengajar mahasiswa diawal penugasan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, mulai dari Dinas Pendidikan wilayah setempat, koordinasi ini melibatkan komunikasi yang efektif. Selain itu dalam masa penugasan mahasiswa program kampus mengajar berinteraksi dengan siswa,

¹⁵⁹ Asdiqoh, S, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Salatiga", *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), (2018). Hal.34

guru, berbagai pihak sekolah serta sesama mahasiswa program kampus mengajar, proses ini mengajarkan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan efektif dan bekerjasama dalam tim. Koordinasi antara mahasiswa dengan guru pamong dan DPL juga merupakan salah satu bentuk hubungan sosial yang dilakukan rutin oleh mahasiswa dikarenakan setiap langkah ataupun permasalahan yang ada dikonsultasikan dengan mereka terlebih dahulu.

Kompetensi sosial ini juga ditunjang dengan adanya kerjasama yang dilakukan oleh mahasiswa dengan guru sekolah penempatan, hal ini terjadi pada saat guru berhalangan hadir, maka mahasiswa program kampus mengajar menggantikan guru tersebut untuk mengajar di kelas. Hal ini membutuhkan kerjasama yang bagus antara guru dan mahasiswa agar tidak ada miss komunikasi dalam pemberian materi dan bahan ajar yang digunakan. Selain itu adanya variasi mengajar yang digunakan seperti *ice breaking* juga membutuhkan skill komunikasi dan persuasi yang bagus, maka dari itu memberikan mahasiswa pelajaran untuk berkomunikasi yang efisien dan tidak membosankan.

Dalam penyampaian materi pembelajaran, mahasiswa juga berusaha menghindari adanya penggunaan kosakata asing yang susah dimengerti oleh siswa tingkat SD dan SMP, penyampaian materi bahan ajar menggunakan bahasa sehari-hari agar mudah dimengerti dan materi pembelajaran dapat disampaikan dengan baik

dan dipahami oleh siswa. Proses pembelajaran ini melatih mahasiswa untuk mampu menyesuaikan diri dalam penyampaian informasi kepada siswa dengan menggunakan keterampilan berbicara dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa.

Kegiatan non-mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam perealisasi transfer teknologi yang dilakukan mahasiswa kepada siswa dengan memberikan pelatihan aplikasi microsoft serta pelatihan kepada guru mengenai pembuatan bahan ajar yang bervariasi menggunakan teknologi yang ada juga membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik serta efektif. Sehingga hal ini memberikan pelatihan kepada mahasiswa secara langsung dalam pengembangan kompetensi sosialnya.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional ialah kemampuan seorang pendidik dalam memahami materi pembelajaran secara luas dan mendalam.¹⁶⁰ Pemahaman materi yang luas dan mendalam ditunjukkan dengan kegiatan transfer ilmu yang dilakukan mahasiswa kepada siswa ketika melaksanakan proses belajar mengajar mampu dilaksanakan dengan baik, hal ini ditandai dengan siswa yang memahami materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Mahasiswa program kampus mengajar juga mengembangkan metode pembelajaran yang

¹⁶⁰ Andina, E., "Efektivitas pengukuran kompetensi guru", *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), (2018), hal.210

kreatif dan inovatif bagi siswa dengan membuat berbagai media pembelajaran audio visual, penggunaan teknologi masa kini seperti Canva, Powerpoint, Prezi, Photon sebagai upaya peningkatan kualitas pengajaran.

Selain itu adanya koordinasi antara mahasiswa dengan guru pamong dan DPL mengenai penyusunan program-program mahasiswa, dari materi hingga media apa yang akan digunakan melatih mahasiswa untuk menemukan metode mengajar yang sesuai, menarik dan efisien. Dalam usaha yang dilakukan oleh mahasiswa agar dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan mudah diterima oleh siswa, mahasiswa juga berusaha menyesuaikan diri dengan menyampaikan materi pembelajaran menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta ketika ada siswa yang masih belum faham dijelaskan kembali dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dimengerti. Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dalam penyampaian materi pembelajaran selalu disesuaikan dengan kondisi siswa, bahasa-bahasa ilmiah dan baku yang kurang dimengerti oleh siswa SD dan SMP diganti dengan bahasa indonesia sehari-hari agar mudah dimengerti, bahkan ketika siswa masih kesulitan dalam memahami materi pembelajaran mahasiswa menggunakan metode lain. Hal ini memberikan pengalaman mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dengan memahami materi ajar serta bagaimana penyampaiannya agar mudah

dipahami, sehingga mahasiswa dilatih untuk menjadi pendidik yang profesional.

3. Faktor pendukung dan penghambat program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa

Program kampus mengajar dalam pelaksanaannya memiliki faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi pengembangan kompetensi mahasiswa. Faktor pendukung merupakan aspek-aspek yang memfasilitasi dan meningkatkan efektivitas program, sementara faktor penghambat merupakan aspek-aspek yang memberikan tantangan atau kesulitan dalam pelaksanaan program kampus mengajar ini dan pada perkembangan kompetensi keguruan mahasiswa.

a. Faktor pendukung

Program kampus mengajar memiliki dampak positif dalam pengembangan kompetensi yang ada pada mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang berarti dalam berbagai aspek, terutama pada aspek mengajar. Mahasiswa dipersilahkan untuk melakukan praktik mengajar di sekolah sehingga memberikan peningkatan dalam kemampuan *public speaking* mahasiswa serta pengendalian emosi. Selain itu, dengan adanya kegiatan mengajar, mahasiswa juga memperoleh pengetahuan baru dalam hal berkomunikasi dengan siswa dan menjaga hubungan baik dengan mereka tanpa mengurangi rasa hormat.

Adanya kegiatan non-mengajar yang berfokus pada adaptasi teknologi dan administrasi sekolah memberikan dampak yang mampu mendukung perkembangan mahasiswa kampus mengajar, karena mahasiswa menjalankan program kerja bantuan adaptasi teknologi kepada siswa dan guru serta bantuan administrasi ke sekolah penugasan yang dapat menjadi faktor pendukung perkembangan kemampuan mahasiswa.

Berada dibawah otoritas sekolah memaksa mahasiswa tidak bisa mengambil keputusan secara sepihak, namun harus didiskusikan terlebih dahulu membuat mahasiswa mengharuskan menggunakan kemampuan berkomunikasinya. Selain itu adanya pembekalan diawal penugasan juga menjadikan faktor pendukung program kampus mengajar dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa. Dikarenakan dengan mengikuti pembekalan tersebut mahasiswa mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang beda menjadi bekal mahasiswa.

Faktor pendukung lainnya yang membantu pelaksanaan program kampus mengajar meliputi berbagai dukungan dari teman satu kelompok yang saling *support* dan mau bekerjasama, keluarga yang memberikan dukungan materi dan mental, serta pembekalan yang memberikan banyak pengetahuan untuk mempersiapkan diri dalam penugasan, evaluasi dengan guru serta kepala sekolah, dan bimbingan dari pihak kampus mengajar dan DPL yang selalu

memberikan nasihat dan masukan. Dukungan juga berasal dari pihak lain seperti guru pamong yang komunikatif, guru sekolah penempatan, Dinas Pendidikan Daerah, masyarakat, Kepala Desa, dan wali murid yang berkolaborasi dalam perkembangan siswa dan sekolah.

b. Faktor Penghambat

Pelaksanaan program kampus mengajar ini terdapat beberapa penghambat yang menyebabkan perkembangan kompetensi keguruan mahasiswa tidak berkembang secara maksimal. Beberapa faktor penghambat tersebut mencakup pemilihan sekolah yang belum tepat oleh pihak kemendikbud, dan berefek pada mahasiswa kurang bisa menjalankan berbagai kegiatan non-mengajar seperti adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah dikarenakan pihak sekolah sudah maju dan dianggap tidak perlu lagi bantuan dalam hal tersebut.

Penghambat dalam pelaksanaan program kampus mengajar dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa ini juga dapat terjadi dari awal sebelum penugasan, dengan adanya mahasiswa anggota kelompok penugasan yang mengundurkan diri dari program kampus mengajar menjadikan formasi penugasan menjadi cacat dikarenakan kekurangan personil dalam menjalankan program yang ada. Selain itu adanya beberapa guru yang tidak memberikan dukungan kepada

mahasiswa dalam merancang maupun menjalankan program di sekolah memungkinkan berbagai program mahasiswa tidak dapat terealisasi.

Dalam pelaksanaan rancangan program juga terhambat dengan adanya kegiatan sekolah yang bertubrukan dengan jadwal program dari mahasiswa kampus mengajar. Hal ini membuat program kerja yang disusun harus diundur dan menyesuaikan lagi sehingga menghambat program kerja lain yang berefek pada tidak efisiennya waktu pelaksanaan program lalu juga pada kesempatan praktik mahasiswa jadi terhambat. Faktor penghambat ini juga datang dari dalam diri mahasiswa sendiri dikarenakan adanya sikap individualisme sehingga enggan bekerjasama dengan rekan satu penugasan yang dapat mempengaruhi kelancaran program dan kompetensi keguruan dan sosial mahasiswa.

Ketidakjelasan standar yang ada di lapangan dan ketidakadilan dalam pembagian kesempatan mengajar bagi mahasiswa juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan . Sehingga terdapat mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman mengajar dibandingkan dengan mahasiswa lainnya. Selain itu terdapat kasus dimana ada mahasiswa tidak menyelesaikan program kampus mengajar, serta dugaan bahwa beberapa mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar ini hanya karena malas mengikuti perkuliahan di kampus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menemukan adanya berbagai bentuk pelaksanaan program dalam kegiatan kampus mengajar yang mendukung adanya peningkatan kemampuan mahasiswa. Peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan program kampus mengajar memiliki efek yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi keguruan mahasiswa. Pembekalan sebelum mahasiswa terjun dalam penugasan memberikan manfaat bagi mahasiswa dengan meningkatkan pengetahuan dan kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan program kampus mengajar. Selama penugasan, mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga melalui kegiatan mengajar dan non-mengajar, yang membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan profesional dan sosial sebagai tenaga pendidik.

Program kampus mengajar juga memberikan dampak kepada mahasiswa dengan menyediakan kesempatan untuk merasakan dunia keguruan secara langsung. Selama mengikuti program ini, mahasiswa dapat mengembangkan berbagai kompetensi yang penting bagi seorang pendidik, termasuk kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Namun untuk kompetensi profesional kurang berkembang dikarenakan banyak mahasiswa yang berfokus pada pengajaran literasi, numerasi, administrasi, adaptasi teknologi serta matapelajaran lain yang tidak relevan dengan Jalur Program Studi Pendidikan Agama Islam. Melalui kegiatan mengajar dan non-mengajar di sekolah

penugasan, mahasiswa dapat mengasah kemampuan dalam memahami karakteristik siswa, mengelola pembelajaran, berinteraksi dengan siswa dan guru, serta mengembangkan berbagai metode pengajaran yang kreatif dan inovatif. Selain itu, program ini juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepercayaan diri serta komunikasi yang efektif.

Pelaksanaan kampus mengajar memiliki faktor pendukung program dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa yang meliputi kesempatan untuk mengajar di sekolah penugasan, dukungan dari teman satu kelompok, keluarga, guru pamong, guru sekolah penempatan, Dinas Pendidikan Daerah, masyarakat, Kepala Desa, dan wali murid. Pembekalan di awal penugasan juga menjadi faktor pendukung. Selain itu juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaannya mencakup pemilihan sekolah yang belum tepat, kekurangan personil dalam kelompok penugasan karena beberapa anggota mengundurkan diri, guru yang tidak memberikan dukungan, jadwal sekolah yang bertubrukan dengan program mahasiswa, sikap individualisme dalam kelompok penugasan, ketidakjelasan standar dan ketidakadilan dalam pembagian kesempatan mengajar, serta dugaan beberapa mahasiswa mengikuti program kampus mengajar hanya karena alasan menghindari perkuliahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam sebaiknya selalu mengembangkan kompetensi keguruan yang dimiliki, terlebih pada kompetensi profesional dengan mengikuti berbagai program lain yang menunjang perkembangan kompetensi profesionalnya.
2. Bagi Prodi PAI, pihak Prodi agar selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa dan memfasilitasi setiap kegiatan yang mendukung perkembangan kompetensi mahasiswa.
3. Bagi Kemendikbud, agar selalu memperbaiki sistem yang telah dibuat agar benar benar efektif dalam mencapai tujuan program yang diselenggarakan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini mengungkapkan beberapa fakta menarik, tetap saja memiliki beberapa kekurangan pada penganalisisan hasil penelitian dan bagian isi kesimpulan yang dibuat. Sehingga peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut dan menganalisis hasil penelitian lebih dalam serta mampu menyajikan kesimpulan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N., Aziz, I. A., & Dewi, A. (2022, January). Strategi Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. In Bandung Conference Series: Syariah Banking (Vol. 1, No. 1, pp. Hal.8-15
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), Hal. 210-219.
- Anggadini, S. D., Rahayu, S. K., Komala, A. R., Puspitawati, L., & Astuti, W. A. (2022). Persepsi Mahasiswa Atas Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Lingkungan Prodi Akuntansi Unikom. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), Hal. 64-76.
- Bhakti, Y. B., Tola, B., & Triana, D. D. (2022). Aitpo (Antecedent, Input, Transaction, Product, Outcomes): Mixed Model Evaluasi Cipp Dan Countenance Sebagai Pendekatan Evaluasi Program Kampus Mengajar. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3(1), 11-24.
- Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). Buku Pamduam Pelayanan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- Fauziah, Y., & Vantissha, D. (2021). Pengaruh Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Terhadap Mahasiswa Di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. *Jurnal Abdimas Volume 8 Nomor 2*, Hal.117-123
- Gaol, R. J. L. B. L., Panjaitan, S. M., Sianipar, V. M. B., Azwar, K., & Togi, T. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi, Numerasi, dan Penerapan Teknologi Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 2(2), Hal. 84-92.
- Hilmi, M., Mustaqimah, F. N., & Saleh, M. N. I. (2022). Tantangan Dan Solusi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Di Yogyakarta. *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4(2), Hal. 1160-1185.
- Irfandi, A. H., Nugraha, I. B., & Purwanto, M. R. (2021). Pengaruh Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (Fiai) Terhadap Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Sekitar Universitas Islam Indonesia. *at-thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), Hal. 585-589.
- Kemendikbudristekdikti
- Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan Soft Skill melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 17(1), Hal. 112-126.
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Purwoko, R. Y., Chasanah, A. N., Setyawan, D. N., Sari, N. H. I., & Puspita, R. (2022). Apakah Penerapan Program Mbkm Dapat Meningkatkan Hard Skills Mahasiswa?. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), Hal. 3712-3722.
- Lestari, S., Fatonah, K., & Halim, A. (2021). Mewujudkan Merdeka Belajar:

- Studi Kasus Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta di Jakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(6), Hal. 6426-6438.
- Muyassaroh, I., Masrurah, S. N., & Oktaviani, R. P. (2022). Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2), Hal.200-216
- Rahmawanti, M. R., & Nurzaelani, M. M. (2021). Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa Fkip Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), Hal. 37-47.
- Rina Febriana. "Kompetensi Guru". (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019).
- Sari, R. P., Tawami, T., Bustam, M. R., Juanda, J., Heriyati, N., & Prihandini, A. (2021). Dampak Implementasi Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), Hal. 10303-10313.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 22nd edn (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sumantika, A., & Susanti, E. (2021). Peningkatan Hard Skills dan Soft Skills pada Lingkup Organisasi. *Jurnal Abdidias*, 2(6), Hal. 1449-1455.
- Umami, N., & Ramdhani, F. (2022). Dampak Program Kampus Mengajar Bagi Peningkatan Soft Skill (Kemampuan Interpersonal) Dan Hard Skill (Kemampuan Intelektual) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), Hal. 94-104.

LAMPIRAN

A. Lampiran 1 (Buku Panduan, Buku Penunjang dan Sertifikat)

1. Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2023



2. Buku Saku Penunjang Sebagai Referensi dan Inspirasi



3. Sertifikat Kampus Mengajar

Nomor SK: 23/E/KPT/2022

Sertifikat Penyelesaian

diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia kepada:

ILHAM BAYU NUGRAHA

atas partisipasinya sebagai pengajar di

Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022

yang diselenggarakan pada tanggal Februari - Juli 2022

Jakarta, 15 Juli 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, Asean Eng.
NIP 19631215199001001

Daftar Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022

A. Pembekalan

Nama Kegiatan	Waktu (Jam)	SKS
Program Kampus Mengajar	9	-
Pedagogi Sekolah	9	-
Konsep Pembelajaran Jarak Jauh	11	-
Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring	11	-
Pembelajaran Literasi dan Numerasi	17	-
Penerapan Asesmen dalam Pembelajaran di SD dan SMP	14	-
Administrasi dan Manajerial Sekolah	11	-
Etika dan Komunikasi	6	-
Penerapan Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama	6	-
Mahasiswa sebagai Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi	9	-
Aplikasi MBKM dan Monev Kampus Mengajar	11	-
Profil Pelajar Pancasila	9	-
Prinsip Perlindungan Anak (Child Protection)	9	-
Jumlah	130	3

B. Penugasan

Nama Kegiatan	Waktu (Jam)	SKS
Observasi dan Perencanaan Program	48	1
Pembelajaran Literasi Numerasi	300	7
Adaptasi Teknologi	200	4
Administrasi dan Manajerial Sekolah	100	2
Refleksi dan Pelaporan	135	3
Jumlah	783	17
Jumlah Total Pembekalan dan Penugasan	913	20

B. Lampiran 2 (Analisis wawancara dengan mahasiswa program Kampus Mengajar angkatan 3)

1. Dwi Setyaningrum (A1)

Pedoman wawancara :

Keterangan :

1. P = Pelaksanaan program yang berdampak
2. D = Dampak dari menjalankan program
3. + = Pendukung
4. - = Penghambat
5. KPe = Kompetensi Pedagogik
6. KK = Kompetensi Kepribadian
7. KS = Kompetensi Sosial
8. KPr = Kompetensi Profesional

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Analisis							
			P	D	+	-	K P e	K K	K S	K P r
1.	Mengapa anda berminat mengikuti program kampus mengajar?	A; “..... serta menambah pengalaman juga relasi”.								
2.	Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum mengikuti seleksi program	A; “sebelum mendaftar yang saya lakukan menyiapkan berkas seperti CV terlebih dahulu, mencari tahu tentang								

	kampus mengajar?	Kampus Mengajar bagaimana cara seleksinya”								
3.	Apakah sebelum penerjunan mahasiswa program kampus mengajar ke lapangan terdapat pelatihan? Dalam bentuk apa saja?	A; “...setiap hari terdapat pembekalan dari pihak Kampus Mengajar untuk bisa berkontribusi ke sekolahan yang diterjunkan...”. B; “...materinya sama saja seperti dasar-dasar pembelajaran, kemudian metode apa saja yang digunakan untuk mengajar peserta didiknya, kemudian bagaimana sikap kita kepada peserta didik dan lingkungan sekolah”.	x		x					
			x		x		x	x	x	x
4.	Bagaimana system dalam program kampus mengajar?	A; “menurut saya kurang wort it karena masih banyak kekurangan seperti dalam hal mengupload data laporan kegiatan setiap harinya ada saja kendala pada jaringannya, eror, kemudian ketika ada kegiatan AKM yang wajib bagi siswa sistemnya masih loading lama, lalu masih terdapat kesalahan dalam data				x				

		base siswa sekolah penempatan”								
5.	Apakah yang anda lakukan sebelum penerjuanan lapangan?	A; “...observasi awal mengenai kondisi sekolahan...”. B; “...koordinasi dengan Dinas Pendidikan setempat bersama DPL...”.	x		x		X			X
			x		x				x	
6.	Apakah yang anda lakukan ketika awal penerjuanan lapangan?	A; “...memperkenalkan diri serta apa itu Kampus Mengajar, lalu juga melakukan observasi”.			x			x	x	
7.	Apakah pihak kemendikbud memberikan buku pedoman bagi mahasiswa?	A; “memberikan buku pedoman namun secara onlen yang berisi system-sistem, tugas mahasiswa kemudian sistematika laporan”.			x		x	X	X	x
8.	Apakah tugas anda dalam program kampus mengajar?	A; “pastinya memajukan sekolah, mendidik anak agar berkembang lalu mengajarkan tentang literasi, numerasi, adaptasi teknologi lalu administrasi sekolah”.	x		x		x			
9.	Apakah dalam program kampus mengajar anda juga mengajar	A; “...beberapakali mengajar di kelas dengan sistem mengikuti arahan guru (wali kelas), untuk	X		x		x		x	x

	di kelas? Lalu bagaimana dengan (matapelajaran, sistematikanya) ?	matapelajaran yang diampu kita mengikuti arahan dari guru, mengikuti serta aktif dalam berpartisipasi dalam memberikan perkembangan untuk peserta didik”.								
1 0.	Apakah selama program kampus mengajar anda memberikan berbagai metode maupun variasi cara mengajar dan belajar yang baru?	A; “...Kita kembali membuka perpustakaan untuk mulai mengenalkan literasi kepada siswa pada setiap istirahat, siswa diajak untuk ke perpustakaan untuk membiasakan siswa untuk giat membaca, serta kami mengajarkan siswa yang belum bisa membaca. kemudian kita juga memperkenalkan media pembelajaran kepada guru salah satunya canva”	x		x		x		x	
1 1.	Bagaimana hubungan anda dengan warga sekolah?	A; “...hubungan saya dengan mereka baik...” B;“...Kepala Sekolah dan guru pamong, beliau selalu memberikan arahan kepada kami serta berdiskusi bersama...”			x				x	
			x		x		x		x	x

	kampus mengajar?	sekitar. Kepercayaan diri untuk berbicara didepan orang banyak, serta pengalaman bagaimana mengajar dan menghadapi peserta didik”.								
1 6.	Kemampuan apa saja yang berkembang setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	A; “...public speaking dan mengelola pembelajaran di kelas”.		x			x		X	
1 7.	Menurut anda apakah terdapat factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kampus mengajar?	A; “...support dari keluarga dan juga teman sekelompok yang kompak” B; “...pihak Kampus Mengajar sendiri memberikan pembekalan, evaluasi serta adanya dosen pembimbing lapangan tentunya yang membantu dan membersamai kita disetiap harinya untuk mensupport kami dalam konsultasi dan diskusi bersama”.	x		x		x	x	x	x
1 8.	Ketika KM, apakah anda menyampaikan	A; “ya, saya menyampaikan materi dengan bahasa yang	X		x		x		X	

	materi secara jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik?	mudah dipahami oleh peserta didik dan jika ada yang belum jelas akan saya jelaskan kembali”.								
1 9.	Ketika KM, apakah anda ikut serta dalam kegiatan sekolah?	A; “Pastinya kita mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, seperti setiap jumat ada jumat bersih, juga ada pesantren kilat, serta adanya rapat evaluasi guru”.			x				x	X
2 0.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada siswa dan guru?	A; “kami bersama-sama satu kelompok mengajarkan menggunakan laptop dan penggunaannya pada kegiatan belajar mengajar. kemudian kita juga memperkenalkan media pembelajaran kepada guru salah satunya canva.”	X		x		x		X	
2 1.	Ketika KM, apakah anda membuat media pembelajaran berupa audio visual?	A;“...memperlihatkan video animasi agar siswa dapat lebih mudah menangkap materi saat proses pembelajaran”	X		x		x			x
2 2.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan	A; “...kita membantu mengupdate profil sekolah...”								

	admistrasi sekolah, siswa dan guru?	<p>B; "...kalau untuk RPP masih di handle langsung oleh guru..."</p> <p>C; "...Program kami lebih difokuskan pada administrasi perpustakaan..."</p> <p>D; "...Untuk administrasi kantor, guru tidak memberikan tanggung jawab kepada kami..."</p>				x				
2 3.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda menjadi lebih percaya diri untuk berkomunikasi di depan orang banyak?	A; "ada perkembangan kepercayaan diri untuk berbicara di depan orang banyak"		x			X	X	x	
2 4.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih mempunyai	A; "pasti ya, dikarenakan juga saya mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam pastinya saya akan menyalurkan ilmu saya kepada orang-orang yang		X			x			x

	inisiatif lebih untuk membagikan ilmu yang saya dapat, serta mempraktikkan pengalaman mengajar saya kepada lingkungan sekitar anda?	membutuhkan, sehingga saya akan berusaha berkembang untuk memajukan pendidikan bangsa.”								
2 5.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih banyak inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran dan membuat bahan ajar yang kreatif?	A; “Seperti untuk mengembangkan media pembelajaran untuk anak-anak yang belum terealisasikan dikarenakan terbatasnya waktu”		X			x			x
2 6.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih percaya diri untuk mengembangkan kompetensi seorang guru yang anda miliki?	A; “mungkin dari persentase seratus persen baru 50% penguasaan kompetensi keguruan, dikarenakan masih banyak skill yang harus diasah lagi untuk menjadi guru yang baik, namun saya juga yakin dapat berkembang.		x						

2 7.	Ketika KM, apakah anda berkolaborasi dengan guru pamong dalam hal penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar?	A; "...melakukan diskusi mengenai program kerja kita serta evaluasi program kita dalam hal apapun"	X		X					x	x
2 8.	Setelah KM, apakah anda mengetahui tentang profesi guru?	A; "guru itu digugu dan ditiru, sehingga kita harus memberikan contoh yang baik, pembelajaran yang baik kepada peserta didik, sehingga anak juga bisa meniru hal baik yang kita contohkan. Dikarenakan ketika kita melakukan hal baik, maka anak juga akan melakukan hal baik pula"									
2 9.	Setelah KM, apakah anda mengetahui fungsi dan peranan guru di lingkungan pendidikan?	A; "memberikan contoh yang baik, pembelajaran yang baik kepada peserta didik, sehingga anak juga bisa meniru hal baik yang kita contohkan"									
3 0.	Setelah KM, apakah anda senang terhadap profesi guru karena seorang	A; "iya seperti jawaban saya sebelumnya. guru itu digugu dan ditiru, sehingga kita harus		X						x	

	guru merupakan panutan bagi setiap orang?	memberikan contoh yang baik..."											
3 1.	Setelah KM, apakah anda tertarik dengan profesi guru karena pekerjaan ini memiliki tantangan dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik?	A; "ya pastinya terlebih di zaman milenial banyak anak-anak yang kurang etikanya, sehingga kita harus bisa mengikuti perkembangan zaman dan juga perkembangan anak, jadi hal tersebut yang menjadi PR bagi guru"		X									x
3 2.	Setelah KM, apakah anda memperhatikan cara-cara guru dan dosen mengajar karena anda ingin menjadi seperti mereka?	A; "pasti, dikarenakan untuk menjadi seorang guru kita haruslah memiliki seorang role model, jadi kita juga harus banyak belajar salah satunya dari guru maupun dosen..."		x									x
3 3.	Setelah KM, apakah anda berantusias dalam melaksanakan kegiatan belajar dalam mata	A; "...pastinya saya tertarik ya. Dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu kunci dari seorang pendidik"		x									x

	kuliah kependidikan?									
3 4.	Setelah KM, apakah anda berusaha mempraktikan ilmu yang anda miliki setelah mengikuti Kampus Mengajar?	A; “dikarenakan ilmu itu harus dibagikan ya, jadinya ketika ada siapapun yang bertanya kepada saya ataupun belajar Bersama pasti akan saya bantu seperti TPA ataupun keponakan yang bertanya pasti saya bantu”		x			x		X	

2. Rahmadiah Nur Ramadhani (A2)

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Analisis							
			P	D	+	-	K P e	K K	K S	K P r
1.	Mengapa anda berminat mengikuti program kampus mengajar?	A; “diajak oleh mahasiswa peserta program Kampus Mengajar angkatan ke 2, kemudian timbul rasa ingin tahu dengan program ini.”			x					
2.	Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum mengikuti seleksi program	A; “persiapan berkas seperti CV, KHS dan berkas penunjang lainnya”								

	kampus mengajar?								
3.	Apakah sebelum penerjunan mahasiswa program kampus mengajar ke lapangan terdapat pelatihan? Dalam bentuk apa saja?	A; “ada pembekalan di zoom dan juga youtube. Untuk materi pembekalannya berupa literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah”	x		x				
4.	Bagaimana system dalam program kampus mengajar?	A; “...untuk meningkatkan wawasan literasi dan numerasi untuk Kawasan 3 t, tujuannya untuk ditanamkan di sekolah agar dapat dikembangkan di sekolah penempatan”			x				
5.	Apakah yang anda lakukan sebelum penerjuanan lapangan?	A; “kita lakukan pertemuan dengan dosen pembimbing, berdiskusi Bersama lalu melakukan zoom Bersama dinas pendidikan setempat, lalu bertemu dengan dosen pembimbing lapangan...”	X		x			x	

6.	Apakah yang anda lakukan ketika awal penerjunan lapangan?	A; “bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan mengunjungi SD Negeri Karangwuni untuk melaksanakan observasi sekolah”	A		x				x	
7.	Apakah pihak kemendikbud memberikan buku pedoman bagi mahasiswa?	A; “iya sebelum penerimaan pun juga ada buku saku, untuk isinya sudah lupa”			x					
8.	Apakah tugas anda dalam program kampus mengajar?	A; “tugas saya dalam program kampus mengajar untuk mengajarkan mengenai literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Selain itu juga mengajar di kelas”	x				x			X
9.	Apakah dalam program kampus mengajar anda juga mengajar di kelas? Lalu bagaimana dengan (matapelajaran, sistematikanya)?	A; “...saya mengajar untuk hampir semua kelas untuk belajar literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Untuk kelas 2 sendiri dikarenakan hanya terdapat 2 siswa jadi difokuskan untuk literasi dan numerasi dikarenakan masih	x		x		x			

		belum bisa membaca dan menulis”								
10.	Apakah selama program kampus mengajar anda memberikan berbagai metode maupun variasi cara mengajar dan belajar yang baru?	A; “kita membuat media pembelajaran terlebih dahulu untuk kelas 1 dan 2 khususnya. Kami juga membuat pojok baca dengan hiasan dinding, mengecat dan membeli buku untuk menarik siswa”	x		x		x			
11.	Bagaimana hubungan anda dengan warga sekolah?	A; “kami disambut baik oleh guru, warga sekolah dan juga siswa sangat antusias dengan kami” B; “Terlebih ada sharing season terlebih dahulu ketika pulang sekolah dengan kepala sekolah untuk membahas program yang akan dilakukan kedepannya”.			x					x

		C; "...dengan adanya program kampus mengajar ini banyak kegiatan luar sekolah yang ikut andil dalam pelaksanaan program kampus mengajar ini"		x	x					x	
1 2.	Bagaimana hubungan anda dengan teman satu kelompok penerjunan anda?	A; "kalau untuk hubungan dengan teman satu kelompok kurang, dikarenakan masih ada yang bersikap individualis" B; "Untuk membangun hubungan itu membutuhkan waktu, namun akhirnya bisa kompak walaupun menjelang akhir program"				x					
1 3.	Apakah terdapat kendala dalam program kampus mengajar?	A; "...Banyak merancang media pembelajaran dan berbagai program, namun dikarenakan siswa di sekolah penempatan sedikit				x					

		dan dana dari pihak sekolah juga kurang sehingga hanya bisa melaksanakan program semampu kami. Sarana dan prasarana pun masih banyak yang belum memadai”							
1 4.	Bagaimana solusi dari kendala tersebut?	A; “menjalankan program semampu kami”				X			
1 5.	Menurut anda apakah terdapat perubahan setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	A; “...lebih berani untuk mengajar dikelas dan berbicara di depan umum dari berbagai kalangan...” B; “Kemudian saya menjadi tahu mengenai teknologi pendidikan dikarenakan kami juga belajar bersama serta mengajarkannya” C; “Kemudian sosialnya lebih berkembang dari yang awalnya introvert”		x			x		X
				X	x		x		X
				X					x

1 6.	Kemampuan apa saja yang berkembang setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	<p>A; “mengajar dikelas dan berbicara di depan umum dari berbagai kalangan...”</p> <p>B; “...Lalu menjadi tahu mengenai teknologi pendidikan...”</p> <p>C; “kemampuan saya dalam bersosial yang awalnya intrivert”</p>	x	X	x	X	x	X	X	X
1 7.	Menurut anda apakah terdapat factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kampus mengajar?	<p>A; “...Dana yang kurang serta siswa yang sedikit menjadikan kami susah untuk memanage dan menentukan program apa yang cocok...”</p> <p>B;“...pendukungnya dari pihak sekolah juga sangat mendukung, kepala sekolah pun mendukung</p>	x	x	x	x	x	x	x	x

		program kampus mengajar ini”.								
1 8.	Ketika KM, apakah anda menyampaikan materi secara jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik?	A; “awalnya memang gerogi masih bingung apa yang diajarkan, disampaikan. Kemudian setelah kita berdiskusi bersama guru kami lebih banyak wawasan sehingga kami bisa menjelaskan materi dengan jelas dan mempersiapkan materi”		x	x		x		x	x
1 9.	Ketika KM, apakah anda ikut serta dalam kegiatan sekolah?	A; “Kami turut serta menjalankan program bimbel untuk kelas 6 secara intensif selama 3 hari, dari pukul 15.30 – 20.30 WIB dengan bimbingan langsung oleh wali kelas 6. Bersih-bersih hari jumat”	X		x		x		x	
2 0.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada siswa dan guru?	A; “kami sering belajar dan bermain dengan laptop bersama siswa seperti praktik penggunaan aplikasi Microsoft word”	X		x		x			
2 1.	Ketika KM, apakah anda	A; “ya, membuat video ppt interaktif dan video	x		x		x			x

	membuat media pembelajaran berupa audio visual?	pembelajaran”								
2 2.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan administrasi sekolah, siswa dan guru?	A; “membuat promosi di youtube, website sekolah, instagram sekolah, pamflet sekolah, serta susunan pegawai sekolah sebagai bank data. Kemudian kami juga membuat RPP untuk setiap kelas”	x		x		x			x
2 3.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda menjadi lebih percaya diri untuk berkomunikasi di depan orang banyak?	A; “dampak positif yang saya rasakan adalah lebih berani untuk mengajar dikelas dan berbicara di depan umum dari berbagai kalangan” B; “Kemudian sosialnya lebih berkembang dari yang awalnya introvert”		x			x		x	
2 4.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih mempunyai	A; “setelah mengikuti program kampus mengajar ini saya terfikirkan untuk mengajar lagi, sehingga saya mengajar di TPA, juga les bimbel gitu		x			x		x	

	inisiatif lebih untuk membagikan ilmu yang saya dapat, serta mempraktikkan pengalaman mengajar saya kepada lingkungan sekitar anda?	dikarenakan menyenangkan untuk bertemu anak-anak”								
2 5.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih banyak inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran dan membuat bahan ajar yang kreatif?	A; “iya, karena mengajar itu juga perlu persiapan seperti materi, media yang akan digunakan serta sistem mengajar yang harus lebih bervariasi dari mulai gestur, cara penyampain yang tidak monoton serta interaksi dengan murid”		x			x		x	x
2 6.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih percaya diri untuk mengembangkan kompetensi seorang guru yang anda miliki?	A; “iya, saya menjadi lebih percaya diri dan tertarik untuk mengajar lagi”		x			X		X	

27.	Ketika KM, apakah anda berkolaborasi dengan guru pamong dalam hal penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar?	A; “ya, kami sempat berkonsultasi dengan wali kelas terkait media pembelajaran yang akan dibuat mengenai tema 4, lalu dengan kepala sekolah dan terakhir Berkonsultasi dengan Guru Pamong”	x		x		x		x	x
28.	Setelah KM, apakah anda mengetahui tentang profesi guru?	A; “guru itu adalah orang yang berperan penting untuk perkembangan generasi bangsa”								
29.	Setelah KM, apakah anda mengetahui fungsi dan peranan guru di lingkungan pendidikan?	A; “guru itu penting untuk kemajuan bangsa karena guru yang mendidik siswa dan mempersiapkan siswa untuk masa depan bangsa”								
30.	Setelah KM, apakah anda senang terhadap profesi guru karena seorang guru merupakan panutan bagi setiap orang?	A; “ya guru seharusnya bisa menjadi panutan dan memberikan contoh yang baik”		X				X	X	
31.	Setelah KM, apakah anda	A; “setelah mengikuti kampus		X			x		x	

	tertarik dengan profesi guru karena pekerjaan ini memiliki tantangan dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik?	mengajar ini saya ingin mengajar lagi karena sepertinya seru ketika mengajar di kelas. Mengasikkan bertemu dan berbagi ilmu dengan anak-anak”								
3 2.	Setelah KM, apakah anda memperhatikan cara-cara guru dan dosen mengajar karena anda ingin menjadi seperti mereka?	A; “iya, karena mereka mengajarkan dengan menarik sehingga dapat menjadi pembelajaran untuk kita sendiri.”		X						X
3 3.	Setelah KM, apakah anda berantusias dalam melaksanakan kegiatan belajar dalam mata kuliah kependidikan?	A; “setelah ikut kampus mengajar ini bahkan saya sangat ingin melanjutkan study saya ke PPG, jadi bisa mengembangkan kemampuan saya lagi”		X						X
3 4.	Setelah KM, apakah anda berusaha mempraktikan ilmu yang saya miliki?	A; “setelah mengikuti program kampus mengajar ini saya terfikirkan untuk mengajar lagi, sehingga saya mengajar di TPA, juga les bimbel gitu dikarenakan		X			x		x	

		menyenangkan untuk bertemu anak- anak”								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**3. Rini Maghfiroh (03/06/23 pukul 17:10), sekolah penempatan SD N
Medankarya 3 karawang. (A3)**

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Analisis							
			P	D	+	-	K P e	K K	K S	K P r
1.	Mengapa anda berminat mengikuti program kampus mengajar?	A; “awalnya iseng, lalu mncoba daftar dan alhamdulillah lolos”								
2.	Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum mengikuti seleksi program kampus mengajar?	A; “untuk persiapan sendiri hanya seperti persiapan berkas saja.”								
3.	Apakah sebelum penerjunan mahasiswa program kampus mengajar ke lapangan terdapat pelatihan? Dalam bentuk apa saja?	A; “ada pembekalan itu selama satu bulan melalui zoom meeting. Pembekalannya sendiri seperti diberikan arahan dan gambaran nanti ketika penerjunan, lalu ada materi-materi tentang tugas mahasiswa ketika penerjunan”	x		x		x	x	x	x

4.	Bagaimana system dalam program kampus mengajar?	A; "...mahasiswa ditugaskan untuk membantu guru dan siswa di sekolah dalam pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran, yang ditujukan untuk sekolah 3T"	X		x					
5.	Apakah yang anda lakukan sebelum penerjuanan lapangan?	A; "ada observasi lapangan sendiri ke tempat penugasan secara langsung"			x					
6.	Apakah yang anda lakukan ketika awal penerjunan lapangan?	A; "ada koordinasi, namun untuk koordinasi dengan dinas pendidikan setempat itu terjadi di pertengahan penerjuanan. Untuk diawal sendiri ada koordinasi dengan pihak sekolah serta sosialisasi program kampus mengajar ke pihak sekolah penerjunan..."	x						x	
7.	Apakah pihak kemendikbud memberikan buku pedoman bagi mahasiswa?	A; "diberikan dalam bentuk soft file berupa PDF yang bisa diakses melalui website dan juga dikirimkan di group"			x					

		telegram kampus mengajar. Untuk isinya mengenai materi yang sama ketika pembekalan seperti literasi, numerasi, adaptasi teknologi, administrasi sekolah serta ketentuan pembuatan laporan”								
8.	Apakah tugas anda dalam program kampus mengajar?	A; “untuk tugas saya sendiri itu membantu dalam pembelajaran, lalu adaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah dan guru, serta kegiatan-kegiatan lainnya”	x				x		x	
9.	Apakah dalam program kampus mengajar anda juga mengajar di kelas? Lalu bagaimana dengan (matapelajaran, sistematikanya)?	A; “saya masuk ke kelas, biasanya ketika guru berhalangan hadir sehingga digantikan oleh kami. Lalu terkadang kami juga masuk ke kelas sebagai asisten mengajar bersama guru di kelas” B;“...untuk matapelajarannya sendiri saya pernah mengajar agama, matematika,	x		x		x		x	x

		kalistung seperti itu...”	X				x			
1 0.	Apakah selama program kampus mengajar anda memberikan berbagai metode maupun variasi cara mengajar dan belajar yang baru?	A; “variasi belajar yang kami lakukan adalah belajar bersama di perpustakaan yang memiliki jadwal sendiri...” B; “Selian itu kami juga menerapkan sistem belajar sambil bermain, sehingga ketika proses belajar mengajar kami juga menyisipkan ice breaking...” C; “Kami juga menggunakan media audio visual agar menarik perhatian siswa”	X		x		x			x
			X				x		x	x
			X		X		x			
1	Bagaimana	A; “...hubungan			x				x	

		komputer, fasilitas sekolah juga hanya sekedar kelas saja dan itupun tidak terpelihara dengan baik, banyak gedung yang rusak. Selain itu untuk kegiatan non akademik juga tidak ada”								
1 4.	Bagaimana solusi dari kendala tersebut?	A; “solusi untuk AKM kami menggunakan laptop serta HP dari mahasiswa kampus mengajar. Untuk siswa yang belum bisa membaca kami membuat program belajar di perpustakaan bersama setiap harinya bergantian satu kelas per hari”		x	X		x		x	
1 5.	Menurut anda apakah terdapat perubahan setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	A; “kami juga mendapatkan pengalaman bagaimana mengelola emosi kami dengan baik”		X			x		x	

		<p>B; “Pengetahuan mengenai metode belajar yang baru serta bagaimana mengelola sekolah dan pemecahan masalah...”</p> <p>C; “...paling berkembang pada sikap dan ilmu metode pengajaran yang baru, cara mengajar bagaimana dengan dinamika siswa yang berbeda-beda”</p>		X			x			x
1 6.	Kemampuan apa saja yang berkembang setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	A; “pengelolaan emosi tadi yang paling berkembang menurut saya”		X				x		
1 7.	Menurut anda apakah terdapat factor pendukung dan penghambat	A; “...Ada beberapa siswa yang sering tidak berangkat. Sinyal di daerah yang tidak				x				

9.	apakah anda ikut serta dalam kegiatan sekolah?	seperti isra miraj, bukber. Dikarenakan belum adanya ekstrakurikuler di sekolah penempatan kami mengadakan berbagai kegiatan di hari sabtu seperti menggambar dan juga berolahraga bersama, bersih-bersih bersama, lalu dilanjutkan dengan kegiatan masuk kelas seperti menggambar bersama, menari bersama. Selain itu juga ada jumat bersih.”								
20.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada siswa dan guru?	A; “...siswa sendiri kami mengajarkan bagaimana penggunaan komputer serta software microsoft word...” B; “...untuk guru dikarenakan masih masa pandemi kami ada pengenalan aplikasi belajar secara online seperti g meet, zoom meet, dan beberapa media pembelajaran”	X				x		x	
			X				x		x	

2 1.	Ketika KM, apakah anda membuat media pembelajaran berupa audio visual?	A; "...ketika kegiatan ramadhan kami mengadakan kegiatan pesantren kilat serta menonton bersama film islami..."			x		x			
2 2.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan administrasi sekolah, siswa dan guru?	B; "...administrasi sekolah kami melakukan pengelolaan perpustakaan..." B; "...kami mengelola website sekolah yang sebelumnya belum dikelola dengan baik"	X				X			X
2 3.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda menjadi lebih percaya diri untuk berkomunikasi di depan orang banyak?	A; "saya jadi lebih terbiasa untuk berbicara didepan orang, lebih mudah bersosialisasi"		X			X	x	x	
2 4.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda	A; "paling di keluarga saja, seperti ketika adik bertanya lalu saya menjelaskan dan menerangkan"		x			x		x	

	lebih mempunyai inisiatif lebih untuk membagikan ilmu yang saya dapat, serta mempraktikkan pengalaman mengajar saya kepada lingkungan sekitar anda?									
2 5.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih banyak inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran dan membuat bahan ajar yang kreatif?	A; "...sehingga saya juga harus terus mencoba untuk berinovasi dengan metode mengajar yang menarik bagi mereka agar tidak bosan, sehingga harus terus mengembangkan metode pembelajaran yang menarik"		X			x			x
2 6.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih percaya diri untuk mengembangkan kompetensi seorang guru yang anda	A; "menurut saya sedikit lebih percaya diri, dikarenakan sudah mencoba dalam program kampus mengajar ini, jadi mengetahui praktik dilapangan secara langsung"		X			X	X	X	

	miliki?									
2 7.	Ketika KM, apakah anda berkolaborasi dengan guru pamong dalam hal penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar?	“setiap ada kegiatan kami selalu berkoordinasi dengan DPL, guru pamong dan juga teman satu kelompok. Terutama ketika ada permasalahan siswa kami melakukan evaluasi bersama DPL untuk mengevaluasi kendala dilapangan serta program kami. Kami juga melakukan koordinasi dahulu sebelum melakukan program kami termasuk bahan ajar, sehingga DPL selalu memberikan solusi terbaik bagi kami”	X		x		X		x	x
2 8.	Setelah KM, apakah anda mengetahui tentang profesi guru?	A; “guru (digugu dan ditiru) menurut saya adalah seorang pendidik generasi anak bangsa yang harus bisa memberikan contoh yang baik pada siswa...”								
2	Setelah KM, apakah anda	A; “memberikan								

9.	mengetahui fungsi dan peranan guru di lingkungan pendidikan?	contoh yang baik bagi siswanya, serta menyalurkan ilmu-ilmu yang dimiliki dan memperingati ketika siswa melakukan kesalahan”								
30.	Setelah KM, apakah anda senang terhadap profesi guru karena seorang guru merupakan panutan bagi setiap orang?	A; “...untuk menjadi guru sendiri saya kurang tertarik karena saya memiliki cita-cita lain...”		--						
31.	Setelah KM, apakah anda tertarik dengan profesi guru karena pekerjaan ini memiliki tantangan dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik?	(narasumber tidak tertarik menjadi guru)								
32.	Setelah KM, apakah anda memperhatikan cara-cara guru dan dosen mengajar karena anda ingin menjadi seperti	A; “untuk ini saya tertarik pada bagaimana metode mengajar yang bisa langsung dan mudah diterima oleh saya, sehingga saya tertarik ingin juga bisa menerangkan		X						X

	mereka?	ilmu saya kepada orang lain dan mudah dimengerti oleh mereka”								
3 3.	Setelah KM, apakah anda berantusias dalam melaksanakan kegiatan belajar dalam mata kuliah kependidikan?	A; “biasa saja, seperti jalani saja dahulu jadi tertarik juga tidak, malas juga tidak”		--						
3 4.	Setelah KM, apakah anda berusaha mempraktikan ilmu yang anda miliki?	A; “saya hanya kepada teman dan saudara saja untuk berdiskusi bersama”		x					x	

4. Achmad ‘Afa Dzaudanilislam (A4)

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Analisis							
			P	D	+	-	K P e	K K	K S	K P r
1.	Mengapa anda berminat mengikuti program kampus mengajar?	A; “ingin memberikan perubahan pada pendidikan di Indonesia dan juga terdapat uang saku yang bisa membantu finansial saya”			x					

2.	Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum mengikuti seleksi program kampus mengajar?	A; “saya mempersiapkan berkas juga mencoba untuk mencari tahu apa saja yang diujikan ketika seleksi kampus mengajar”								
3.	Apakah sebelum penerjunan mahasiswa program kampus mengajar ke lapangan terdapat pelatihan? Dalam bentuk apa saja?	A; “iya, seingat saya kampus mengajar memberikan kami pelatihan berupa materi sebelum penerjunan sebagai bekal yang dilakukan secara online...” B; “...Materinya berisi materi literasi, numerasi, bagaimana nanti mengajarnya disana, lalu mengenai administrasi dan manajemen sekolah”	X		x					
4.	Bagaimana system dalam program kampus mengajar?	A; “...Kalau untuk mahasiswanya sendiri itu dapat menjadi ajang pengembangan diri bagi mahasiswa terutama untuk jurusan pendidikan maupun non kependidikan”	X		x					

5.	Apakah yang anda lakukan sebelum penerjuanan lapangan?	A; “kami melakukan survei awal bersama tim saya di kampus mengajar”			x					
6.	Apakah yang anda lakukan ketika awal penerjuanan lapangan?	A; “melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan observasi lanjutan bersama tim saya”	x						x	
7.	Apakah pihak kemendikbud memberikan buku pedoman bagi mahasiswa?	A; “untuk buku ada, dan isinya mengenai literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah serta laporan-laporan.”			x					
8.	Apakah tugas anda dalam program kampus mengajar?	A; “untuk tugas saya sendiri sebagai tim dokumentasi dan juga mengajar (asistensi mengajar) matapelajaran pendidikan agama islam. Namun juga terkadang matematika, bahasa Indonesia dan matematika juga pernah”	x		x		x			
9.	Apakah dalam program kampus	A; “saya mengajar (asistensi mengajar)	x		x		x		x	

	mengajar anda juga mengajar di kelas? Lalu bagaimana dengan (matapelajaran, sistematikanya)?	matapelajaran pendidikan agama islam. Namun juga terkadang matematika, bahasa Indonesia dan matematika juga pernah. Terkadang juga menggantikan guru yang berhalangan hadir”								
1 0.	Apakah selama program kampus mengajar anda memberikan berbagai metode maupun variasi cara mengajar dan belajar yang baru?	A; “saya menggunakan media power point, audio visual, serta saya juga menjadi mentor pribadi bagi salah satu siswa yang kesusahan dalam belajar...”	x		x		x	x	x	x
1 1.	Bagaimana hubungan anda dengan warga sekolah?	A; “untuk hubungan itu sendiri saya bersosialisasi dengan guru, siswa, dan juga pegawai sekolah” B; “dikarenakan untuk warga tidak ada di sekitar sekolah”			x				x	
1 2.	Bagaimana hubungan anda dengan teman satu kelompok	A; “saya berhubungan dengan mereka dengan baik dan mereka juga baik kepada saya.			x				x	

	penerjunan anda?	Kami juga dapat bekerjasama...”								
1 3.	Apakah terdapat kendala dalam program kampus mengajar?	A; “...ada beberapa yang tidak berjalan dengan lancar dikarenakan dari siswa sendiri masih belum bisa membaca, berhitung dan untuk pengetahuan dalam teknologi juga masih terbilang kurang”			X					
1 4.	Bagaimana solusi dari kendala tersebut?	A; “...kami melakukan bimbingan secara khusus bagi siswa tersebut. Kalau untuk adaptasi teknologi kami juga melakukan bimbingan dan mengajarkan bagaimana penggunaan teknologi”	X		x		x		x	
1 5.	Menurut anda apakah terdapat perubahan setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	A; “soft skill saya mendapatkan banyak ilmu disana, mulai dari bagaimana menenangkan murid, berinteraksi dengan guru yang baik. hardskill		x			x	x	x	x

		sendiri saya mendapatkan ilmu mengenai teknologi yang digunakan dalam belajar mengajar, lalu administrasi sekolah” B; “Untuk public speaking kurang berkembang ya, dikarenakan saya introvert”								
			--		X					
			--							
			--							
			--							
1 6.	Kemampuan apa saja yang berkembang setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	A; “mengelola emosi, cara bersosialisasi dengan orang lain dan juga ilmu mengenai media pembelajaran”		x			X	X	X	X
1 7.	Menurut anda apakah terdapat factor pendukung dan penghambat dalam	A; “...pendukungnya dari guru alhamdulillah sangat mendukung kami dan membantu			x					

	pelaksanaan program kampus mengajar?	kami...” B; “...dari murid yang kurang bisa mengikuti dengan baik...”								
1 8.	Ketika KM, apakah anda menyampaikan materi secara jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik?	A; “ya saya memberikan penjelasan yang baik dan jelas, tidak menggunakan bahasa-bahasa yang susah dimengerti oleh anak-anak, jadi menyesuaikan dengan siswa”	X		x		x		X	
1 9.	Ketika KM, apakah anda ikut serta dalam kegiatan sekolah?	A; “kami mengikuti gotong royong seperti membersihkan kebun dibelakang, setiap hari jumat ada kegiatan senam lalu jumat bersih, lalu mengecat sekolah (mural)”	X		x				x	
2 0.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada siswa dan guru?	A; “untuk adaptasi teknologi pada guru, kami mengajarkan membuat flayer dari aplikasi canva. untuk murid sendiri kami mengajarkan penggunaan aplikasi microsoft word dan	X		x		x		x	

		juga canva”							
2 1.	Ketika KM, apakah anda membuat media pembelajaran berupa audio visual?	A; “ya saya menggunakan vidio dalam pembelajaran siswa di kelas beberapa kali”	X		x		x		x
2 2.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan admnistrasi sekolah, siswa dan guru?	A; “saya melakukan pembaharuan administrasi perpustakaan...” B; “...di ruang guru kami membaharui papan struktur jabatan sekolah. Selain itu juga RPP dan absensi siswa”	x X		x X			X	x
2 3.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda menjadi lebih percaya diri untuk berkomunikasi di depan orang banyak?	A; “sejauh ini ada perkembangan, namun juga tergantung lawan bicara. Kalau untuk didepan umum saya berkembang setelah mengikuti kampus mengajar ini”		x				X	
2 4.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih mempunyai inisiatif lebih untuk	A; “sebenarnya saya ingin membagikan ilmu yang saya dapat, namun untuk kemananya saya masih bingung dikarenakan lingkungan saya		-- -- -- --	x	x			

	membagikan ilmu yang saya dapat, serta mempraktikkan pengalaman mengajar saya kepada lingkungan sekitar anda?	masih terlalu kecil”								
2 5.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih banyak inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran dan membuat bahan ajar yang kreatif?	A; “iya saya memiliki inovasi contohnya ketika mengajar untuk mengatasi rasa bosan siswa bisa membuat dan menggunakan animasi sehingga lebih menyenangkan”		x			x			x
2 6.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih percaya diri untuk mengembangkan kompetensi seorang guru yang anda miliki?	A; “jelas dikarenakan cita-cita saya dari kecil adalah menjadi guru, sehingga saya harus percaya diri dalam mengembangkan kompetensi keguruan saya untuk menjadi guru”		X			X	X		
2 7.	Ketika KM, apakah anda berkolaborasi dengan guru pamong dalam	A; “diawal kami merencanakan bersama guru pamong dan DPL mengenai program	x		x		x		x	x

	panutan bagi setiap orang?	kecil dan saya juga harus bisa menjadi panutan bagi mereka”								
3 1.	Setelah KM, apakah anda tertarik dengan profesi guru karena pekerjaan ini memiliki tantangan dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik?	A; “sebenarnya ini bukan tantangan bagi saya, namun bagaimana kita bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman pada dunia pendidikan, dan kita memang harus terbiasa”		X			x	x		
3 2.	Setelah KM, apakah anda memperhatikan cara-cara guru dan dosen mengajar karena anda ingin menjadi seperti mereka?	A; “kalau untuk itu sendiri saya setiap kuliah saya selalu memperhatikan dosen, seperti “oh ini hal bagus yang harus saya contoh nih”. entah dari dosen maupun guru, sehingga nanti saya dapat lebih berinovasi dalam mengajar, seperti dalam ice breking dan penguasaan kelas”		X						x
3	Setelah KM,	A; “justru saya		X						X

3.	apakah anda berantusias dalam melaksanakan kegiatan belajar dalam mata kuliah kependidikan?	sangat suka sekali di matakuliah ini. Karena saya dapat mendapatkan ilmu untk bekal mengajar saya”								
3 4.	Setelah KM, apakah anda berusaha mempraktikan ilmu yang anda miliki?	A; “sejauh ini baru sebatas berdiskusi dengan teman, berdiskusi bersama mengenai project dalam hal kependidikan untuk kedepannya. Lalu saya juga berusaha mempraktikkan ilmu yang saya miliki dalam program magang yang sedang saya jalani”		x						x

5. Aditya Zidan Pamungkas, SD N 2 Nganjungan (A5)

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Analisis							
			P	D	+	-	K P e	K K	K S	K P r
1.	Mengapa anda berminat mengikuti program kampus mengajar?	A; “karena saya ingin memperdalam pengalaman saya dibidang pendidikan. Terutama			x					

		pengalaman menjadi guru”							
2.	Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum mengikuti seleksi program kampus mengajar?	A; “persiapan seperti berkas-berkas dengan teliti agar saya dapat diterima dalam program tersebut”							
3.	Apakah sebelum penerjunan mahasiswa program kampus mengajar ke lapangan terdapat pelatihan? Dalam bentuk apa saja?	A; “ada zoom selama satu bulan, dengan materi berupa literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah”	x		x		x	x	x
4.	Bagaimana system dalam program kampus mengajar?	A; “program kampus mengajar ini memiliki tujuan utama untuk mengajarkan kepada siswa di sekolah pelosok mengenai literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman”	x		x				
5.	Apakah yang anda lakukan sebelum penerjuanan	A; “persiapan ada kumpul bersama dengan teman-teman satu kelompok untuk	x		x				

	lapangan?	berdiskusi bersama, kami juga melakukan survei ke sekolah penempatan”								
6.	Apakah yang anda lakukan ketika awal penerjunan lapangan?	<p>A;“kami berkoordinasi dengan dinas pendidikan Kabupaten Klaten...”</p> <p>B; “Lalu kita ke KORWIL untuk berkoordinasi mengenai program kami selama diterjunkan. Kami juga melakukan koordinasi awal dengan Kepala Desa setempat. Lalu kami berkoordinasi dengan Kepala Sekolah untuk berkoordinasi mengenai program kami yang akan dilaksanakan di sekolah”</p>	x						x	
				x						x
7.	Apakah pihak kemendikbud memberikan buku pedoman bagi mahasiswa?	A; “ada, berisi berbagai materi dan panduan ketika pelaksanaan kampus mengajar. Juga ada bentuk laporan yang harus dibuat”	x		x					

8.	Apakah tugas anda dalam program kampus mengajar?	A, “saya dengan latar belakang jurusan pendidikan agama islam, saya menekankan mengenai literasi keagamaan serta berbagai kegiatan keagamaan”	x		x		x			
9.	Apakah dalam program kampus mengajar anda juga mengajar di kelas? Lalu bagaimana dengan (matapelajaran, sistematikanya)?	A; “saya masuk ke kelas untuk matapelajaran pendidikan agama islam dan matematika...” B; “Untuk awal-awal kami didampingi oleh guru, lalu setelah berjalan kami bergantian disetiap kelasnya, namun kami lebih menekankan di kelas 1,2, dan 3 untuk menekankan literasi dan numerasi dikarenakan masih banyak siswa yang belum bisa membaca dan berhitung”	x		x		x			
10.	Apakah selama program kampus mengajar anda memberikan berbagai metode	A; “dengan cara bermain sambil belajar agar siswa tidak bosan, selain itu kami juga	x		x		x			X

	maupun variasi cara mengajar dan belajar yang baru?	membuka kelas les tambahan untuk siswa yang belum bisa membaca dan berhitung” B; “Kami mengajak siswa untuk mengembangkan ekstrakurikuler berenang dengan memanfaatkan kolam renang di desa sekitar sekolah”	x		x		x		x	
1 1.	Bagaimana hubungan anda dengan warga sekolah?	A; “hubungan kami alhamdulillah sangat baik. untuk sosial kemasyarakatan kami melakukan koordinasi dan kolaborasi bersama warga desa dan Kepala Desa setempat untuk memajukan sekolah tersebut. Untuk wali murid kami juga melakukan koordinasi bersama mengenai perkembangan siswa dan mengenai program kami.			x				x	
1 2.	Bagaimana hubungan anda dengan teman	A; “alhamdulillah sangat baik, kami satu kelompok			x				x	

	satu kelompok penerjunan anda?	sangat kompak untuk menjalankan tugas kami bersama sampai akhir selalu kompak, kami juga selalu berdiskusi bersama”								
1 3.	Apakah terdapat kendala dalam program kampus mengajar?	A; “tidak adanya fasilitas yang memenuhi seperti lab komputer tidak ada, tidak adanya sinyal...” B; “Ruangan untuk bekerja yang tidak memadai. Selain itu ruang perpustakaan yang tidak pernah dibuka dan digunakan”				x				
1 4.	Bagaimana solusi dari kendala tersebut?	A; “untuk terbatasnya komputer kami menggunakan laptop kami dan juga HP kami untuk melaksanakan pembelajaran dan AKM. Untuk jaringan kami menggunakan hotspot pribadi. Untuk anak yang	X				x		x	x

		belum bisa membaca dan berhitung kami mengadakan kegiatan les tambahan. Untuk ruang perpustakaan kami lakukan penataan dan pengelolaan ulang setelah itu kami buka kembali untuk siswa”								
1 5.	Menurut anda apakah terdapat perubahan setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	A; “menambah pengalaman saya dalam berkomunikasi dengan anak terutama pada peserta didik. Bagaimana mengelola kelas dengan baik, pengelola emosi yang baik dan menyikapi siswa dengan benar. Untuk penambahan pengetahuan yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu bagaimana mengelola sekolah. Saya juga dituntut untuk bertanggung jawab sehingga		x			x	x	x	x

		meningkatkan sifat tanggung jawab saya selama pelaksanaan program kampus mengajar ini. Pengetahuan berbagai laporan yang ada di sekolah dan juga pengelolaan perpustakaan”								
1 6.	Kemampuan apa saja yang berkembang setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	(sama dengan jawaban no 15)		x						
1 7.	Menurut anda apakah terdapat factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kampus mengajar?	A; “...guru yang sangat perhatian dan mendukung program kami. Dari dinas pendidikan daerah juga mendukung kami, bahkan hingga Kepala Desa dan masyarakat juga ikut bersama untuk mengembangkan sekolah. Wali murid juga bersedia untuk berkoordinasi bersama dalam			x				x	

		perkembangan siswa” B; “kurangnya atau tidak adanya fasilitas yang memenuhi seperti lab komputer tidak ada, tidak adanya sinyal Lokasi sekolah penempatan yang jauh dari domisili juga menjadi hambatan. Ruang kerja yang tidak memadai”								
1 8.	Ketika KM, apakah anda menyampaikan materi secara jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik?	A; “alhamdulillah waktu itu saya menyampaikan dengan jelas dan siswa bisa memahami, ketika siswa belum bisa memahami saya mencoba menggunakan metode lain”	x		x		x			x
1 9.	Ketika KM, apakah anda ikut serta dalam kegiatan sekolah?	A; “menyambut siswa setiap pagi. Sholat duha sebelum masuk kelas secara berjamaah digilir dalam beberapa			x			x	x	

		kloter. Untuk sesi bersih-bersih kami lakukan setiap hari jumat”							
2 0.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada siswa dan guru?	A; “untuk siswa kami mengajarkan penggunaan microsoft word, membuat power point”	x		X		x		
2 1.	Ketika KM, apakah anda membuat media pembelajaran berupa audio visual?	A; “untuk pembelajaran kami menggunakan blanded learning, untuk matapelajaran bahasa inggris kami memutarakan film, cerita anak-anak sambil dijelaskan”	x		X		x		x
2 2.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan admnistrasi sekolah, siswa dan guru?	A; “kami membuatkan media sosial sekolah berupa instagram dan facebook. Pengelolaan perpustakaan juga kami lakukan”	x		x		X		x
2 3.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda menjadi lebih	A; “sebelumnya saya yang belum pernah merasakan mengajar, disana saya belajar mengenai pengelolaan emosi,		x			x	X	x

	percaya diri untuk berkomunikasi di depan orang banyak?	juga menambah kepercayaan diri saya untuk berbicara di depan siswa maupun umum”								
2 4.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih mempunyai inisiatif lebih untuk membagikan ilmu yang saya dapat, serta mempraktikkan pengalaman mengajar saya kepada lingkungan sekitar anda?	A;“saya menerapkan ilmu yang saya dapat jadi tertarik untuk menjadi guru, dan alhamdulillah saya sekarang mejadi guru di salah satu SMP, saya juga mengajar TPA, lalu mengikuti organisasi UII Ayo Mengajar untuk membagikan dan mempraktikkan ilmu yang saya dapatkan”		x			x		x	x
2 5.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih banyak inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran dan membuat bahan ajar yang kreatif?	A; “...banyak pengalaman yang didapatkan seperti metode mengajar dan metode pembelajaran yang baru tercetuskan setelah mengikuti program. Seperti pembelajarn siswa yang memanfaatkan		x			x			x

		teknologi yang ada berupa audio visual”							
2 6.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih percaya diri untuk mengembangkan kompetensi seorang guru yang anda miliki?	A; “ya saya sangat percaya diri, setelah saya mengikuti program kampus mengajar ini saya mengembangkan kompetensi keguruan saya dengan terjun langsung menjadi pengajar di TPA dan juga sekarang menjadi guru disalah-satu SMP”		x			x		x x
2 7.	Ketika KM, apakah anda berkolaborasi dengan guru pamong dalam hal penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar?	A;“kami berkoordinasi dengan pamong seperti AKM berupa post test dan pre test dan itu kami juga berkolaborasi dengan dosen pembimbing lapangan”	x		X				x x
2 8.	Setelah KM, apakah anda mengetahui tentang profesi guru?	A; “profesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia. Karena dengan tidak adanya guru maka pendidikan di Indonesia tidak akan maju”							
2 9.	Setelah KM, apakah anda mengetahui	A; “fungsi guru tidak hanya mendidik, namun		x			X		

	fungsi dan peranan guru di lingkungan pendidikan?	juga memberikan contoh kepada siswa tentang bagaimana sikap dan perilaku yang baik”								
30.	Setelah KM, apakah anda senang terhadap profesi guru karena seorang guru merupakan panutan bagi setiap orang?	A; “saya suka menjadi guru karena seseorang yang bermanfaat dan panutan bagi orang lain”		x				x	x	
31.	Setelah KM, apakah anda tertarik dengan profesi guru karena pekerjaan ini memiliki tantangan dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik?	A; “ya saya tertantang dalam penyampaian materi, karena harus bisa memahami siswa dan membuat siswa tidak bosan dalam penyampaian materi. Selain itu juga saya harus belajar kembali mengenai materi yang diajarkan agar benar-benar saya pahami dan mudah untuk mengajarkannya”		x			x			x
32.	Setelah KM, apakah anda memperhatikan cara-cara guru dan dosen mengajar karena anda ingin menjadi seperti	A; “saya belajar dari guru tentang tatacara mengajar, metode mengajar”		x						x

	mereka?									
3 3.	Setelah KM, apakah anda berantusias dalam melaksanakan kegiatan belajar dalam mata kuliah kependidikan?	A;“untuk berantusias iya namun bukan yang sangat berantusias yang penting memperhatikan dan memahami apa yang disampaikan oleh dosen tersebut”		x				x		
3 4.	Setelah KM, apakah anda berusaha mempraktikan ilmu yang anda miliki?	A; “saya menjadi guru TPA di rumah, mengikuti organisasi UII Ayo Mengajar dan juga sekarang saya menjadi guru honorer di salah-satu SMP sambil berkuliah”		x			x		x	x

6. Sintya Puspita Jati, SD N 2 Semangkak Klaten.

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Analisis							
			P	D	+	-	K P e	K K	K S	K P r
1.	Mengapa anda berminat mengikuti program kampus mengajar?	A; “saya ingin mencari pengalaman, saya juga ingin memperdalam keterampilan saya dalam mengajar dan mengasah kemampuan saya serta melihat peluang saya			X					

		kedepannya bagaimana dalam dunia pendidikan”							
2.	Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum mengikuti seleksi program kampus mengajar?	A; “persiapan berkas tentu ada banyak, untuk persiapan tes nya saya bertanya kepada kawan mengenai sisitematika tes seleksinya dan untuk ujiannya saya belajar melalui internet”							
3.	Apakah sebelum penerjunan mahasiswa program kampus mengajar ke lapangan terdapat pelatihan? Dalam bentuk apa saja?	A; “pelatihan itu ada, seingat saya dilakukan setiap hari selama satu bulan yang diisi oleh berbagai narasumber, disana diajarkan apasaja yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan program kampus mengajar dari bagaimana memahami peserta didik, bagaimana menyampaikan materi, untuk materi khusus pada angkatan 3 itu ditekankan untuk literasi dan numerasi”	x		x		x	x	x
4.	Bagaimana	A; “...tujuannya	x		x				

	system dalam program kampus mengajar?	program ini ditujukan untuk mahasiswa minimal semester 5 yang bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa agar bisa berdampak dalam perkembangan pendidikan di Indonesia”								
5.	Apakah yang anda lakukan sebelum penerjuanan lapangan?	A; “persiapan survei awal untuk pengenalan awal”	X							
6.	Apakah yang anda lakukan ketika awal penerjunaan lapangan?	A; “...koordinasi yang pertama dari pihak dinas pendidikan Kabupaten Klaten, kemudian dari sekolah pempatan kita berkoordinasi bersama mengenai program kampus mengajar dan program apasaja yang akan dilaksanakan”	x						x	
7.	Apakah pihak kemendikbud memberikan buku pedoman bagi mahasiswa?	A; “iya, tapi hanya dalam bentuk file saja, untuk materinya tentang program-program kemudian mengenai bentuk laporan dan materi”			x					

8.	Apakah tugas anda dalam program kampus mengajar?	<p>A; “secara umum mahasiswa untuk ikut berdampak dalam pendidikan di indonesia terkhusus di materi literasi dan numerasi”</p> <p>A; “lalu untuk saya sendiri dikarenakan saya dari jurusan pendidikan agama islam dan kebetulan di</p> <p>SD sasaran saya kebetulan guru agama sedang kosong maka saya mengajar matapelajaran agama”</p>	x		x		x			
9.	Apakah dalam program kampus mengajar anda juga mengajar di kelas? Lalu bagaimana dengan (matapelajaran, sistematikanya)?	<p>A; “...saya mengajar matapelajaran agama...”</p> <p>A; “...penyampaian materinya harus menyesuaikan, dikarenakan kebetulan sekolah penempatan saya merupakan sekolah inklusi banyak siswa berkebutuhan khusus, sehingga saya harus</p>	x		x		x		x	x

		<p>menyesuaikan dalam penyampaian materinya agar cocok digunakan untuk kelas tersebut...”</p> <p>A; “Kebetulan saya juga mengajar sendiri dikarenakan tidak ada guru agama dan guru kelas juga sudah memberikan amanah sepenuhnya ke saya”</p>	x		x			x	x		x	
1 0.	Apakah selama program kampus mengajar anda memberikan berbagai metode maupun variasi cara mengajar dan belajar yang baru?	A; “kalau untuk saya karna saya suka bercerita, saya menggunakan metode cerita dan diselingi dengan bermain sambil belajar dan kuis juga”	x					x				x
1 1.	Bagaimana hubungan anda dengan warga sekolah?	A; “hubungan kami baik, untuk guru karena kami juga memiliki guru pamong kami melakukan koordinasi dan diskusi secara	x		x						x	x

		<p>rutin...”</p> <p>A; “...untuk koordinasi dengan guru yang lain kami melakukan koordinasi berkala, untuk orang tua sendiri kami pernah melakukan koordinasi bersama saat sebelum ditarik...”</p>	x		x				x	x
1 2.	<p>Bagaimana hubungan anda dengan teman satu kelompok penerjunan anda?</p>	<p>A; “hubungan kami baik, kita juga saling bekerjasama dan selalu berkoordinasi bersama dengan baik dalam melaksanakan program-program kampus mengajar”</p>	x		x				x	
1 3.	<p>Apakah terdapat kendala dalam program kampus mengajar?</p>	<p>A; “kendala saat mengajar itu ada, karena sekolah penempatan saya adalah sekolah inklusi sehingga banyak anak berkebutuhan khusus, sehingga harus banyak belajar dalam bagaimana cara mengajar yang</p>	x		x		x	x	x	x

		baik kepada mereka”								
1 4.	Bagaimana solusi dari kendala tersebut?	A; “solusinya saya harus banyak belajar dari guru dan berbagai sumber, selain itu saya mendapatkan solusi dengan media belajar yang menarik dan dapat menarik perhatian siswa”	x		x		x			x
1 5.	Menurut anda apakah terdapat perubahan setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	A; “...saya menjadi lebih menyukai dunia anak, saya jadi tahu bagaimana kondisi kelas secara real, kemudian saya bisa lebih meningkatkan kemampuan public speaking serta pengendalian emosi yang baik”		x			x	x	x	x
1 6.	Kemampuan apa saja yang berkembang setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	A; “...kemampuan public speaking serta pengendalian emosi yang baik”		x			x	x	x	
1 7.	Menurut anda apakah terdapat factor pendukung dan penghambat dalam	A; “...faktor pendukung dari saya itu adanya guru pamong dan dosen pengampu lapangan yang bisa			x				x	

		hari”							
1 9.	Ketika KM, apakah anda ikut serta dalam kegiatan sekolah?	A; “ada tentunya ada senam, upacara bendera, kemudian saya ikut melakukan bersih-bersih bersama juga mendekorasi sekolah serta aouting class ke tempat wisata”	x		x				x
2 0.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada siswa dan guru?	A; “kita mengajarkan kepada siswa mengenai teknologi komputer yang dasar-dasar. Untuk guru kita lebih ke draff file administrasi sekolah”	x		x		x		x
2 1.	Ketika KM, apakah anda membuat media pembelajaran berupa audio visual?	A; “pernah namun untuk saya sendiri jarang menggunakannya”			x				
2 2.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan admnistrasi sekolah, siswa dan guru?	A; “kami membuat profil sekolah, pengelolaan website sekolah dan juga pengelolaan perpustakaan”	x						x
2 3.	Setelah melaksanakan program Kampus	A; “iya tentu karena kemampuan berbicara di depan orang banyak saya		x			x		x

	Mengajar, apakah anda menjadi lebih percaya diri untuk berkomunikasi di depan orang banyak?	diasah dengan baik”								
2 4.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih mempunyai inisiatif lebih untuk membagikan ilmu yang saya dapat, serta mempraktikkan pengalaman mengajar saya kepada lingkungan sekitar anda?	A; “iya saya menjadi guru sekarang di SD Solodiran, disana saya belajar banyak dengan guru-guru disana, namun saya juga membagikan pengalaman saya ketika saya menjadi peserta program kampus mengajar kepada para guru disana”		x	x		x		x	x
2 5.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih banyak inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran dan membuat	A; “...saya membuat menciptakan kreasi tentang media-media kuis pembelajaran seperti TTS, kotak cari kata kemudian sambung kata...”		x			x			x

	bahan ajar yang kreatif?								
2 6.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih percaya diri untuk mengembangkan kompetensi seorang guru yang anda miliki?	A; “iya, saya kebetulan sekarang sudah mengajar di SD dan saya juga selalu belajar dari guru-guru lain serta berbagai sumber yang ada”		x			x		x x
2 7.	Ketika KM, apakah anda berkolaborasi dengan guru pamong dalam hal penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar?	A; “iya kami berkoordinasi dengan guru pamong dan guru DPL mengenai penyusunan program-program kami, dari materi hingga media apa yang akan digunakan. Selain itu kami juga berdiskusi bersama untuk menyelesaikan permasalahan yang ada”	x		x		x		x x
2 8.	Setelah KM, apakah anda mengetahui tentang profesi guru?	A; “profesi yang sangat mulia, yang bisa membawa kita pada kemuliaan didunia maupun di akherat. Kita dapat		x			x		

		mendapatkan materi maupun non materi”							
2 9.	Setelah KM, apakah anda mengetahui fungsi dan peranan guru di lingkungan pendidikan?	A; “pertama memajukan pendidikan di Indonesia, kemudian sebagai pelaksana program menteri dan mencerdaskan anak bangsa serta menjad”							
3 0.	Setelah KM, apakah anda senang terhadap profesi guru karena seorang guru merupakan panutan bagi setiap orang?	A; “iya, saya senang menjadi seorang guru dan sangat bangga sekali bisa memberikan contoh yang baik”	x				x		
3 1.	Setelah KM, apakah anda tertarik dengan profesi guru karena pekerjaan ini memiliki tantangan dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik?	A; “sebenarnya saya ingin menjadi guru karena terinspirasi oleh guru saya yang bisa mengajarkan dan menyampaikan materi dengan baik sehingga saya ingin menjadi guru”	x						x
3 2.	Setelah KM, apakah anda memperhatikan cara-cara guru dan dosen mengajar karena anda ingin	A; “saya mempunyai seorang guru yang sangat saya idolakan, kemudian saya ingin menjadi seorang seperti beliau,	x						x

	menjadi seperti mereka?	kemudian saya berusaha bagaimana caranya saya bisa menjadi seperti beliau, bagaimana cara mengajarnya...”								
3 3.	Setelah KM, apakah anda berantusias dalam melaksanakan kegiatan belajar dalam mata kuliah kependidikan?	A; “kalau untuk antusias iya jelas, karena itu sudah menjadi pilihan saya sehingga saya harus melakukannya dengan sungguh-sungguh.”		x						x
3 4.	Setelah KM, apakah anda berusaha mempraktikan ilmu yang anda miliki?	A; “saya menjadi guru di SD Solodiran Manisrenggo sekarang dan juga mengajar TPA”		x			x		x	x

7. Ahmad Alkindi Siregar (A7)

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Analisis							
			P	D	+	-	K P e	K K	K S	K P r
1.	Mengapa anda berminat mengikuti program kampus mengajar?	A; “karena jelas ingin mencari pengalaman dan relasi kemudian membantu ekonomi saya”			X					

2.	Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum mengikuti seleksi program kampus mengajar?	A; “persiapan saya sederhana seperti menyiapkan berkas”								
3.	Apakah sebelum penerjunan mahasiswa program kampus mengajar ke lapangan terdapat pelatihan? Dalam bentuk apa saja?	A; “pelatihannya satu bulan melalui zoom, namun materinya sangat rinci dan sangat dibutuhkan ketika nanti penerjunan, jadi saya alhamdulillah memiliki bekal. Untuk materinya banyak ilmu baru bagi saya seperti literasi, numerasi, penggunaan media dan teknologi segala macam wujudnya, bagaimana menjadi pengajar yang baik ketika penerjunan agar bisa dalam asistensi mengajar maupun bagian administrasi sekolah lainnya”	x		x		x	x	x	x
4.	Bagaimana system dalam program kampus mengajar?	A; “menurut saya, saya rasa aman saja, namun terkait penempatannya kurang efektif dikarenakan terlalu				X				

		jauh dari domisili.”								
5.	Apakah yang anda lakukan sebelum penerjuanan lapangan?	A; “...kami melakukan pertemuan untuk merencanakan program kerja apa saja yang akan kami kerjakan dengan melihat kondisi sekolah sebagai landasan pembuatan program kerja”	x		x				x	x
6.	Apakah yang anda lakukan ketika awal penerjuanan lapangan?	A;“...kami melakukan observasi dan survei mengenai permasalahan sekolah dan kondisi sekolah. Kemudian kami juga berkomunikasi dengan guru dan bagian administrasi untuk lebih meyakinkan agar program yang kami rancang bisa bermanfaat dengan sekolah”	x		x				x	x
7.	Apakah pihak kemendikbud memberikan buku pedoman bagi mahasiswa?	A;“...telah menyiapkan buku saku yang berisi bagaimana persiapan dalam program, yang terdapat materi dan berbagai bentuk laporan”	x		x					

8.	Apakah tugas anda dalam program kampus mengajar?	<p>A; “selain yang pastinya mengenalkan kurikulum merdeka, kami disana juga membantu asistensi mengajar...”</p> <p>B; “kami membantu dalam pengembangan media ataupun strategi belajar yang lebih menarik bagi siswa untuk belajar dengan giat”</p>	x		X		x			x
9.	Apakah dalam program kampus mengajar anda juga mengajar di kelas? Lalu bagaimana dengan (matapelajaran, sistematikanya)?	A; “saya disana megang banyak kelas, fokus ke pendidikan agama islam, namun ketika guru membutuhkan saya untuk mengajar matapelajaran lain maka saya juga bisa mengajar dengan baik”	x		x		x		x	x
10.	Apakah selama program kampus mengajar anda memberikan berbagai metode maupun variasi cara mengajar dan belajar yang baru?	<p>A; “saya tentu, juga dibantu teman dalam menerapkan variasi belajar,...”</p> <p>B; “saya tentu, juga dibantu teman dalam menerapkan variasi belajar disana kami mengembangkan</p>	x		x		x		x	x

		mediannya lalu strateginya disana kami membuat inovasi baru”								
1	1. Bagaimana hubungan anda dengan warga sekolah?	<p>A; “sangat baik, alhamdulillah dalam penerjunan ini saya merupakan laki-laki sendiri, jadi saya selalu dibutuhkan disekolah dari wali kelas 1-6 bahkan hingga kepala sekolah dan administrasi membutuhkan saya juga sehingga saya memiliki hubungan baik.”</p> <p>B; “Untuk wali murid ada beberapa untuk menjadi penengah wali murid dalam berdiskusi. Warga sekitar sekolah ada, kami mengenalkan program kampus mengajar ke masyarakat sekitar sekolah dengan kami membuat market day agar bisa berinteraksi dengan warga sekitar.”</p>	x		x				x	x
					x			x	X	
1	Bagaimana hubungan anda	A; “sangat baik, kami sering			x				x	x

2.	dengan teman satu kelompok penerjunan anda?	berkomunikasi dan diskusi. Bahkan kami juga melakukan evaluasi secara berkala mengenai program kami agar dapat berjalan dengan baik dikemudian hari”								
1 3.	Apakah terdapat kendala dalam program kampus mengajar?	A; “Tidak selalu diterima oleh pihak guru maupun sekolah ketika ingin membuat program. Terutama dalam hal administrasi sekolah yang masih susah dalam pengembangannya dikarenakan hanya ditangani oleh dua orang saja. Terlebih dikarenakan kondisi pasca pandemi yang membuat sekolah masih belum siap dalam segi administrasinya”				x				
1 4.	Bagaimana solusi dari kendala tersebut?	A; “sekolah penempatan menurut saya membutuhkan mahasiswa kampus mengajar lagi”								
1 5.	Menurut anda apakah terdapat perubahan setelah anda	A; “...ilmu baru bagi saya seperti public speaking, terlebih pada cara		x			x	x	x	x

	mengikuti program kampus mengajar?	berkomunikasi dengan peserta didik yang masih Sekolah Dasar saya jadi belajar mengenai cara mengatur emosi, tetap dekat dengan peserta didik tanpa menghilangkan rasa hormat mereka ke kita, pengalaman dalam pembuatan laporan serta perencanaan program kerja akademik maupun non akademik”								
1 6.	Kemampuan apa saja yang berkembang setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	A; “dari public speaking alhamdulillah saya dapat berkembang, yang dari awalnya malu-malu sekarang saya sudah berani, lalu kemampuan dalam kepenulisan saya jadi lebih tahu dari segi perencanaan, laporan, hingga karya tulis ilmiah. Pengetahuan dalam pengevaluasian materi dan bahan ajar melalui AKM”		x				x	x	x
1 7.	Menurut anda apakah terdapat factor	A; “dari pihak Kampus Mengajar dalam pemilihan				x				

1 9.	Ketika KM, apakah anda ikut serta dalam kegiatan sekolah?	A; “ada halal-bihalal yang mengundang siswa, wali murid dan juga warga. Selain itu saya juga ikut dalam pelaksanaan pesantren kilat pada bulan ramadhan. Ada senam pagi, berkebun, lalu bersama-sama membuat kreasi batik”	x		x				x	
2 0.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada siswa dan guru?	A; “untuk guru kami tidak mengenalkan secara langsung namun melalui asistensi mengajar, ketika guru dan kami mengajar dikelas, kami menggunakan adaptasi teknologi pembelajaran yang baru seperti proyektor, menggunakan handphone dalam mengerjakan kuis (quiziz, kahoot)”	x		x		x		x	x
2 1.	Ketika KM, apakah anda membuat media pembelajaran berupa audio visual?	A; “ada film-film pendidikan yang dapat mengedukasi peserta didik, lalu juga ada cerita-cerita lalu nanti murid meresume”	x				x			x

2 2.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan administrasi sekolah, siswa dan guru?	A; “ada beberapa seperti pembuatan blog sekolah, kemudian pengelolaan media sosial seperti instagram, kemudian mengisi nilai-nilai harian siswa. Lalu absensi siswa setiap hari”	x		x					x
2 3.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda menjadi lebih percaya diri untuk berkomunikasi di depan orang banyak?	A; “ya jelas karena kemaren kami dilatih untuk berkomunikasi secara formal dengan banyak orang. Public speaking saya juga meningkat, yang awalnya malu-malu sekarang menjadi lebih percaya diri untuk berbicara didepan orang banyak”		x						x
2 4.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih mempunyai inisiatif lebih	A; “saya sering sharing bersama dengan adik tingkat di kampus mengenai perkuliahan. Saya juga menjadi musrif di kampus sebagai guru pembimbing”		x			x			x

	untuk membagikan ilmu yang saya dapat, serta mempraktikkan pengalaman mengajar saya kepada lingkungan sekitar anda?									
2 5.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih banyak inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran dan membuat bahan ajar yang kreatif?	A; "...saya juga selalu tertantang dan mencoba untuk mengembangkan media pembelajaran salah satunya"		x						x
2 6.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih percaya diri untuk mengembangkan kompetensi seorang guru yang anda miliki?	A; "ya saya lebih percaya diri dalam mengembangkan kompetensi keguruan saya dengan mencoba mengikuti berbagai kegiatan yang mengasah kemampuan keguruan saya"		x				x	x	
2	Ketika KM,	A; "kalau terkait	x		x				x	x

7.	apakah anda berkolaborasi dengan guru pamong dalam hal penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar?	diskusi dengan guru DPL dan pamong kami sering lakukan untuk merencanakan program kerja dan permasalahan di sekolah....”								
2 8.	Setelah KM, apakah anda mengetahui tentang profesi guru?	A; “guru itu digugu dan ditiru. Guru itu seorang pendidik jadi tidak hanya menyampaikan materi namun juga harus menyampaikan bagaimana bersikap yang baik serta harus memiliki karakter positif yang dipraktekkan ke peserta didik untuk kehidupan sehari-hari”								
2 9.	Setelah KM, apakah anda mengetahui fungsi dan peranan guru di lingkungan pendidikan?	A; “pendidik jadi tidak hanya menyampaikan materi namun juga harus menyampaikan bagaimana bersikap yang baik serta harus memiliki karakter positif yang dipraktekkan ke peserta didik untuk kehidupan sehari-hari”								

3 0.	Setelah KM, apakah anda senang terhadap profesi guru karena seorang guru merupakan panutan bagi setiap orang?	A; “ya tentu, karena guru itu tidak hanya menyampaikan materi namun juga harus menyampaikan bagaimana bersikap yang baik serta harus memiliki karakter positif yang dipraktekkan ke peserta didik untuk kehidupan sehari-hari”		x				x	x	x
3 1.	Setelah KM, apakah anda tertarik dengan profesi guru karena pekerjaan ini memiliki tantangan dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik?	A; “ya tentu dikarenakan kita juga harus terus berkembang dan membagikan ilmu kita sebagai amal jariyah”		x						x
3 2.	Setelah KM, apakah anda memperhatikan cara-cara guru dan dosen mengajar karena anda ingin menjadi seperti mereka?	A; “ya jadi dengan saya mengikuti kampus mengajar ini saya juga menjadi bisa menilai bagaimana komunikasi seorang guru dengan peserta didik. Bagaimana memberikan perhatian ke peserta didik. Hal tersebut yang bisa saya tiru		x				x	x	

		dari guru-guru”								
3 3.	Setelah KM, apakah anda berantusias dalam melaksanakan kegiatan belajar dalam mata kuliah kependidikan?	A; “jelas, karena saya ingin lebih belajar mengenai kependidikan”		x						x
3 4.	Setelah KM, apakah anda berusaha mempraktikan ilmu yang anda miliki?	A; “saya menjadi musrif dan guru yayasan di kampung halaman”		x			x		x	

8. Triska Lutfi Yuliana, SD N 2 KARANGREJO (A8)

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Analisis							
			P	D	+	-	K P e	K K	K S	K P r
1.	Mengapa anda berminat mengikuti program kampus mengajar?	A; “saya berminat karena salah satunya adalah konversi SKS yang diberikan”								
2.	Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum mengikuti seleksi program kampus mengajar?	A; “untuk persiapan tidak ada, hanya sebatas berkas-berkas yang dibutuhkan saja dan administrasi”								

3.	Apakah sebelum penerjunan mahasiswa program kampus mengajar ke lapangan terdapat pelatihan? Dalam bentuk apa saja?	A; “pelatihannya ada dari kemendikbud, modelnya daring bisa lewat zoom atau streaming youtube. Materinya kan banyak, mulai dari strategi pembelajaran cara membuat pembelajaran yang menyenangkan, lalu hingga tentang pencegahan kekerasan seksual. jangka waktunya sekitar satu bulan kurang lebih”	x		x		x	x	x	x
4.	Bagaimana system dalam program kampus mengajar?	A; “menurut saya kebijakannya bagus, namun terkadang eksekusi di lapangannya kurang bagus karna pihak sekolah penempatan kurang memahami fungsi dari program kampus mengajar ini, jadi masih ada tumpang tindih mengenai pemahaman peran dan fungsi dari program kampus mengajar”				x				
5.	Apakah yang anda lakukan	A; “ada, pertama ada observasi, lalu	x		x				x	x

	sebelum penerjuanan lapangan?	sosialisasi dan pengenalan program ke pihak sekolah”								
6.	Apakah yang anda lakukan ketika awal penerjuanan lapangan?	A; “pertama kali itu koordinasi dengan pihak dinas pendidikan kabupaten, lalu koordinasi dengan pihak kecamatan dan terakhir ke sekolah masing-masing. pada hari pertama penerjuanan di sekolah kami lakukan sosialisasi mengenai program kami kedepannya dan juga skemanya”	x		x				x	x
7.	Apakah pihak kemendikbud memberikan buku pedoman bagi mahasiswa?	A; “ada, namun bukunya terpakai namun tidak semua saya pakai, untuk isinya ketentuan terkait laporan dan materi seingat saya”	x		x		x	X	X	x
8.	Apakah tugas anda dalam program kampus mengajar?	A; “tugas saya bergantian dengan teman satu tim, terkadang mengisi kelas tergantung pada jadwal...” B; “Lalu pembuatan media pembelajaran	x		x		x		x	

		terkait materi PAI. secara umum meningkatkan literasi, numerasi, tranfer teknologi dan administrasi sekolah”	x		x		x			x
9.	Apakah dalam program kampus mengajar anda juga mengajar di kelas? Lalu bagaimana dengan (matapelajaran, sistematikanya)?	A; “iya masuk beberapa kelas pada matapelajaran PAI, matematika dan juga bahasa indonesia. untuk awal-awal masih didampingi oleh guru, setelahnya tidak didampingi untuk materi dan RPP diberikan oleh pihak guru dan kami tinggal melaksanakannya.”	x		x		x		x	x
10.	Apakah selama program kampus mengajar anda memberikan berbagai metode maupun variasi cara mengajar dan belajar yang baru?	A; “variasinya mengajak anak juga ikut berpartisipasi dalam KBM di kelas, mulai dari belajar berkelompok hingga presentasi di depan kelas terkhusus kelas 4, 5 dan 6”	x				x		x	x
11.	Bagaimana hubungan anda dengan warga sekolah?	A; “untuk hubungannya baik,...” B; “...namun			x				x	

		<p>terkadang masih ada perselisihan mengenai jadwal pelaksanaan program kerja karna adanya miss komunikasi....”</p> <p>C; “...Untuk wali murid dan warga sekitar sekolah bagus, karna kami juga ada program jalan sehat, kerjabakti itu kami bekerjasama dengan warga sekitar juga”</p>				x				
1 2.	Bagaimana hubungan anda dengan teman satu kelompok penerjunan anda?	A; “baik-baik saja dan saling bekerjasama”			x					x
1 3.	Apakah terdapat kendala dalam program kampus mengajar?	A; “pihak sekolah penempatan kurang memahami fungsi dari program kampus mengajar ini, jadi masih ada tumpang tindih mengenai pemahaman peran dan fungsi dari program kampus mengajar.”				x				
1 4.	Bagaimana solusi dari	A; “...kami juga sudah melakukan	x							x

	kendala tersebut?	sosialisasi diawal penerjunan dan secara tidak formal ke pihak guru namun masih belum ditemukan titik temu”							
1 5.	Menurut anda apakah terdapat perubahan setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	A; “jadi bisa mengelola emosi, memiliki kemampuan mengajar dikelas. Menjadi lebih percaya diri ketika berbicara didepan umum”		x			x	x	x
1 6.	Kemampuan apa saja yang berkembang setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	A; “...pengalaman dan kemampuan mengajar saya juga meningkat yang sebelumnya belum pernah mengajar sekarang menjadi bisa. Untuk segi public speaking juga sangat berkembang dengan adanya program kampus mengajar dikarenakan sebelumnya jarang sekali berbiara didepan umum”		x			x	x	x
1 7.	Menurut anda apakah terdapat factor pendukung dan	A; “faktor penghambatnya terkadang saya malas untuk				x			

2 0.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada siswa dan guru?	A; “untuk siswa pertama untuk kelas 4,5 dan 6 kami mengajarkan penggunaan komputer dan aplikasi mengetik microsoft word. untuk pihak guru kami mengajarkan aplikasi pembelajaran dari kemendikbud namun saya lupa namanya. Lalu media pembelajaran dari PPT, editing video.”	x		x		x		x	
2 1.	Ketika KM, apakah anda membuat media pembelajaran berupa audio visual?	A; “tidak...” B;“...saya menggunakan media pembelajaran seperti susun-susun dan mengurutkan yang materinya sesuai bidang saya”	x		x		x			
2 2.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan administrasi sekolah, siswa dan guru?	A; “...kami fokuskan pada pengelolaan perpustakaan...”	x		x					x
2 3.	Setelah melaksanakan program	A; “Untuk segi public speaking juga		x					x	

	Kampus Mengajar, apakah anda menjadi lebih percaya diri untuk berkomunikasi di depan orang banyak?	sangat berkembang dengan adanya program kampus mengajar dikarenakan sebelumnya jarang sekali berbicara didepan umum”							
2 4.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih mempunyai inisiatif lebih untuk membagikan ilmu yang anda dapat, serta mempraktikkan pengalaman mengajar anda kepada lingkungan sekitar anda?	A; “untuk saat ini belum ada, hanya sekedar mengajar TPA saja”		x			x		
2 5.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih banyak inovasi dalam mengembangkan	tidak ada		--					

	model pembelajaran dan membuat bahan ajar yang kreatif?									
2 6.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih percaya diri untuk mengembangkan kompetensi seorang guru yang anda miliki?	A; “saya masih ragu, kalau untuk perkembangan kompetensi yang saya miliki memang berkembang namun saya rasa masih ragu pada diri saya sendiri”		x						
2 7.	Ketika KM, apakah anda berkolaborasi dengan guru pamong dalam hal penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar?	A; “saya sering berdiskusi, jadi ketika sebelum melaksanakan kegiatan apapun kami pasti berdiskusi dahulu dengan guru pamong dan DPL juga”	x		x				x	x
2 8.	Setelah KM, apakah anda mengetahui tentang profesi guru?	A; “guru adalah seorang pengajar, namun bagi saya guru tidak hanya sebatas mengajar saja, namun lebih ke bagaimana caranya seseorang itu memberikan edukasi tanpa terlihat								

		menggurui dan juga menjadi contoh”								
2 9.	Setelah KM, apakah anda mengetahui fungsi dan peranan guru di lingkungan pendidikan?	A; “meningkatkan kemampuan peserta didik, bisa menciptakan pembelajaran yang tidak memberatkan bagi peserta didik”								
3 0.	Setelah KM, apakah anda senang terhadap profesi guru karena seorang guru merupakan panutan bagi setiap orang?	-		--						
3 1.	Setelah KM, apakah anda tertarik dengan profesi guru karena pekerjaan ini memiliki tantangan dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik?	-		--						
3 2.	Setelah KM, apakah anda memperhatikan cara-cara guru dan dosen mengajar karena anda ingin menjadi seperti mereka?	-		--						

3 3.	Setelah KM, apakah anda berantusias dalam melaksanakan kegiatan belajar dalam mata kuliah kependidikan?	A; “tertarik namun tidak setertarik dengan matakuliah yang lain”		--								x
3 4.	Setelah KM, apakah anda berusaha mempraktikan ilmu yang anda miliki?	A; “hanya sebatas berdiskusi dengan teman, mengajar di TPA saja”		x				x				x

9. Novita Indana Zulfa (A9)

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Analisis									
			P	D	+	-	K P e	K K	K S	K P r		
1.	Mengapa anda berminat mengikuti program kampus mengajar?	A; “awalnya kurang berminat, lalu diajak oleh teman untuk ikut dan lolos”										
2.	Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum mengikuti seleksi program kampus mengajar?	A; “hanya sebatas persyaratan pendaftaran program kampus mengajar saja, seperti berkas-berkas”										

3.	Apakah sebelum penerjunan mahasiswa program kampus mengajar ke lapangan terdapat pelatihan? Dalam bentuk apa saja?	A; "...mengajarnya ada, namanya pembekalan selama satu bulan full, pembekalan mengenai apa saja yang dilakukan ketika penerjunan di lapangan, bagaimana merencanakan program kerja. Sistem pembekalannya dengan zoom dan juga live streaming di youtube. Materinya banyak seperti literasi, numerasi, dan teknologi...."	x		x		x				x
4.	Bagaimana system dalam program kampus mengajar?	A; "...saya program yang bagus karna memberikan peluang buat mahasiswa mendapatkan praktik,..."	x		x						
5.	Apakah yang anda lakukan sebelum penerjuanan lapangan?	A;"sebelum penerjunan pasti observasi melihat kondisi sekolah, tempatnya, lingkungannya hingga sistem pembelajarannya	x								x

		bagaimana.”							
6.	Apakah yang anda lakukan ketika awal penerjunan lapangan?	A; “tetap masih observasi namun lebih lanjut dan mendalam, lalu koordinasi dengan pihak sekolah.”	x						x
7.	Apakah pihak kemendikbud memberikan buku pedoman bagi mahasiswa?	A; “ada namun berupa PDF terkait materi-materinya dan juga laporan.”	x		x				
8.	Apakah tugas anda dalam program kampus mengajar?	A;“secara umumnya kami ditugaskan untuk memberikan edukasi mengenai literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah. Selain itu juga kami ditugaskan untuk melakukan evaluasi pembelajaran melalui AKM” B;“saya pribadi saya menekankan pada literasi dan numerasi, dikarenakan saya jurusan pendidikan agama islam jadi saya juga memasukkan	x		X		x		x
			x				x		

		edukasi mengenai keagamaan. Juga mengajar dikelas.”							
9.	Apakah dalam program kampus mengajar anda juga mengajar di kelas? Lalu bagaimana dengan (matapelajaran, sistematikanya)?	A; “saya mengampu kelas secara penuh . untuk matapelajaran itu bahasa indonsia dengan metode baru agar siswa tidak bosan dengan bercerita, tanya jawab, menggunakan media pembelajaran berupa pohon belajar yang isinya berupa soal-soal dan juga bermain. lalu matematika dan agama. Selain itu juga mengetes bacaan siswa dan juga hafalan Al Quran siswa. Lalu ada program saya gerakan gebyar ramadhan.”	x		x		x		x
10.	Apakah selama program kampus mengajar anda memberikan berbagai metode maupun variasi cara mengajar dan belajar yang baru?	A; “...dengan bercerita, tanya jawab, menggunakan media pembelajaran berupa pohon belajar yang isinya berupa soal-soal dan juga bermain. lalu juga kami memberikan	x				x		x

		tontonan siswa berupa film cerita-cerita islami”							
1	1.	<p>Bagaimana hubungan anda dengan warga sekolah?</p> <p>A; “hubungan kami sangat dekat dengan guru karena kami selalu berinteraksi, ngobrol dan juga berdiskusi bersama”</p> <p>B; “untuk wali murid kami juga memiliki hubungan yang baik dikarenakan ketika siswa pulang sekolah dikarenakan masih jenjang SD jadi kami harus mengawasi siswa sampai dijemput oleh orang tua, maka dari itu kami sering berinteraksi dengan wali murid”</p> <p>C; “untuk warga sekitar sekolah juga berhubungan dekat dengan warga, karena sekolah penempatan tidak memiliki kantin sehingga untuk jajan siswa di warung warga, guru</p>	x		x				x
			x		X			x	x
			x		x				x

		juga ikut kesana, jadi kami juga ngobrol-ngobrol bersama”								
1 2.	Bagaimana hubungan anda dengan teman satu kelompok penerjunan anda?	A; “teman satu kelompok hubungan kami sangat baik, dikarenakan juga kami setiap hari bersama mengajar, kesekolah. Kami sering berdiskusi dan sekedar ngobrol ringan membahas program kerja”	x		x				x	x
1 3.	Apakah terdapat kendala dalam program kampus mengajar?	A; “salah satunya waktu pelaksanaan program kerja kami yang berbenturan dengan kegiatan eksternal sekolah dan juga simulasi ujian untuk kelas atas” B; “kurangnya anggota kelompok kami dalam pelaksanaan program kerja dikarenakan dua anggota kelompok penerjunan kami mengundurkan diri diawal, sehingga kami hanya bertiga dan mengampu berbagai macam				x				
							x			

		kegiatan” C; “adanya beberapa guru yang tidak mau mendukung kegiatan kami”									
1 4.	Bagaimana solusi dari kendala tersebut?	A; “...tidak ada solusi...”				x					
1 5.	Menurut anda apakah terdapat perubahan setelah anda mengikuti program kampus mengajar?	A;“...banyak perubahan yang sangat saya syukuri terutama pada public speaking yang sangat berkembang pada diri saya. Banyak softskill dan hardskill yang kami dapatkan dari pengalaman mengajar, menjadi MC, bagaimana mengelola kelas dan sekolah.”		x			x	x	x	x	
1 6.	Kemampuan apa saja yang berkembang setelah anda mengikuti program kampus	A; “terutama pada public speaking yang sangat berkembang pada diri saya. Banyak softskill dan		x			x	x	x	x	

	mengajar?	hardskill yang kami dapatkan dari pengalaman mengajar, menjadi MC, bagaimana mengelola kelas dan sekolah”								
1 7.	Menurut anda apakah terdapat factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kampus mengajar?	<p>A;“faktor pendukung itu pada sistem kampus merdeka ini, karena membiayai kami dan juga dari pihak guru. Selain itu juga dengan adanya DPL yang selalu memberikan saran, dan juga guru pamong yang memfasilitasi kami”</p> <p>B; “penghambatnya adanya anggota kelompok kami yang mengundurkan diri, serta ada beberapa guru yang kurang mendukung kami maupun program kerja kami, serta berbenturannya waktu pelaksanaan kegiatan sekolah dengan pelaksanaan program kerja kami”</p>			x					
										x

1 8.	Ketika KM, apakah anda menyampaikan materi secara jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik?	A; “..saya sendiri sudah terbiasa mengajar, maka dari itu saya sudah memahami kondisi siswa sendiri sehingga saya sudah berusaha menjelaskan materi dengan jelas sesuai dengan kondisi siswa”	x		x		x		x	
1 9.	Ketika KM, apakah anda ikut serta dalam kegiatan sekolah?	A; “...kami mengurus pertemuan antar dukuh, kegiatan gebyar ramadhan yang berisi banyak kegiatan didalamnya, mengampau kegiatan baca dan hafalan Al Quran siswa. Sholat duha bersama, senam pagi dan juga bersih-bersih bersama dengan warga”	x		x				x	
2 0.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada siswa dan guru?	A; “adaptasi teknologi dan berfokus kami yaitu kepada siswa kelas 4 dan 5. Adapun hal-hal yang kami ajarkan kepada siswa yaitu mengenai cara mengoperasikan PC/Laptop, cara	x		X		x			

		mengetik di Microsoft Word, penggunaan Keyboard dan fungsinya, cara melakukan pembelajaran melalui Zoom Meeting.”								
2 1.	Ketika KM, apakah anda membuat media pembelajaran berupa audio visual?	A; “iya saya menggunakan media audio visual berupa film edukasi cerita-cerita islami”	x		X	x				
2 2.	Ketika KM, apakah anda memberikan bantuan administrasi sekolah, siswa dan guru?	A; “...kami tidak diperkenankan untuk terlalu mendalam mengetahui administrasi sekolah,...” B; “...kami hanya mengerjakan program kerja kami sesuai dengan instruksi pihak sekolah seperti pembaharuan papan struktur organisasi, kemudian input data untuk absen siswa setiap hari, kemudian di perpustakaan kami juga membantu	x		X	x				

		untuk mengelola”							
2 3.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda menjadi lebih percaya diri untuk berkomunikasi di depan orang banyak?	A; “lebih percaya dirinya lebih bertambah, dikarenakan saya juga menjadi terbiasa berbicara dengan siswa dan di depan orang banyak”		x			X		x
2 4.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih mempunyai inisiatif lebih untuk membagikan ilmu yang anda dapat, serta mempraktikkan pengalaman mengajar anda kepada lingkungan sekitar anda?	A; “mengajar SMP, TPA dan juga les privat di rumah.”		x			x		
2 5.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih banyak inovasi dalam mengembangkan model	A; “setelah mengikuti kampus mengajar ini saya jadi lebih sadar dan tau mengenai media pembelajaran yang sangat beragam dan		x			x		x

	pembelajaran dan membuat bahan ajar yang kreatif?	bisa dipakai dalam pembelajaran, setelah selesai dan saya mencoba menggali lebih dalam saya menemukan banyak sekali media pembelajaran.”								
2 6.	Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar, apakah anda lebih percaya diri untuk mengembangkan kompetensi seorang guru yang anda miliki?	A; “percaya diri karena saya sudah terbiasa dalam mengajar dan juga mengajar diberbagai tempat, terlebih setelah mengikuti kampus mengajar.”		x				x		
2 7.	Ketika KM, apakah anda berkolaborasi dengan guru pamong dalam hal penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar?	A; “kami sebelum membuat dan melaksanakan program selalu berdiskusi bersama guru pamong dan DPL. Serta meminta saran dan persetujuan mengenai semua kegiatan yang akan kami lakukan”	x		x				x	
2 8.	Setelah KM, apakah anda mengetahui	A; “guru adalah seorang yang rela berkorban demi								

	tentang profesi guru?	orang lain, bahkan satu huruf yang kita ketahui itu berasal dari guru”							
2 9.	Setelah KM, apakah anda mengetahui fungsi dan peranan guru di lingkungan pendidikan?	A; “guru memiliki peran dalam mengembangkan materi pembelajaran, melakukan inovasi metode pembelajaran. Mentransfer ilmu dan memberikan contoh yang baik ke siswa.”							
3 0.	Setelah KM, apakah anda senang terhadap profesi guru karena seorang guru merupakan panutan bagi setiap orang?	A; “iya karena guru itu selain mengajarkan ilmu juga harus bisa menjadi contoh bagi orang lain.”		x				x	x
3 1.	Setelah KM, apakah anda tertarik dengan profesi guru karena pekerjaan ini memiliki tantangan dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik?	A; “iya karna kita harus bisa mengetahui berbagai macam dan kondisi siswa sehingga kita harus bisa menyampaikan materi dengan baik dan bisa dipahami oleh siswa juga.”		x			X		x
3 2.	Setelah KM, apakah anda memperhatikan	A; “saya juga terinspirasi dengan beberapa dosen		x			X		x

	cara-cara guru dan dosen mengajar karena anda ingin menjadi seperti mereka?	karena mereka mampu memberikan materi dengan cara yang enak dan mudah dimengerti.”							
3 3.	Setelah KM, apakah anda berantusias dalam melaksanakan kegiatan belajar dalam mata kuliah kependidikan?	A;“sangat berantusias dikarenakan saya ingin mendapatkan ilmu dari mereka (dosen) dan dosennya juga menyampaikan materinya dengan baik dan mudah dipahami.”		x					x
3 4.	Setelah KM, apakah anda berusaha mempraktikan ilmu yang anda miliki?	A; “iya, karena bagi saya membagikan ilmu itu sebuah keharusan. Saya juga mengajar SMP, les privat di rumah serta mengajar TPA juga.”		x			x		x

C. Lampiran 3 (Analisis Wawancara dengan DPL Internal Prodi PAI, Kaprodi PAI, dan Koordinator PT)

Pedoman Analisis:

1. P = Pelaksanaan program yang berdampak
2. D = Dampak dari menjalankan program
3. + = Pendukung
4. - = Penghambat
5. KPe = Kompetensi Pedagogik
6. KK = Kompetensi Kepribadian
7. KS = Kompetensi Sosial
8. KPr = Kompetensi Profesional

1. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. (DPL Internal dan eksternal) (B1)

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Analisis							
			P	D	+	-	K P e	K K	K S	K P r
1.	Sudah berapa lama Ibu menjadi Dosen Pengampu Lapangan program Kampus Mengajar di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia?	A; “Saya pada angkatan 1 dan 2 tidak tertarik, namun pada angkatan ke 3 saya mencoba mendaftar dan ternyata lolos”								
2.	Bagaimana	A; “dari semua	X		X					

<p>gambaran pelaksanaan program Kampus Mengajar yang mendukung pengembangan kompetensi keguruan mahasiswa?</p>	<p>program MBKM yang ditawarkan oleh Kemendikbud, Kampus Mengajar lah yang sangat erat kaitannya dengan kompetensi seorang pendidik ataupun kependidikan. Karena mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang menjadi laboratoriumnya anak pendidikan entah dia yang menjadi guru maupun yang manajemen pendidikan juga pasti lokasinya di sekolah. Jadi untuk yang berkaitan dan menunjang, semua kegiatan yang dilakukan di sekolah itu dapat memberikan dampak kepada mahasiswa”</p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		change dia harus berkontribusi di sekolah untuk mengatasi itu. Jadi menurut saya ini kegiatan yang sangat positif bagi mahasiswa karena selain bisa mendapatkan ilmu, mahasiswa sendiri juga bisa menyalurkan ilmu untuk mengatasi permasalahan di sekolah”	X		X					
3.	Seberapa efektif Program Kampus Mengajar ini dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa menurut Ibu sebagai dosen pengampu?	A; “menurut saya secara pribadi kalau kompetensi keguruan, pada kampus mengajar tidak ada kewajiban untuk mengajar, namun ada program yang dibuat agar anak bisa membaca dan berhitung, bukan yang mengajar di kelas secara real membuat RPP dan sebagainya. Nah dari segi itu menurut saya yang kurang pas namun sangat				X				

		mempengaruhi pada kompetensi keguruan.”								
4.	Apakah ada perkembangan dari segi kompetensi keguruan mahasiswa setelah mengikuti program Kampus Mengajar ini?	A; “kalau secara umum saya yakin ada imbasnya ke mahasiswa, kemampuan komunikasinya lebih baik, dapat menganalisa masalah lebih matang, tidak asal dalam mengambil langkah. Ibaratnya mahasiswa ketika mengikuti kampus mengajar itu bekerja dibawah orang, kalian pendatang disana ada kepek dan guru, kalian tidak bisa semena-mena dalam mengambil solusi dalam masalah. Pasti akan berdiskusi untuk mencari solusi yang baik”.			X		X	X	X	

		B; “justru kampus mengajar ini menyasar pada soft skill seperti kemampuan berbicara, menyelesaikan masalah dan menghadapi masalah daripada kompetensi pendidiknya”	-- -- --	X			X		X	
5.	Bagaimana respon mahasiswa pada program Kampus Mengajar ini?	A; “untuk angkatan ke 3 itu antusiasnya tinggi, namun tidak rata hanya pada mahasiswa yang saya prediksi akan ikut dan ternyata benar, jika dibandingkan dengan sekarang, antusiasnya sangat merata bahkan mahasiswa yang tidak aktif pun tertarik dan ikut dalam program kampus mengajar ini.”								

6.	<p>Apakah ada kendala dalam penerapan dan pelaksanaan program Kampus Mengajar ini? Lalu bagaimana mengatasinya?</p>	<p>A; “sebenarnya kendalanya adalah matakuliah yang boleh dikonversikan. Namun sayangnya ketika mahasiswa mendaftar kampus mengajar, matakuliah yang kami tawarkan sudah banyak yang diambil, sehingga mahasiswa tidak dapat memenuhi jumlah SKS yang dapat dikonversi secara maksimal.”</p> <p>B; “Karena kita berpegang pada penjaminan mutu, tidak mungkin Prodi serta-merta memperbolehkan konversi matakuliah yang tidak berkaitan dengan kampus mengajar, karena itu tidak bertanggung jawab. Justru</p>								
----	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>matakuliah yang kami sediakan untuk konversi SKS adalah matakuliah yang relevan dengan kegiatan kampus mengajar.”</p> <p>C; “Sekarang kami berusaha untuk mendorong mahasiswa untuk mengkonversi 20 SKS, namun hal ini tidak dapat dipaksakan”.</p> <p>D; “Permasalahannya tadi di Universitas jika mahasiswa tidak mencapai 20 SKS dalam kegiatan MBKMnya maka tidak diakui. Kemudian kami mendorong mahasiswa untuk ikut lebih dari satu</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>kegiatan sehingga bila ditotal dapat mencapai 20 SKS”.</p> <p>E;</p> <p>“untuk pengkonversian matakuliah hanya masalah teknis, untuk angkatan ke 3 tidak terlalu bermasalah. Justru masa sekarang cukup bermasalah karena pengkonvesian hanya dibuka saat keyin saja sehingga waktunya kurang”.</p>								
7.	Dalam pengkonversian matakuliah menggunakan pedoman apa?	A; “Kami memiliki CPMK, dan CPMK ini yang menjadi basis kita dalam responsi pengkonversian matakuliah apakah mahasiswa sudah memenuhi atau belum”.								
8.	Faktor apa saja yang menghambat									

	dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar ini?									
9.	Apakah solusi untuk factor penghambat tersebut?									
10.	Faktor apa saja yang menjadi pendukung pengembangan kompetensi keguruan bagi mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini?	<p>A; “faktor pendukung ini banyak sekali, dari pihak universitas pun untuk Universitas Islam Indonesia sangat memfasilitasi, sangat well prepare dan mendukung kegiatan MBKM salah satunya”</p> <p>B; “Kampus Mengajar lah yang sangat erat kaitannya dengan kompetensi seorang pendidik ataupun kependidikan. Karena mahasiswa</p>								

		<p>diterjunkan ke sekolah yang menjadi laboratoriumnya anak pendidikan entah dia yang menjadi guru maupun yang managemen pendidikan juga pasti lokasinya di sekolah. Jadi untuk yang berkaitan dan menunjang, semua kegiatan yang dilakukan di sekolah itu dapat memberikan dampak kepada mahasiswa”.</p> <p>C; “namun mahasiswa selama 5 bulan disana itu tau bagaimana konsep di sekolah, bagaimana guru mengajar dan apa saja yang disiapkan sebelum melakukan</p>								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>pembelajaran mulai dari RPP dan sebagainya”.</p> <p>D; “Tujuan dari kampus mengajar sendiri adalah untuk mengurangi learning loss disaat pandemi, nah itu disamping mahasiswa belajar bagaimana disekolah, tapi juga tugas mahasiswa sebagai agen of change dia harus berkontribusi di sekolah untuk mengatasi itu. Jadi menurut saya ini kegiatan yang sangat positif bagi mahasiswa karena selain bisa mendapatkan ilmu, mahasiswa sendiri juga bisa menyalurkan ilmu untuk mengatasi permasalahan di sekolah”.</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2. Bapak M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed (DPL Internal) (B2)

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Analisis							
			P	D	+	-	K P e	K K	K S	K P r
1.	Sudah berapa lama bapak menjadi Dosen Pengampu Lapangan program Kampus Mengajar di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia?	A; “untuk menjadi DPL saya sejak tahun lalu (2022). Untuk Kampus Mengajar angkatan ke 3 saya menjadi DPA yang dari kampus, jadi Prodi yang menunjuk bukan dosen yang ke lapangan, sebagai dosen yang membantu dalam konversi matakuliah”.								
2.	Bagaimana gambaran pelaksanaan program Kampus Mengajar yang mendukung pengembangan kompetensi keguruan mahasiswa?	A; “Kampus mengajar ketika diterjunkan ke lapangan itu bekerjasama dengan mahasiswa lain, menurut saya skill yang dapat berkembang itu bernegosiasi, berkolaborasi dengan mahasiswa lain dan guru di sekolah. Jadi sangat bagus kegiatannya yang membuat mahasiswa terlatih	X		X				X	

		<p>untuk bekerjasama”</p> <p>B; “kemampuan mendidik mahasiswa meningkat dimana menghadapi anak secara nyata, jika di kampus itu kan hanya berbasis teori, di sekolah itu basis praktik tentu lebih bermanfaat dan lebih berkesan bagi mahasiswa karena langsung berhadapan dengan siswa secara langsung di sekolah untuk mengajar”</p>																		
3.	Seberapa efektif Program Kampus Mengajar ini dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa menurut Ibu sebagai dosen pengampu?	<p>A; “saya lihat dari kegiatan kampus mengajar mahasiswa itu memiliki kemampuan berkolaborasi, mampu bekerjasama dengan orang lain. Kampus mengajar ketika diterjunkan ke lapangan itu bekerjasama dengan mahasiswa lain, menurut saya skill yang dapat berkembang itu bernegosiasi,</p>																		X

		D; “Ya tentu mahasiswa berkembang kompetensi mengajarnya kalau diberikan kesempatan mengajar, karena ada yang diberikan kesempatan mengajar yang banyak dan ada mahasiswa yang diberikan kesempatan mengajar dua atau tiga kali mengajar”										
			X					X				
5.	Bagaimana respon mahasiswa pada program Kampus Mengajar ini?	A; “untuk di Prodi PAI sangat antusias karena karena peminatnya paling tinggi dalam satu universitas, karena cukup relevan dibandingkan dengan Prodi yang lain”										
6.	Apakah ada kendala dalam penerapan dan pelaksanaan	----										

	program Kampus Mengajar ini? Lalu bagaimana mengatasinya?								
7.	Dalam pengkonversian matakuliah menggunakan pedoman apa?	<p>A; “ya memang disesuaikan matakuliah itu dengan ada yang di lapangan CPMK nya, meskipun kemudian dari kegiatan kampus mengajar ini tidak sepenuhnya tidak sama persis dengan CPL yang ada di Prodi ini, namun dikarenakan Prodi harus memfasilitasi mahasiswa yang terjun ke lapangan kemudian dicarikan CPL yang nyambung namun tidak sama persis”.</p> <p>B; “Namun, teman-teman banyak terjun ke lapangan praktek lapangan praktik mengajar tidak cukup relevan dengan CPL yang ada di PPL kita, sehingga satu sisi bisa dikonversi namun tidak benar-benar sama persis</p>							

		<p>dengan CPMK Prodi kita, sehingga hanya nyambung saja. Karena kewajiban Prodi memberikan kesempatan bagimahasiswa dan juga mengikuti kebijakan dari kementrian”.</p>								
8.	<p>Faktor apa saja yang menghambat dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar ini?</p>									

9.	Apakah solusi untuk factor penghambat tersebut?									
10.	Faktor apa saja yang menjadi pendukung pengembangan kompetensi keguruan bagi mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini?	A; “tentu yang ikut Kampus Mengajar mereka mendapatkan banyak kelebihan daripada yang tidak ikut, mereka punya pengalaman pembekalan dan langsung terjun ke lapangan, belajar dengan praktik tentu berbeda belajar hanya teori. Karena yang tidak ikut kampus mengajar mereka ikut program PPL yan dapat mengikuti PPL internasional dan hampir sesuai dengan harapan CPMK. Seperti itu, ada kelebihan dan kekurangan”.		X						

3. Ibu Mir'atun Nur Afifah, S.Pd.I., M.Pd.I (DPL Internal dan Kaprodi PAI) (B3)

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Analisis							
			P	D	+	-	K P e	K K	K S	K P r
1.	Apa yang melatarbelakangi pihak program Kampus Mengajar ini diselenggarakan di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia?	<p>A; “kalau dari prodi sendiri, paling praktis ya gambarannya karena kedekatan antara apa yang dilakukan pada program kampus mengajar dengan salah satu capaian lulusannya Prodi yaitu sebagai pendidik”.</p> <p>B; “Jadi melalui program kampus mengajar ini sangat membantu Prodi dalam memberikan bekal pengalaman bagi mahasiswa, apalagi bisa dikonversi dengan beberapa matakuliah. Kita juga memiliki matakuliah yang hampir sama yaitu PPL yang dapat diambil pada semester 6-7, sedangkan program</p>			X					
						X				

		<p>menjadi tahu bagaimana keadaan nyata di lapangan tidak hanya di bidang PAI saja, namun pada semua bidang pendidikan maka akan terbuka wawasannya, apalagi kemarin banyak program seperti literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah yang tidak ada di program PPL”.</p> <p>C; “Jadi dengan adanya program ini kita akan tahu bagaimana arah pendidikan yang akan dibawa oleh pemerintah, sehingga pihak prodi juga akan dapat mempersiapkan akan hal tersebut ketika arah pendidikan akan dibawa kesana, jadi dapat pengalaman berbeda dengan sudut pandang yang berbeda juga”.</p>			X					
3.	Langkah apa saja yang	A; “sebenarnya ketika menyusun								

	<p>dipersiapkan Prodi untuk menjembatani mahasiswa untuk mengikuti program kampus mengajar ?</p>	<p>kurikulum di Prodi kan satu kesatuan utuh, jadi untuk mencapai agar mahasiswa memiliki bekal ini ketika lulus, apasi yang harus dipersiapkan. Hal tersebut dipelajari diberbagai matakuliah yang dipelajari selama proses perkuliahan”.</p> <p>B; “Ketika awal kampus mengajar butuh banyak penyesuaian yang awalnya sudah sistematis kami rancang tiba-tiba ada beberapa diminta untuk konversi. Khawatirnya ketika ada yang diambil sedikit ada miss sedikit, tidak lengkap bekal bagi mahasiswa ketika lulus. Sehingga kurikulum Prodi langsung disesuaikan dengan karakter merdeka belajar itu seperti apa, sehingga terdapat matakuliah baru, dan ada matakuliah yang</p>								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>diganti”.</p> <p>C; “Dengan adanya kurikulum ini lebih fleksibel dalam pengkonversian sesuai dengan karakter matakuliah, sehingga mahasiswa tetap memiliki pengalaman dan ilmu yang sama ketika lulus”.</p>								
4.	Sudah berapa lama Ibu menjadi Dosen Pengampu Lapangan program Kampus Mengajar di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia?	A; “Dari kampus mengajar angkatan 1”								
5.	Bagaimana gambaran pelaksanaan program Kampus Mengajar yang mendukung pengembangan kompetensi keguruan mahasiswa?	<p>A; “kalau untuk praktik mengajar dan dengan apa yang dikembangkan dalam proses pembelajaran itu sangat mendukung”</p> <p>B; “Tapi kita lihat output dari mahasiswa yang</p>			X		X			

	<p>sudah mengikuti program kampus mengajar ini kelihatan untuk komunikasi mereka berkembang, kemampuan komunikasinya lebih dan mereka juga update perkembangan-perkembangan dengan dunia pendidikan, karakter peserta didik seperti apa, mereka lebih tahu”</p> <p>C; “program ini membrika konversi SKS dan dapat diambil lebih awal semesternya daripada PPL”.</p> <p>D; “sangat mendukung mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman lebih banyak di luar yang bisa diberikan kepada mereka selain kuliah di kampus</p> <p>kalau untuk praktik mengajar dan</p>						X		X	
--	--	--	--	--	--	--	---	--	---	--

		<p>dengan apa yang dikembangkan dalam proses pembelajaran itu sangat mendukung”.</p> <p>D; “kita menjadi tahu bagaimana keadaan nyata di lapangan tidak hanya di bidang PAI saja, namun pada semua bidang pendidikan maka akan terbuka wawasannya, apalagi kemarin banyak program seperti literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah yang tidak ada di program PPL”.</p>			X		X			
6.	Langkah apa saja yang dilakukan pihak Prodi agar output dari program Kampus Mengajar ini sesuai dengan	A; “Prodi menyesuaikan mengenai jam perkuliahan agar tidak bertubrukan dengan jadwal mengajar			X					

	yang sudah direncanakan?	<p>mahasiswa. Sehingga ketika ada mahasiswa yang mengikuti matakuliah kita mencoba untuk mengelompokkan jam matakuliah pada sore hari, sehingga mahasiswa dapat menjalankan mengajar di program kampus mengajar dan juga mengikuti perkuliahan dengan cara hybrid. Sehingga tetap dapat mendapat pengalaman mahasiswa dan juga mendapat ilmu dalam perkuliahan juga”.</p>								
7.	Seberapa efektif Program Kampus Mengajar ini dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa menurut Ibu sebagai dosen pengampu?	<p>A; “Jadi melalui program kampus mengajar ini sangat membantu Prodi dalam memberikan bekal pengalaman bagi mahasiswa, apalagi bisa dikonversi dengan beberapa matakuliah. Kita juga memiliki</p>			X					

		<p>matakuliah yang hampir sama yaitu PPL yang dapat diambil pada semester 6-7, sedangkan program kampus mengajar dapat diambil lebih awal”.</p> <p>B; “Program ini diberlakukan di Prodi PAI dikarenakan sangat dekat dengan bidang keilmuan Prodi PAI, sehingga dapat sangat mendukung mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman lebih banyak di luar yang bisa diberikan kepada mereka selain kuliah di kampus”.</p>											
8.	Apakah ada perkembangan dari segi kompetensi keguruan mahasiswa setelah mengikuti program Kampus Mengajar ini?	A; “kita lihat output dari mahasiswa yang sudah mengikuti program kampus mengajar ini kelihatan untuk komunikasi mereka berkembang, kemampuan						X			X		X

		komunikasinya lebih dan mereka juga update perkembangan-perkembangan dengan dunia pendidikan, karakter peserta didik seperti apa, mereka lebih tahu”							
9.	Bagaimana respon mahasiswa pada program Kampus Mengajar ini?	A; “untuk sosialisasi program ini sebelum adanya sosialisasi banyak mahasiswa yang sudah mengetahui informasi mengenai program kampus mengajar mungkin dari angkatan sebelumnya, karena program ini memberikan pengalaman di luar dan juga memberikan reward bagi mahasiswa. Jadi banyak mahasiswa yang mengetahui informasi secara langsung dari kemendikbud maupun mahasiswa angkatan sebelumnya. Respon mereka banyak sekali ada yang sangat tertarik							

		namun juga ada yang tidak tertarik”.							
1 0.	Apakah ada kendala dalam penerapan dan pelaksanaan program Kampus Mengajar ini? Lalu bagaimana mengatasinya?	<p>A; “ada kasus dimana mahasiswa tidak menyelesaikan program kampus mengajar, namun saya lupa angkatan keberapa”.</p> <p>B; “...kami merancang strategi mengenai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, kita mengimbangi dengan membentuk DPL secara internal Prodi PAI saja, untuk menjembatani mahasiswa ketika praktik di lapangan dengan peraturan yang ada di Prodi, sehingga ketika mahasiswa mengalami permasalahan dapat berkonsultasi dengan pihak Prodi”.</p>				X			
1 1.	Dalam pengkonversian matakuliah menggunakan pedoman apa?	A; “untuk kampus mengajar angkatan awal 1 dan 2 karena kita masih beradaptasi penyesuaian dengan program dan							

		<p>peraturannya, maka kami semacam membuat pengumuman saja dan pedoman berupa edaran bagaimana untuk konversi”.</p> <p>B; “Kemudian pada tahun 2021 Prodi dapat hibah untuk mengembangkan buku pedoman konversi untuk kegiatan non perkuliahan, sehingga outputnya adalah pedoman konversi kampus mengajar, namun berkembang untuk setiap program lain”.</p>							
1 2.	Faktor apa saja yang menghamat dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar ini?	<p>A; “ada kasus dimana mahasiswa tidak menyelesaikan program kampus mengajar, namun saya lupa angkatan keberapa”.</p> <p>B; “masih ada kekurangan proses komunikasi antara internal kampus dengan mereka yang di lapangan, karena</p>				X			
							X		

		<p>memang sudah dibentuk DPL internal untuk mereka namun komunikasi dengan mahasiswanya kurang intens, sehingga tidak tahu sejauh mana praktik dilapangannya. Sehingga hanya tahu perkembangan mahasiswa dari pengalaman mahasiswa, tidak bisa dari pihak lain karena pihak lain pun juga sudah dipegang dengan pihak lain juga”</p>								
1 3.	Apakah solusi untuk factor penghambat tersebut?	<p>A; “Sehingga kami merancang strategi mengenai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, kita mengimbangi dengan membentuk DPL secara internal Prodi PAI saja, untuk menjembatani mahasiswa ketika praktik di lapangan dengan peraturan yang ada di Prodi, sehingga ketika mahasiswa mengalami permasalahan dapat berkonsultasi</p>								

		dengan pihak Prodi”							
1 4.	Faktor apa saja yang menjadi pendukung pengembangan kompetensi keguruan bagi mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini?	<p>A; “kedekatan antara apa yang dilakukan pada program kampus mengajar dengan salah satu capaian lulusannya Prodi yaitu sebagai pendidik”.</p> <p>B; “program ini membrika konversi SKS dan dapat diambil lebih awal semesternya daripada PPL”.</p> <p>C; “sangat mendukung mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman lebih banyak di luar yang bisa diberikan kepada mereka selain kuliah di kampus’.</p> <p>D; “kita menjadi tahu bagaimana keadaan nyata di lapangan tidak hanya di bidang PAI saja, namun pada semua bidang</p>			X				
					X				
					X				

		pendidikan maka akan terbuka wawasannya, apalagi kemarin banyak program seperti literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah yang tidak ada di program PPL”.			X					
1 5.	Apakah terdapat perbedaan antara mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar dengan yang tidak mengikuti?	<p>A; “jelas baik, lalu apakah itu takarannya apakah lebih baik yang mengikuti atau tidak itu tergantung mahasiswa. Mahasiswa jika ikut kampus mengajar namun tidak berusaha mempelajari apa yang ada disana ya sama saja,”.</p> <p>B; “tapi dengan adanya program kampus mengajar itu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk belajar lebih banyak hal di lapangan secara langsung, dan mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar</p>								

		juga diperbolehkan untuk mengikuti perkuliahan di kampus. Jadi memang baik secara pribadi maupun dari pengelola prodi sangat mendukung program tersebut”.								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

**4. Bapak Agung Nugroho Adi, S.T., M.T. (Koordinator PT KM 3)
(B4)**

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Analisis							
			P	D	+	-	K P e	K K	K S	K P r
1.	Sudah berapa lama bapak menjadi koordinator PT program Kampus Mengajar di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia?	A; “dari KM 1 sampai KM 3”.								
2.	Bagaimana gambaran pelaksanaan program Kampus	A; “Nah sebetulnya terkait dengan KM, program ini memiliki berbagai manfaat. Satu misalnya, anda			X		X		X	

	<p>Mengajar yang mendukung pengembangan kompetensi keguruan mahasiswa?</p>	<p>disana pasti ketemu masalah dan pasti berusaha menyelesaikan masalah, nah itu adalah CPL problem solving dan semua Prodi pasti ada. Kedua, disana kalian harus berinteraksi dengan orang (berarti komunikasi dan kerjasama). Kemudian yang ketiga, program jangka panjang seperti Kampus Mengajar secara langsung dan tidak langsung membuat kalian belajar mengenai manajemen tugas (task management) ketika kita memiliki suatu penugasan pasti ada rencana, lalu ketika melaksanakan rencana ada monitoring dan ketika selesai ada evaluasi. Itu kan hal yang tidak disadari namun merupakan proses belajar juga”.</p> <p>B; “Lalu pada program KM ini ada</p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>pembelajaran sepanjang hayat (life long learning), belajar hal baru untuk menyelesaikan masalah untuk kedepannya. Lalu yang kelima, disana mahasiswa dituntut untuk beradaptasi, menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi, harus menyemangati diri sendiri, hal ini terkait dengan self awarenes, bahwa ketika ada masalah apa yang akan dilakukan, misalnya ada teman yang tidak cocok apakah akan didiamkan saja atau melakukan sesuatu”.</p> <p>C; “Lalu selanjutnya adalah metakognisi (belajar tentang belajar) kesadaran kita dalam proses belajar yang kita lakukan”.</p> <p>D; “Sebetulnya kegiatan yang tidak bersifat kuliah itu</p>									
								X		X	X

	mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa menurut bapak sebagai koordinator PT?	karena mahasiswa harus belajar dan bisa dari merancang hingga evaluasi sendiri. Jadi menurut saya pribadi semua program MBKM sebenarnya adalah proses belajar mengenai hal-hal non teknis (soft skill)".							
4.	Apakah ada perkembangan dari segi kompetensi keguruan mahasiswa setelah mengikuti program Kampus Mengajar ini?	A; "saya sebagai koordinator PT tidak secara langsung bisa berinteraksi dengan mahasiswa jadi tidak bisa menilai secara langsung mengenai hal ini. Namun dikarenakan saya juga membaca laporan kegiatan kalian, saya memiliki hipotesis namun tidak bisa membuktikan secara data".		--					
5.	Bagaimana respon mahasiswa pada program Kampus Mengajar ini?	---							
6.	Apakah ada kendala dalam	A; "pertama adalah masalah konversi, ada beberapa Prodi				X			

	<p>penerapan dan pelaksanaan program Kampus Mengajar ini? Lalu bagaimana mengatasinya?</p>	<p>yang tidak memberikan konversi SKS banyak. Kendala kedua adalah terkait pengambilan matakuliah waktu KM 3, ada beberapa mahasiswa yang mengambil matakuliah dikarenakan waktu itu masih online, namun ada kala dimana ujiannya offline sehingga mahasiswa harus kembali ke Jogja”.</p> <p>B; “Lalu terkait mengenai niat mahasiswa dalam mengikuti program ini, saya menengarai terdapat beberapa mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar hanya karena malas mengikuti kuliah, lalu terkait dengan finansial karena mendapatkan uang saku yang cukup besar”.</p> <p>C; “Jadi menurut saya pribadi semua</p>								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

X

	<p>dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar ini?</p>	<p>program ini, saya menengarai terdapat beberapa mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar hanya karena malas mengikuti kuliah, lalu terkait dengan finansial karena mendapatkan uang saku yang cukup besar”.</p> <p>B; “Nah sebetulnya terkait dengan KM, jika dilihat secara teknis banyak Prodi yang kelihatannya tidak relevan. Namun ketika dilihat secara general program ini memiliki berbagai manfaat”.</p>				X				
9.	<p>Apakah solusi untuk faktor penghambat tersebut?</p>	<p>A; “Jadi universitas tidak akan melarang mahasiswa untuk mengikuti, namun ketika menyangkut mengenai konversi SKS akan diserahkan ke pihak Prodi,... maka ada beberapa Prodi non kependidikan tidak direkomendasikan untuk mengikuti</p>								

		program Kampus Mengajar”.							
10.	Faktor apa saja yang menjadi pendukung pengembangan kompetensi keguruan bagi mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini?	<p>A; “Satu misalnya, anda disana pasti ketemu masalah dan pasti berusaha menyelesaikan masalah, nah itu adalah CPL problem solving dan semua Prodi pasti ada”.</p> <p>B; “Kedua, disana kalian harus berinteraksi dengan orang (berarti komunikasi dan kerjasama)”.</p> <p>C; “Kemudian yang ketiga, program jangka panjang seperti Kampus Mengajar secara langsung dan tidak langsung membuat kalian belajar mengenai manajemen tugas (task management) ketika kita memiliki suatu penugasan pasti ada rencana”.</p> <p>D; “lalu ketika melaksanakan</p>		X		X			
					X		X		X
					X		X		

1.	<p>Universitas Islam Indonesia membuka dan mempersilahkan mahasiswa untuk mengikuti program Kampus Mengajar?</p>	<p>melarang mahasiswa untuk mengikuti program dari kementrian, tapi kemudian tentunya tidak sekedar itu, namun juga dinilai program tersebut ada manfaatnya”.</p> <p>B; “...program tersebut mendukung cacahan mahasiswa yang mengikuti MBKM, karena universitas itu memiliki IKU (Indikator Kinerja Universitas), salah satu IKU nya yang termasuk dalam MBKM adalah banyaknya mahasiswa yang mengikuti di luar kampus minimal satu semester dan diakui 20 SKS”.</p> <p>C; “UII sebenarnya memiliki program sejenis namun yang memiliki jangka waktu satu semester itu sangat sedikit, sehingga ketika kementrian menyelenggarakan</p>								
----	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

		apapun maka Universitas akan mempersilahkan mahasiswanya untuk mengikuti”.								
1 2.	apakah UII mempersilahkan semua jurusan untuk mengikuti program KM?	A; “Jadi universitas tidak akan melarang mahasiswa untuk mengikuti, namun ketika menyangkut mengenai konversi SKS akan diserahkan ke pihak Prodi,...” B; “maka ada beberapa Prodi non kependidikan tidak direkomendasikan untuk mengikuti program Kampus Mengajar”.								
1 3.	Apa tujuan yang hendak dicapai oleh pihak Universitas dengan membuka program MBKM terutama program Kampus Mengajar?	A; “satu yang jelas tadi adalah pemenuhan IKU”. B; “lalu saya percaya bahwa kegiatan MBKM seperti KM itu sangat bermanfaat untuk pengembangan kemampuan-kemampuan terkait CPL di semua Prodi			X					

		<p>sebenarnya”.</p> <p>C; “Sebetulnya kegiatan yang tidak bersifat kuliah itu kesempatannya banyak disana, karena mahasiswa harus belajar dan bisa dari merancang hingga evaluasi sendiri”.</p>			X		X			
1 4.	apakah program ini layak untuk diikuti oleh mahasiswa untuk kedepannya?	<p>A; “KM ini sangat bermanfaat, karena memang pendidikan di Indonesia ini salah satu PR yang paling besar adalah kurikulumnya berubah-ubah namun gurunya tetap”.</p> <p>B; “Dengan adanya KM ini akan memberikan refreshing bagi guru-guru di sekolah penempatan mengenai cara mengajar, metode mengajar, kebiasaan baru, inklusifitas sekolah, adaptasi teknologi dll, hal ini akan memberikan refreshing dan</p>								

		inspirasi ke guru-guru untuk lebih berkembang lagi?”.								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

D. Lampiran 4 (Dokumentasi Hasil Observasi)

1. Dokumentasi pelaksanaan pembekalan program kampus mengajar angkatan 3



Gambar 4.6 Pelaksanaan pembekalan melalui zoom (L4)

2. Dokumentasi Pelaksanaan Koordinasi Awal



Gambar 4.7 Kegiatan pertemuan dengan Dinas Pendidikan (L1)



Gambar 4.8 Kegiatan koordinasi awal dengan sekolah (L1)



Gambar 4.9 Pembagian guru pamong serta Observasi (L5)

3. Tabel Dokumentasi Observasi Dan Perencanaan Program Dalam Laporan Akhir Kampus Mengajar

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan
1.	Kegiatan mengajar	
	g. Asistensi guru untuk kelas 1–6	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu kegiatan belajar mengajar kelas 1-6 saat guru berhalangan hadir
	h. Bimbingan tambahan matematika, bahasa Indonesia, dan IPA untuk kelas 6	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan <i>drill</i> soal matematika, bahasa Indonesia, dan IPA untuk kelas 6

	<p>i. Peningkatan literasi dan numerasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan calistung (baca, tulis, hitung) untuk kelas 1 • Susun huruf menjadi kata untuk kelas 1 • Tebak kata benda untuk kelas 1 • Tebak kata materi ekonomi untuk kelas 5 • Teka-teki silang materi ekonomi untuk kelas 5 • Pembelajaran numerasi dengan permainan <i>tic tac toe</i> untuk kelas 5 • Pembelajaran literasi digital menggunakan platform <i>literacy cloud</i> untuk kelas 4 • Lomba cipta dan baca puisi untuk kelas 3, 4 dan 5
	<p>j. <i>English class</i> untuk kelas 4, 5, dan 6</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton film animasi bahasa Inggris • Penggunaan <i>flashcard</i> dan musik untuk meningkatkan kosakata (<i>vocabulary</i>) bahasa Inggris
	<p>k. Pendidikan seni dan budaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mural tembok di kelas 3 sebagai bentuk media pembelajaran interaktif • Mural pojok literasi di perpustakaan untuk menarik siswa agar berkunjung ke perpustakaan • <i>Shibori</i> (kegiatan mencelupkan kain ke dalam pewarna tekstil dengan tujuan membuat sapu tangan) untuk kelas 3 • Pembuatan lampion dari barang bekas sebagai upaya daur ulang limbah bekas • Lomba mewarnai dalam rangka memperingati hari Kartini untuk kelas 1 dan 2 • Pembuatan mading di kelas 5 dan sekolah

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan kolase biji-bijian dan kertas di kelas 1 dan 2
	1. Pendidikan keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pesantren kilat untuk kelas 3, 4, dan 5 • Doa bersama di kelas 6 untuk kelancaran ujian • Buka bersama di bulan Ramadan untuk kelas 3, 4, 5, dan 6 • Lomba dalam rangka memperingati bulan ramadan meliputi lomba azan, hafalan surat pendek, dan hafalan doa sehari-hari • Pendampingan latihan tata cara berwudhu dan tata cara salat untuk ujian praktik agama
	2. Adaptasi teknologi	
	c. Pelatihan Canva sebagai media ajar untuk guru	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian materi dasar penggunaan Canva dan cara mendapatkan akses gratis Canva <i>premium</i> untuk tenaga pengajar pendidikan • Praktik langsung cara membuat <i>twibbon</i> untuk memperingati hari nasional dan membuat poster/PPT untuk media ajar
	d. Pelatihan komputer kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan penggunaan <i>twibbon</i>

	4 dan 5	untuk menyambut perayaan hari besar nasional
--	---------	---